



**DUA DEKADE
PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN
INDONESIA (2004-2025)**



***DUA DEKADE PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN INDONESIA
(2004-2025)***

Pertanian Press
2025

Dua Dekade Perlindungan Varietas Tanaman (2004-2025)

@Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Pengarah

Leli Nuryati

Penulis

Nurdini Khadijah

Nina Agusti Widaningsih

Ewin Suib

Ristatina Islamiati Dzakirah

Lia Amalia

Nia Susilowardani

Susilowati

Adela Novisa Charaswati

Fakih Arya Asep Andespa

Ina Wahyu Goretti

Aida Ainurrachmah

Dias Nabila Kaltsum

Editor

Nurdini Khadijah

Nina Agusti Widaningsih

Ristatina Islamiati Dzakirah

Ina Wahyu Goretti

Aida Ainurrachmah

Adela Novisa Charaswati

Desain Grafis

Spora Communication

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dua Dekade Perlindungan Varietas Tanaman (2004-2025)

Publikasi : Bogor, Pertanian Press, 2025

Deskripsi Fisik : 224 halaman

Penerbit

Pertanian Press, Anggota Ikapi

Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian

Jl. Harsono RM no. 3 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

Alamat Redaksi:

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda no. 20 Bogor 16122

Website: <https://epublikasi.pertanian.go.id/pertanianpress>

Dikeluarkan oleh : Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian



KATA SAMBUTAN

Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.
Menteri Pertanian Republik Indonesia



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh rasa syukur, kita menyambut terbitnya buku *"Dua Dekade PVT Indonesia (2004-2025)"* yang hadir pada momentum penting transformasi kebijakan pertanian nasional. Periode ini menjadi tonggak percepatan sistem pangan untuk mencapai kedaulatan, kemandirian, dan daya saing global.

Selama dua dekade terakhir, Indonesia mencatat pencapaian penting dalam menjaga ketahanan dan ketersediaan pangan, terutama komoditas beras. Pada tahun 2025, cadangan beras nasional mencapai 3,5 juta ton—angka tertinggi dalam 57 tahun terakhir. Capaian ini melampaui rekor tahun 1984, meski jumlah penduduk saat ini hampir dua kali lebih besar. Pemerintah juga berhasil memastikan stok nasional cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tanpa impor beras hingga setidaknya tahun 2026.

Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari kebijakan pertanian yang dijalankan secara konsisten. Berbagai upaya strategis dilakukan, seperti pengembangan inovasi benih, percepatan adopsi varietas unggul, pembangunan infrastruktur irigasi, optimalisasi input pertanian, penyaluran subsidi yang lebih tepat sasaran, serta penguatan kerja sama lintas lembaga. Di dalamnya, peran sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) menjadi pondasi penting agar varietas unggul terlindungi dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh petani.

Arah pembangunan pertanian ke depan dirancang untuk mewujudkan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia pada tahun 2045. Visi ini mendorong lahirnya berbagai lompatan inovasi, penerapan teknologi digital, dan transformasi rantai nilai yang berbasis riset. Pengembangan varietas unggul yang adaptif terhadap perubahan iklim, tahan terhadap hama penyakit, dan efisien dalam penggunaan sumber daya menjadi bagian penting dari strategi tersebut.

Pemerintah terus memperkuat dukungan terhadap riset dan pengembangan varietas tanaman, mempercepat proses permohonan hak PVT, serta mendorong kolaborasi antara lembaga penelitian, dunia usaha, dan pemulia tanaman. Berbagai kebijakan diarahkan untuk memperluas layanan publik perbenihan, memperkuat alih teknologi ke petani, dan memperluas jangkauan inovasi hingga ke wilayah-wilayah pertanian potensial.

Buku ini diharapkan menjadi rujukan strategis bagi pembuat kebijakan, peneliti, akademisi, pelaku usaha benih, dan petani dalam merumuskan langkah-langkah konkret menghadapi tantangan pangan di masa mendatang. Melalui refleksi atas perjalanan dua dekade PVT Indonesia, kita dapat merancang masa depan sistem perbenihan nasional yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

Saya menyampaikan apresiasi kepada seluruh tim penyusun atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya dalam menerbitkan buku ini. Semoga buku ini menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat dan memperkuat langkah kita bersama dalam mewujudkan kemandirian dan kemajuan pertanian Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Oktober 2025

Menteri Pertanian Republik Indonesia



Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.

KATA SAMBUTAN

Sudaryono, B.Eng., M.M., MBA.
Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pada kesempatan yang berharga ini kita dapat menyambut terbitnya buku *"Dua Dekade PVT Indonesia"*. Buku ini menjadi catatan penting yang merekam perjalanan, refleksi, serta arah langkah sektor pertanian Indonesia dalam memperkuat fondasi pangan nasional.

Dalam menghadapi tantangan global, seperti perubahan iklim dan dinamika perdagangan dunia, kolaborasi lintas sektor dan negara menjadi sangat penting. Inovasi pemuliaan varietas tanaman harus terus berkembang melalui pemanfaatan hasil riset internasional, adaptasi varietas unggul, serta harmonisasi regulasi PVT lintas batas. Dengan langkah tersebut, Indonesia dapat memperluas jejaring inovasi dan memperkuat posisi dalam kancah pertanian global.

Pada saat yang sama, penguatan kapasitas riset dalam negeri perlu menjadi prioritas. Lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan sektor swasta memiliki peran besar dalam melahirkan varietas unggul yang sesuai dengan kondisi pertanian nasional. PVT menjadi instrumen penting untuk melindungi hasil inovasi lokal dan memastikan pemanfaatannya bagi masyarakat luas.

Langkah penguatan layanan publik PVT juga terus diarahkan pada peningkatan efisiensi dan keterbukaan. Digitalisasi proses permohonan dan pemeriksaan varietas, percepatan prosedur administratif, serta peningkatan kapasitas kelembagaan menjadi agenda penting untuk mendukung sistem perlindungan varietas yang tangguh dan responsif terhadap perubahan.

Kerja sama internasional dalam bidang keanekaragaman hayati, pertukaran material genetik, dan penelitian adaptasi iklim perlu diperluas. Melalui jejaring riset global, Indonesia dapat berperan aktif dalam menjawab tantangan ketahanan pangan dunia. Peran sektor pertanian semakin terbukti strategis, antara lain dengan serapan tenaga kerja mencapai 28,54 persen per Februari 2025, yang menunjukkan kontribusinya terhadap ketahanan pangan dan ekonomi nasional.

Buku ini diharapkan tidak hanya menjadi catatan perjalanan dua dekade PVT Indonesia, tetapi juga menjadi inspirasi untuk merancang kebijakan dan kolaborasi strategis pada masa mendatang. Setiap langkah inovasi, penguatan regulasi, dan sinergi kelembagaan akan menjadi fondasi kuat dalam mewujudkan swasembada pangan yang berkelanjutan.

Terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran, data, dan tenaga dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi pijakan bersama dalam memperkuat kerja sama nasional dan global di bidang perbenihan serta mempercepat terwujudnya kedaulatan pangan bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Oktober 2025

Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia



Sudaryono, B.Eng., M.M., MBA.

KATA PENGANTAR

Dr. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D.
Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rasa syukur, kita menyambut terbitnya buku *Dua Dekade PVT Indonesia*. Buku ini menjadi rekam jejak perjalanan panjang Sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia. Di dalamnya terangkum cerita tentang peran strategis, berbagai capaian penting, serta langkah-langkah besar yang telah ditempuh selama dua puluh tahun terakhir.

PVT hadir sebagai bagian penting dalam menjaga kedaulatan pangan Indonesia. Melalui sistem perlindungan yang kuat, benih-benih unggul hasil karya pemulia dapat tumbuh dan berkembang di tangan petani, memperkuat industri perbenihan, dan memberi dampak nyata bagi ketahanan pangan nasional. Lebih dari sekadar payung hukum, PVT menjadi pendorong lahirnya inovasi, jaminan mutu benih, serta penguat kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pembangunan pertanian.

Buku ini merangkum beragam aspek, mulai dari regulasi dan kebijakan, data statistik permohonan dan pemberian hak PVT, inovasi varietas unggul, hingga bentuk kerja sama antara lembaga penelitian, industri benih, dan petani. Informasi ini disusun bukan hanya sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai pijakan bersama dalam merancang arah pengembangan sistem PVT ke depan.

Dua dekade perjalanan PVT memperlihatkan kemajuan yang signifikan. Penguatan regulasi dan kemudahan layanan permohonan telah mendorong lahirnya berbagai varietas unggul baru yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim, tantangan hama penyakit, serta kondisi lahan yang beragam. Hingga September 2025, tercatat 1.183 varietas tanaman telah dimohonkan hak PVT, dan 811 varietas telah memperoleh

perlindungan. Capaian ini mempertegas peran penting PVT sebagai fondasi peningkatan produktivitas dan daya saing pertanian Indonesia.

Perjalanan ini juga menunjukkan bahwa penguatan sistem tidak dapat dilakukan secara parsial. Diperlukan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang mumpuni, proses administrasi yang lebih efisien, regulasi yang selaras, serta dukungan pembiayaan dan infrastruktur benih yang berkelanjutan. Semua ini hanya dapat terwujud melalui kolaborasi dan komitmen bersama.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, yang telah bekerja dengan sepenuh hati untuk menghadirkan buku ini. Semoga karya ini menjadi catatan penting dalam sejarah PVT Indonesia, sekaligus sumber inspirasi bagi para pemangku kepentingan—pembuat kebijakan, peneliti, pemulia, pelaku usaha benih, petani, dan akademisi—dalam memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan bangsa.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridai setiap upaya yang kita lakukan untuk membangun pertanian Indonesia yang mandiri, maju, dan berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Oktober 2025

Plt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian



Dr. Ir. Ali Jamil, M.P., Ph.D.



P E N D A H U L U A N



**Urusan pangan
adalah hidup
matinya sebuah
bangsa.”**

— Soekarno (1952) —

Bayangkan sebuah benih kecil hasil persilangan karya anak bangsa yang tumbuh menjadi varietas unggul, dibudidayakan oleh petani di berbagai daerah, dan memberikan nilai ekonomi bagi jutaan keluarga. Di balik setiap benih unggul tersebut terdapat sistem yang melindungi karya pemulia agar haknya diakui dan pemanfaatannya berlangsung secara adil. Sistem tersebut dikenal sebagai Perlindungan Varietas Tanaman (PVT).

Selama dua dekade perjalanan PVT di Indonesia, tercatat berbagai kisah tentang inovasi, kolaborasi, dan komitmen dalam menjaga kedaulatan pangan. Dari langkah awal yang sederhana hingga penerapan layanan digital Apply PVT, sistem ini berkembang menjadi instrumen penting dalam membangun pertanian yang berdaya saing di tingkat global.

Buku *Dua Dekade PVT Indonesia* disusun untuk merekam perjalanan historis sistem Perlindungan Varietas Tanaman di Indonesia. Melalui penyajian yang ringan, tetapi tetap ilmiah, buku ini mengajak pembaca menelusuri perkembangan PVT sejak masa perintisan hingga pencapaian terkini. Seluruhnya mencerminkan kematangan sistem perlindungan varietas di tanah air. Narasi ini menggambarkan capaian, kebijakan, dan inovasi kelembagaan yang lahir dari kolaborasi antara pemerintah, peneliti, dan pelaku usaha benih.

Buku ini diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi publik terhadap pentingnya perlindungan varietas tanaman sebagai bentuk penghargaan terhadap hasil karya intelektual para pemulia. Selain itu, buku

ini menjadi sarana refleksi untuk merumuskan langkah strategis menuju masa depan PVT Indonesia yang adaptif dan visioner.

Pembahasan dalam buku ini mencakup dinamika perjalanan sistem PVT Indonesia sejak 2004 hingga 2025. Uraian mencakup perkembangan regulasi dan kebijakan, perubahan kelembagaan, serta transformasi digital yang mendorong peningkatan layanan publik dan efisiensi proses permohonan hak PVT. Buku ini juga menyajikan data statistik capaian kinerja nasional, kerja sama internasional, serta peran Indonesia di berbagai forum global yang memperkuat posisi negara dalam sistem perlindungan varietas internasional. Pada bagian akhir, buku ini menyoroti tantangan yang dihadapi serta arah kebijakan dua dekade ke depan sebagai landasan memperkuat sistem PVT agar semakin relevan dengan kebutuhan zaman.

Proses penyusunan buku ini dilaksanakan secara kolaboratif oleh tim lintas bidang dari Pusat PVTPP. Berbagai sumber informasi ditelusuri dengan cermat, mulai dari arsip dan laporan kegiatan hingga dokumen hukum serta data statistik yang mencerminkan perjalanan dua dekade sistem PVT.

Dengan semangat kolaborasi yang menjadi ciri khas PVT, buku ini diharapkan menjadi dokumen sejarah sekaligus pijakan arah baru untuk mewujudkan masa depan PVT Indonesia yang adaptif, transparan, dan berdaya saing global.

Perlindungan varietas tanaman merupakan bagian penting dalam menjaga pengetahuan, sumber daya genetik, serta masa depan pertanian Indonesia yang berdaulat.

DAFTAR ISI

- vi Kata Sambutan Menteri
- viii Kata Sambutan Wakil Menteri
- x Kata Pengantar
- xiii Pendahuluan
- 223 Daftar Pustaka



BAB I Kekayaan Intelektual Indonesia

01



BAB II Regulasi Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)

09



BAB III PVT dari Masa ke Masa

17



BAB IV Sistem dan Perangkat PVT

41



BAB V
Statistik PVT

79



BAB VI
Hubungan
Internasional

103



BAB VII
Hak dan
Kewajiban PVT

119



BAB VIII
Penegakan
Hukum Terhadap
Pelanggaran
Hak PVT

127



BAB IX
Biaya Pengelolaan
Perlindungan
Varietas
Tanaman

135



BAB X
Tantangan
Dua Dekade
Ke Depan

143



PENUTUP

159



LAMPIRAN

163



 **KEMENTERIAN PERTANIAN R.I.**

**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

BAB I
KEKAYAAN
INTELEKTUAL
INDONESIA

A. INOVASI DAN PERLINDUNGAN

Setiap inovasi di bidang pertanian, khususnya yang melahirkan varietas tanaman baru, merupakan buah dari imajinasi, ilmu pengetahuan, dan kerja keras manusia. Varietas-varietas tersebut lahir melalui riset panjang dan proses pemuliaan yang kompleks, berperan penting dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan, perubahan iklim, serta peningkatan produktivitas nasional.

Namun, di balik keberhasilan lahirnya varietas unggul, terdapat upaya besar yang patut dihargai dan dilindungi. Tanpa perlindungan yang jelas, karya para pemulia berisiko kehilangan nilai dan haknya. Di sinilah kekayaan intelektual (KI) berperan sebagai dasar pengakuan atas hasil karya manusia, termasuk di bidang pertanian.



Kekayaan intelektual itu seperti benih—kecil, tetapi perannya luar biasa dalam teknologi pertanian masa depan berbasis genetika yang akan menggerakkan industri pertanian dan kemajuan pembangunan nasional.”

— Ibnu Amin Ridwan, *CropLife Indonesia* —

Kekayaan intelektual merupakan sistem hukum yang memberikan hak eksklusif kepada pencipta, penemu, atau pemulia atas hasil kreativitasnya. Bentuk perlindungan KI meliputi *paten*, *merek dagang*, *hak cipta*, *desain industri*, *rahasia dagang*, dan *indikasi geografis*.

Namun, paten tidak dapat melindungi makhluk hidup maupun proses biologis alami. Padahal, varietas tanaman merupakan hasil interaksi antara ilmu pengetahuan dan kehidupan biologis yang terus tumbuh serta berevolusi. Karena itu, varietas tanaman memerlukan sistem perlindungan yang bersifat khusus di luar paten.

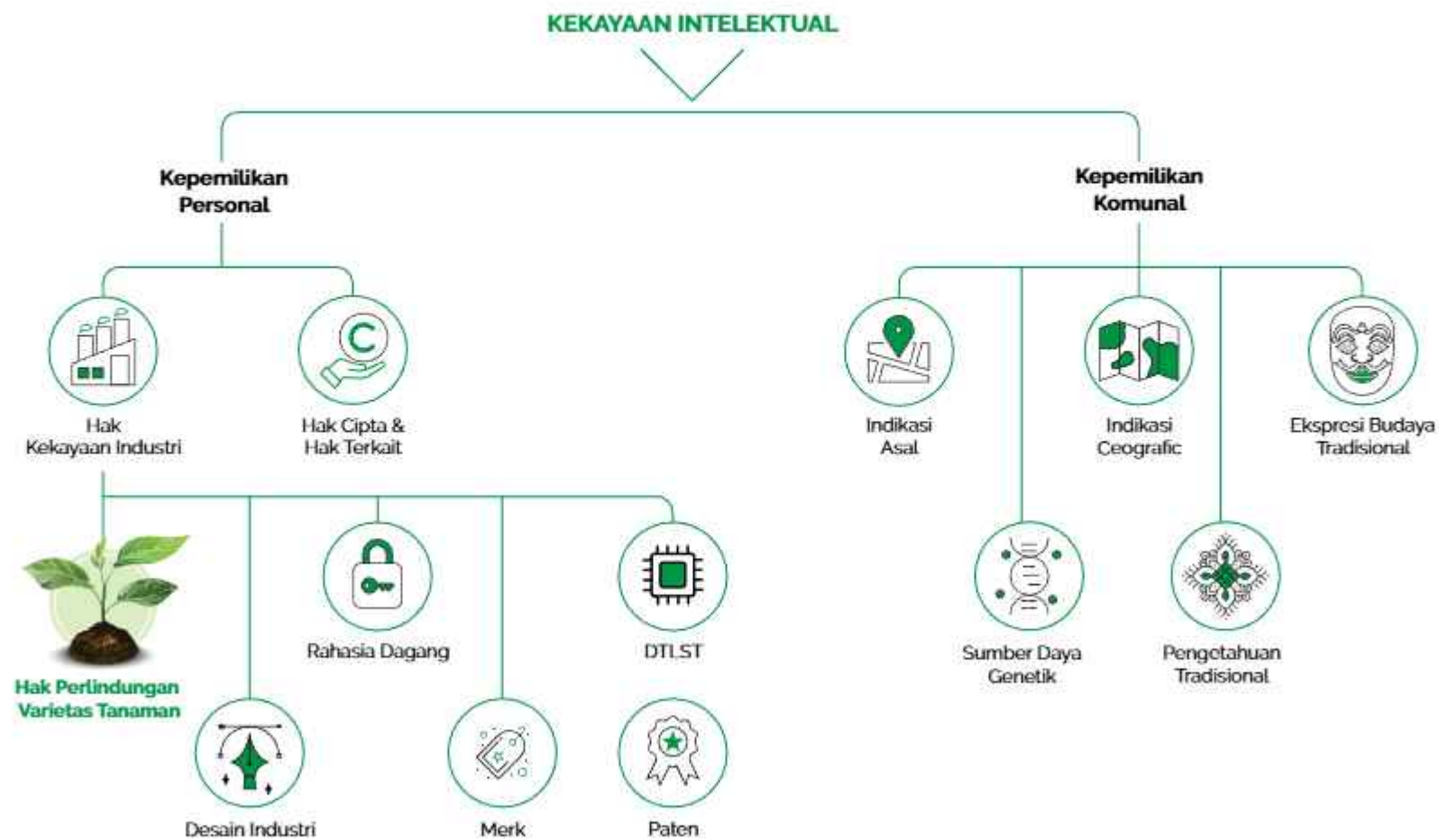
Keterbatasan tersebut melahirkan konsep *sui generis*—yakni sistem perlindungan yang dirancang khusus sesuai karakter objeknya. Dalam bidang pertanian, konsep ini diwujudkan melalui Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Melalui PVT, pemulia memperoleh hak eksklusif atas varietas yang memenuhi kriteria Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS). Kriteria tersebut memastikan bahwa varietas yang dilindungi benar-benar inovatif dan unggul.

PVT merupakan salah satu jenis kekayaan intelektual yang memberikan pengakuan hukum sekaligus insentif moral dan ekonomi agar para pemulia terus berinovasi menciptakan varietas unggul yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, PVT memiliki peran strategis dalam ekosistem kekayaan intelektual Indonesia.

B. PERAN DAN NILAI STRATEGIS PVT

Karena sifatnya yang khas, PVT memiliki peran strategis dalam ekosistem kekayaan intelektual Indonesia. Berbeda dengan cabang KI lainnya, PVT melindungi makhluk hidup yang dapat berkembang biak dan beradaptasi. Sistem ini menjadi jembatan antara ilmu pengetahuan, hukum, dan kehidupan biologis, memastikan hasil riset tidak berhenti di laboratorium, tetapi dapat diterapkan secara nyata di lahan pertanian. Selain itu, PVT juga menjaga hak para pemulia sekaligus mendukung keberlanjutan sumber daya genetik nasional.

Hak PVT sebagai salah satu Jenis Kekayaan Intelektual



Sumber: DJKI, 2025



Pengujian daya kecambah benih

Kesadaran akan pentingnya perlindungan hasil pemuliaan mendorong lahirnya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Undang-undang ini menjadi tonggak sejarah dalam perjalanan kekayaan intelektual Indonesia karena memberikan dasar hukum yang kuat bagi perlindungan inovasi di bidang pertanian.

Dengan hadirnya regulasi tersebut, Indonesia sejajar dengan negara-negara yang telah memiliki sistem PVT modern, sesuai dengan ketentuan internasional seperti Konvensi UPOV (*International Union for the Protection of New Varieties of Plants*).

Melalui PVT, pemerintah memberikan ruang bagi para pemulia untuk memperoleh hak perlindungan varietas sekaligus mendorong kolaborasi antara lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan sektor swasta.

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTTP) berperan memastikan proses permohonan, pemeriksaan substantif, dan pemberian hak PVT berlangsung secara transparan, profesional, dan ilmiah.

Dalam dua dekade terakhir, sistem ini berkembang pesat melalui pemanfaatan teknologi digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta modernisasi fasilitas uji di Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS).

Lebih dari sekadar mekanisme administratif, PVT mengandung nilai filosofis: ilmu pengetahuan harus dijaga melalui perlindungan dan tanggung jawab. Sistem ini tidak hanya melindungi hak individu, tetapi juga memastikan kesinambungan pengetahuan dan kedaulatan pangan nasional.



PPVTPP

Di tengah arus globalisasi dan keterbukaan perdagangan benih, PVT berfungsi sebagai tameng inovasi pemuliaan nasional, sekaligus menjadi pintu kolaborasi riset internasional yang saling menguntungkan.

Kini, setelah dua dekade berjalan, sistem PVT telah menjadi instrumen penting dalam mendorong pertanian berbasis inovasi. Perlindungan varietas tanaman bukan bentuk monopoli, melainkan apresiasi terhadap kekayaan intelektual. Sistem *sui generis* ini menegaskan komitmen Indonesia dalam menghargai ilmu pengetahuan, melestarikan keanekaragaman hayati, dan menjaga masa depan pertanian yang berdaulat.

Bab-bab selanjutnya akan menguraikan regulasi, capaian kelembagaan, serta arah kebijakan yang membentuk keberhasilan dua dekade PVT di Indonesia.



Pengujian lightsprout kentang

C. KOLABORASI DENGAN DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL (DJKI) KEMENTERIAN HUKUM RI

Pusat PVTPP dan Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) telah menjalin kolaborasi strategis dalam memperkuat ekosistem kekayaan intelektual di Indonesia, khususnya di sektor pertanian. Kolaborasi ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan bersama, seperti diskusi, edukasi, serta penyusunan strategi integrasi layanan untuk meningkatkan perlindungan Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) dan paten di lingkungan akademis, industri, maupun masyarakat luas, hingga kolaborasi penguatan Kekayaan Intelektual Indonesia di ranah global.

Sinergi antara Pusat PVTPP dan DJKI menegaskan pentingnya koordinasi lintas kementerian dalam menjamin kepastian hukum bagi para pemulia, serta membuka peluang peningkatan nilai ekonomi dan royalti atas inovasi varietas tanaman yang dihasilkan. Melalui upaya bersama ini, kedua lembaga turut berkomitmen memperkuat portofolio kekayaan intelektual nasional sekaligus mendorong budaya inovasi dan pemanfaatan hak kekayaan intelektual di Indonesia.

Salah satu sinergi dalam ranah Kekayaan Intelektual adalah keikutsertaan Pusat PVTPP dalam IPXpose Indonesia 2025. IPXpose Indonesia merupakan ajang tahunan bergengsi yang diselenggarakan untuk mempromosikan inovasi, kreativitas, dan perlindungan kekayaan intelektual di Indonesia. Kegiatan ini secara rutin diadakan setiap tahun oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Republik Indonesia, sebagai wujud komitmen pemerintah dalam mendorong perkembangan ekosistem inovasi nasional. Lebih dari sekadar pameran, IPXpose juga menegaskan bahwa Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) merupakan salah satu bagian inti dari kekayaan intelektual di Indonesia, sejajar dengan



Penjelasan tentang PVT pada pengunjung saat IPXpose 2025

hak paten, hak cipta, dan merek. Dengan demikian, penyelenggaraan ajang ini memperkuat pemahaman masyarakat serta para pelaku usaha bahwa PVT bukan hanya institusi teknis di bidang pertanian, tetapi juga sistem hak yang memberi perlindungan, insentif, dan nilai tambah bagi inovasi di sektor pertanian nasional.

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP) turut berpartisipasi aktif dalam pameran IPXpose 2025 yang berlangsung pada tanggal 13 hingga 16 Agustus 2025 di Gedung SMESCO, Jakarta. Dengan mengusung tema "Expose Kebun Pemeriksaan Substantif PVT sebagai Fasilitas dalam Pengelolaan PVT di Indonesia," Pusat PVTPP menampilkan berbagai varietas tanaman unggulan yang telah memperoleh hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Varietas-varietas

tersebut telah melewati proses pengujian substantif di tiga kebun pemeriksaan yang menjadi fasilitas khusus untuk menjamin kualitas dan keaslian varietas tanaman. Partisipasi ini merupakan bentuk nyata sinergi antar-institusi dalam memperkuat pelaksanaan sistem KI di Indonesia, sekaligus memperkuat pengakuan bahwa Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) secara resmi diakui sebagai bagian integral dari sistem Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Indonesia.



Stand PVTPP di IPXpose 2025





BAB II **REGULASI** **PERLINDUNGAN** **VARIETAS** **TANAMAN (PVT)**

A. FONDASI HUKUM SISTEM PVT

Tonggak penting dalam sejarah sistem PVT nasional ditandai dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Inilah regulasi pertama yang secara khusus mengatur mekanisme pemberian, perlindungan, serta pengalihan hak PVT di Indonesia. Regulasi ini lahir sebagai konsekuensi dari keikutsertaan Indonesia dalam kesepakatan GATT/WTO 1994, yang menuntut adanya perlindungan hak kekayaan intelektual, termasuk di bidang pemuliaan tanaman.

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 disahkan pada 20 Desember 2000 dan ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid. Sejak saat itu, sistem perlindungan varietas tanaman di Indonesia memiliki dasar hukum yang kuat dan menjadi bagian penting dari kebijakan pembangunan pertanian nasional.

Seiring perkembangan sektor pertanian dan pelaksanaan amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000, pemerintah menerbitkan berbagai peraturan pelaksana untuk memastikan penyelenggaraan sistem PVT yang konsisten, transparan, dan akuntabel.



Dasar Hukum dan Peraturan Pelaksanaan PVT di Indonesia



Peraturan Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004 – *Penamaan, Pendaftaran, dan Penggunaan Varietas Asal untuk Pembuatan Varietas Turunan Esensial*
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2004 – *Syarat dan Tata Cara Pengalihan Perlindungan Varietas Tanaman serta Penggunaan Varietas yang Dilindungi oleh Pemerintah*
- Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 – *Penyelenggaraan Bidang Pertanian*
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 – *Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang Berlaku pada Kementerian Pertanian*
- Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2023 – *Perubahan atas PP No. 26 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian*



Peraturan Menteri Pertanian (Permentan)

- Permentan Nomor 34 Tahun 2008 – *Metode Seleksi dalam Pembuatan Varietas Turunan Esensial (VTE)*
- Permentan Nomor 119 Tahun 2013 – *Syarat dan Tata Cara Pendaftaran serta Pengangkatan Konsultan Perlindungan Varietas Tanaman*

- Permentan Nomor 25 Tahun 2021 – *Penerapan Permohonan Hak Perlindungan Varietas Tanaman*
- Permentan Nomor 17 Tahun 2025 – *Perubahan atas Permentan No. 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman*
- Permentan Nomor 02 Tahun 2025 – *Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian*



Peraturan Lintas Sektor

- Peraturan Menteri Keuangan (Permenkeu) Nomor 136 Tahun 2021 – *Pedoman Pemberian Imbalan dari PNBPN Royalti kepada Pencipta, Inventor, dan/atau Pemulia Tanaman*
- Peraturan Menteri PANRB (PermenPANRB) Nomor 23 Tahun 2024 – *Jabatan Fungsional di Bidang Pertanian*



Keputusan Menteri

- Keputusan Menteri Pertanian Nomor 318 Tahun 2023 – *Penetapan Kebun Pemeriksaan Substantif Perlindungan Varietas Tanaman*

Memasuki dekade baru, pemerintah terus memperkuat sistem kelembagaan dan tata kelola perlindungan varietas tanaman melalui kebijakan sektoral yang semakin terintegrasi. Langkah strategis ini diawali dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2004, yang mengatur penamaan, pendaftaran, serta penggunaan varietas asal (*initial variety*) untuk pembuatan varietas turunan esensial (*essential derived variety*).

Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2004 memberikan kepastian hukum dalam pengalihan dan penggunaan hak perlindungan varietas tanaman. Aturan ini mendorong pemanfaatan varietas secara adil dan legal serta melindungi hak pemulia dan kepentingan nasional atas sumber daya genetik.

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2021 memperkuat posisi PVT sebagai bagian strategis dalam pemuliaan, pendaftaran, dan pengelolaan sumber daya genetik nasional guna mendukung ketahanan pangan, daya saing pertanian, dan ekonomi hayati nasional.

Dukungan regulatif terhadap pelaksanaan layanan PVT semakin kukuh dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023, yang mengatur secara rinci ketentuan biaya layanan PVT, mulai dari biaya permohonan, pemeriksaan substantif, iuran tahunan, hingga layanan administratif lainnya. Regulasi ini mendukung tata kelola hak PVT yang profesional, transparan, dan memiliki kepastian pembiayaan melalui mekanisme Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2023 memperkuat tata kelola pemuliaan dan peredaran varietas tanaman secara nasional. Aturan ini menegaskan kembali peran PVT sebagai instrumen perlindungan hukum, sarana komersialisasi varietas, sekaligus pelestarian sumber daya genetik nasional.



Uji BUSS di KPS III Muara

B. PENGUATAN TEKNIS DAN KELEMBAGAAN PVT

Regulasi teknis juga berperan penting dalam implementasi sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 34 Tahun 2008 mengatur metode seleksi dalam pembuatan varietas turunan esensial (VTE) agar dilakukan secara legal, ilmiah, serta tetap menghormati hak pemulia dari varietas asal yang telah dilindungi.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 119 Tahun 2013 yang menetapkan mekanisme pendaftaran dan pengangkatan Konsultan PVT, yaitu tenaga profesional yang berperan membantu pemohon memperoleh hak PVT secara benar dan sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 25 Tahun 2021 memperbarui tata cara pengajuan permohonan hak PVT agar lebih efisien, transparan, dan akuntabel, sejalan dengan perkembangan sistem administrasi digital di Kementerian Pertanian.

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 mengenai Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman memperbaiki ketentuan mengenai penamaan dan pendaftaran varietas tanaman dengan tujuan mencegah duplikasi nama serta menjaga ketertiban dalam penamaan varietas yang terdaftar secara resmi.

Sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) juga diperkuat melalui berbagai kebijakan lintas sektor yang saling mendukung. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 136 Tahun 2021 memberikan dasar hukum bagi pemberian imbalan royalti kepada pemulia tanaman sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi dan inovasinya dalam bidang pemuliaan

varietas. Kebijakan ini menjadi wujud nyata apresiasi negara terhadap peran penting pemulia dalam pengembangan pertanian berbasis ilmu pengetahuan.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPANRB) Nomor 23 Tahun 2024 menetapkan Jabatan Fungsional Pemeriksa PVT, yakni pejabat ahli yang memiliki kompetensi teknis dalam menilai kelayakan varietas yang diajukan untuk memperoleh hak perlindungan. Keberadaan jabatan ini menandai tonggak penting dalam profesionalisasi layanan PVT di Indonesia.



Tim pemeriksa PVT pada sidang komisi PVT

Dari sisi aspek kelembagaan, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 mempertegas kedudukan Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP) sebagai unit pelaksana teknis yang memiliki mandat strategis dalam pengelolaan sistem PVT nasional.

Keputusan Menteri Pertanian Nomor 318 Tahun 2023 menegaskan legalitas Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) sebagai infrastruktur utama dalam proses pengujian lapangan dan verifikasi teknis terhadap varietas tanaman yang diajukan. Kebijakan ini memperkuat fondasi kelembagaan dan memastikan bahwa setiap proses penilaian varietas dilakukan secara ilmiah, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Seluruh rangkaian regulasi tersebut telah membentuk sistem Hak Perlindungan Varietas Tanaman yang kukuh di Indonesia. Kini, sistem tersebut berkembang menjadi instrumen hukum yang komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Sistem ini tidak hanya berfungsi melindungi hasil karya para pemulia, tetapi juga mendorong lahirnya inovasi, memperkuat komersialisasi varietas, serta mendukung pengelolaan sumber daya genetik secara berkelanjutan.



KPS PVT II Manoko

Dengan dasar hukum yang semakin kuat dan kelembagaan yang profesional, Indonesia menegaskan posisinya sebagai negara dengan sistem perlindungan varietas tanaman yang adaptif, kredibel, dan berdaya saing global.





BAB III **PVT DARI** **MASA KE MASA**

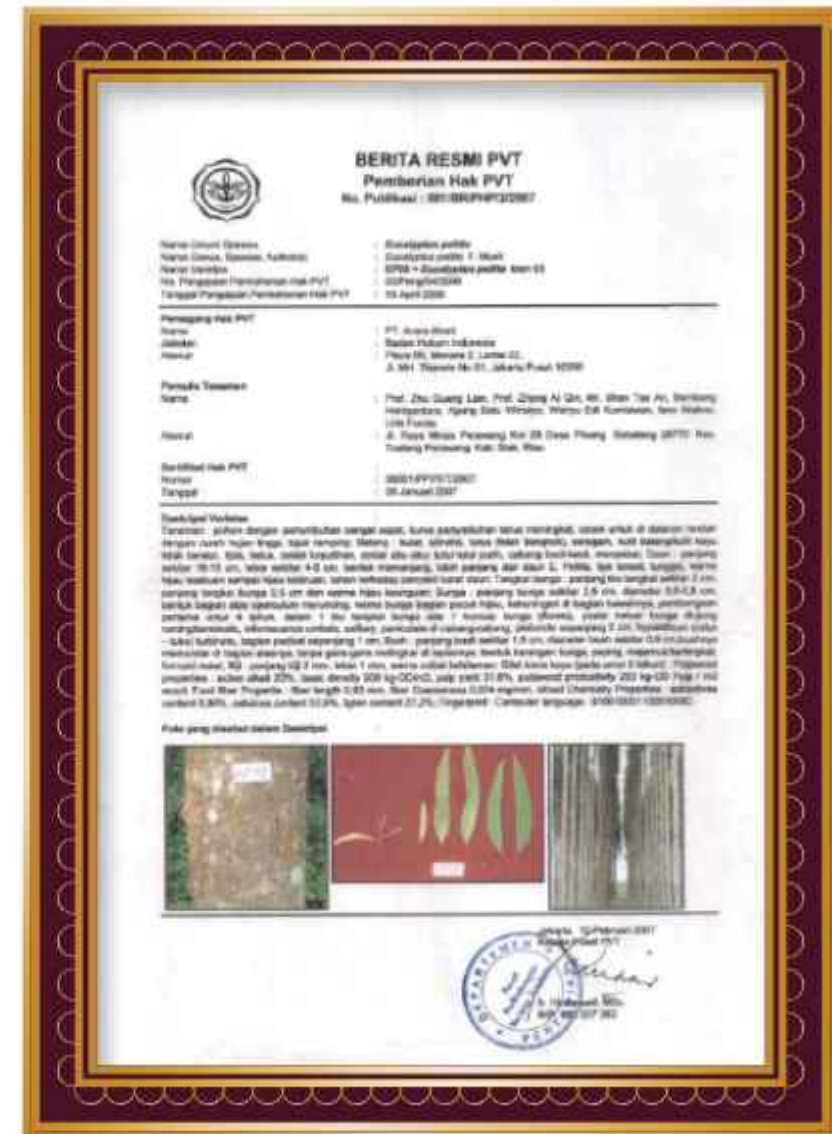
A. SEJARAH PVT DI INDONESIA

Perjalanan sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia dimulai pada 1994, ketika Indonesia bergabung dengan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Setahun kemudian, Indonesia meratifikasi Perjanjian Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights (TRIPS) yang mewajibkan setiap negara anggota untuk memberikan perlindungan terhadap varietas tanaman, baik melalui sistem paten, sistem *sui generis*, atau kombinasi keduanya.

Namun, Undang-Undang Paten Indonesia pada saat itu belum mampu memberikan perlindungan terhadap makhluk hidup, termasuk varietas tanaman. Keterbatasan tersebut mendorong pemerintah membentuk sistem perlindungan yang berdiri sendiri. Dari upaya itu lahirlah Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Undang-undang ini menjadi sistem *sui generis* khusus untuk memberikan pengakuan hukum dan penghargaan bagi para pemulia sebagai perakit varietas tanaman baru.

Pada 2002, dibentuk Kantor PVT sebagai pelaksana sistem perlindungan tersebut. Lalu, pada 2004, layanan PVT mulai diberikan kepada publik dengan proses permohonan yang masih dilakukan secara manual dan tertulis. Meski sederhana, tahap ini menjadi fondasi penting bagi pengembangan sistem layanan yang lebih profesional di masa mendatang. Pada tahun yang sama, permohonan Hak PVT pertama diajukan untuk tanaman salak varietas Madu, meskipun akhirnya ditolak karena bukan hasil pemuliaan.

Tonggak sejarah penting terjadi pada 2007, ketika sertifikat Hak PVT pertama diterbitkan untuk varietas Ekaliptus EP 05 milik PT Arara Abadi. Momen ini menandai berjalannya sistem perlindungan varietas tanaman secara nyata di Indonesia.



Pada 2008, Indonesia memperluas perannya di tingkat internasional dengan bergabung dalam East Asia Plant Variety Protection Forum (EAPVP Forum). Melalui forum ini, Indonesia aktif memperkuat kerja sama regional dalam pertukaran pengetahuan dan pengembangan kapasitas kelembagaan di bidang PVT.



Kantor PPVTPP tahun 2011

Memasuki 2025, sistem PVT Indonesia telah bertransformasi menjadi layanan digital terintegrasi. Seluruh proses kini dapat diakses secara daring, sehingga meningkatkan kecepatan, efisiensi, dan transparansi layanan. Hingga tahun ini, tercatat 1.183 permohonan dan 811 sertifikat Hak PVT telah diterbitkan. Hal ini menunjukkan kemajuan pesat dalam perlindungan hasil pemuliaan tanaman di tanah air.

Sejarah PVT di Indonesia mencerminkan komitmen negara untuk terus mengembangkan layanan publik yang profesional, transparan, dan berkelanjutan. PVT bukan sekadar sistem perlindungan hukum, tetapi juga bentuk penghargaan terhadap karya para pemulia yang berkontribusi bagi kemajuan industri perbenihan dan pertanian nasional.

B. SEJARAH ORGANISASI PVTPP

Pembentukan Pusat Perlindungan Varietas Tanaman (Pusat PVT) di lingkungan Kementerian Pertanian berawal dari amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Undang-undang ini menegaskan bahwa Pusat PVT merupakan unit organisasi di lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki tugas dan kewenangan di bidang perlindungan varietas tanaman.

Pusat PVT secara resmi berdiri pada 25 November 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 401/KPTS/OT.210/6/2002 tanggal 28 Juni 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat PVT. Lembaga ini berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pertanian, serta secara administratif dibina oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian.

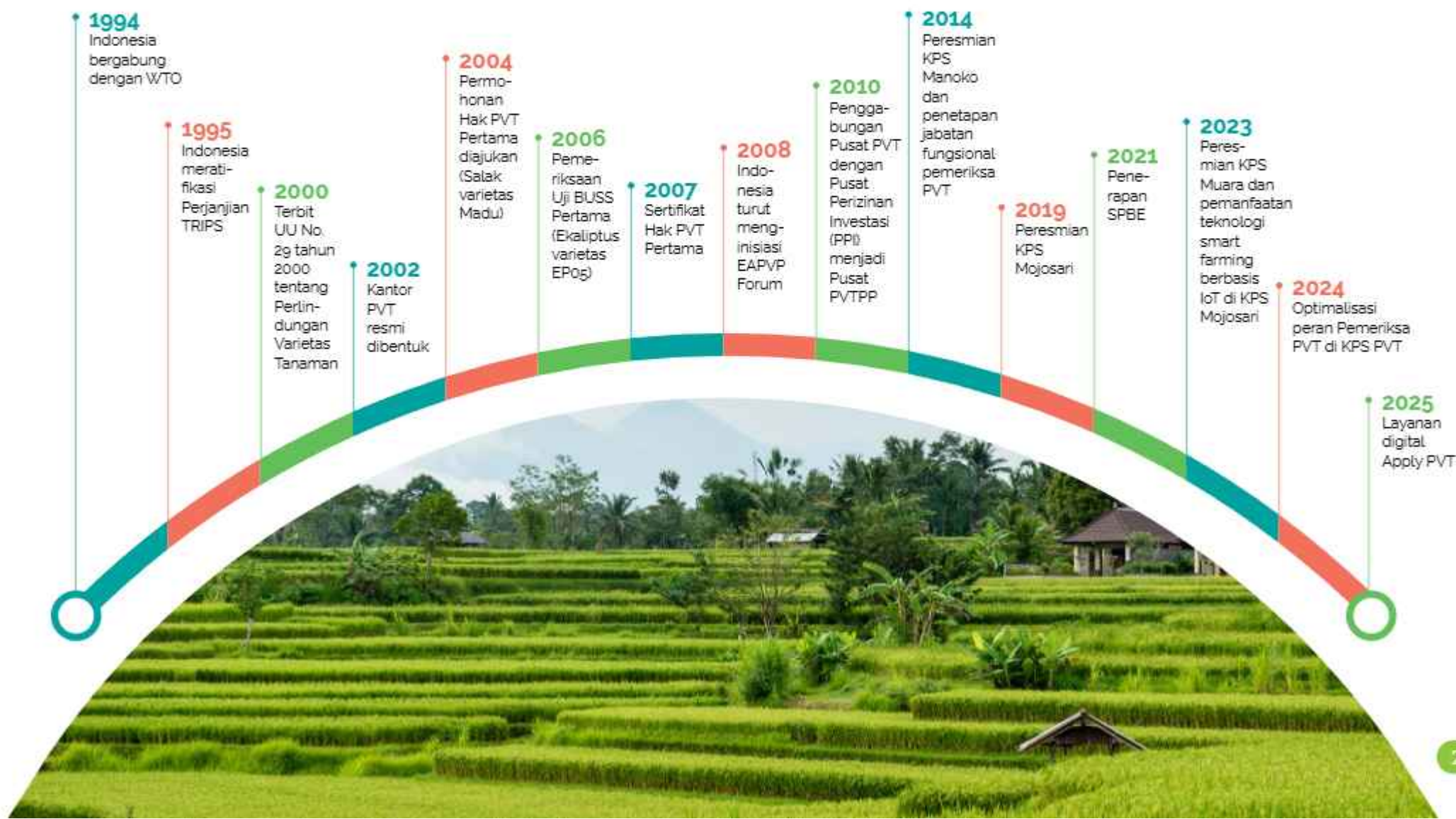
Kepala Pusat PVT pertama dijabat oleh Prof. Sugiono Moeljopawiro, yang berperan penting dalam menyusun perangkat hukum, sistem, serta kelengkapan pelayanan permohonan hak PVT dan pendaftaran varietas tanaman. Pusat PVT mulai beroperasi memberikan pelayanan publik pada 2004. Varietas pertama yang memperoleh hak PVT adalah ekaliptus EP05, yang menerima sertifikat pada awal 2007.

Pada 2010, terjadi perubahan organisasi seiring terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Melalui peraturan ini, Pusat PVT digabung dengan sebagian fungsi dari Pusat Investasi dan Perizinan, dan melahirkan lembaga baru bernama Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (Pusat PVTPP).

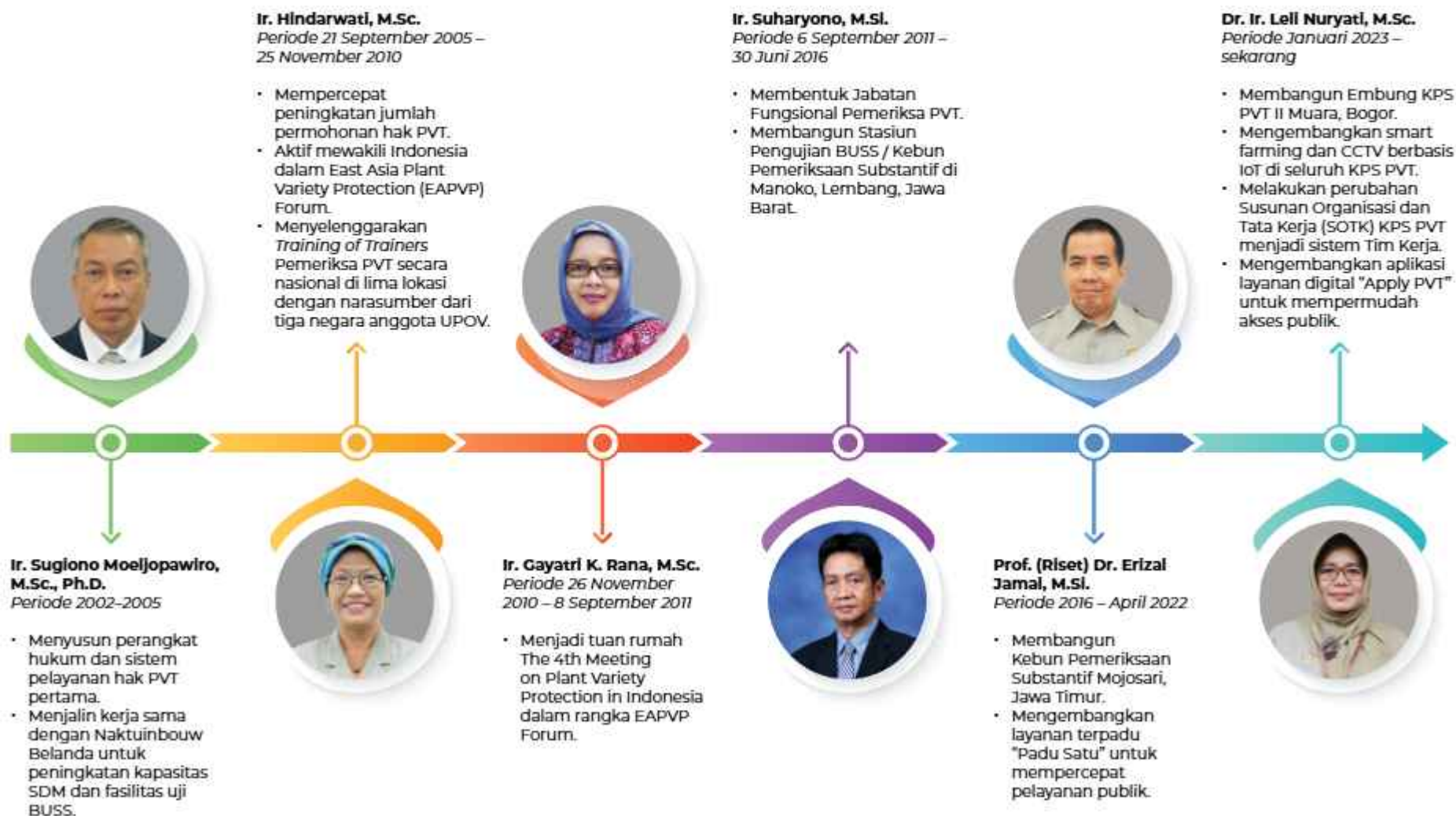
Pusat PVTPP menjadi unit kerja eselon II di bawah Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian. Tugasnya adalah melaksanakan pengelolaan perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman, serta memberikan pelayanan perizinan dan rekomendasi teknis di bidang pertanian.

Sejak berdirinya hingga kini, Pusat PVTPP telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan. Setiap Kepala Pusat memberikan kontribusi penting dalam memperkuat kelembagaan, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas peran strategis Pusat PVTPP dalam sistem inovasi pertanian nasional.

Kronologis Singkat Perjalanan PVT di Indonesia



Kepala Kantor PVT tahun 2002-2025





Gedung layanan Padu Satu, Gedung B Kementerian Pertanian

Struktur Organisasi Pusat PVTPP Terkini

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian merupakan unsur pendukung Kementerian Pertanian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal. Lembaga ini dipimpin oleh seorang Kepala Pusat dan memiliki tugas utama melaksanakan pengelolaan perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman, serta pelayanan perizinan pertanian.

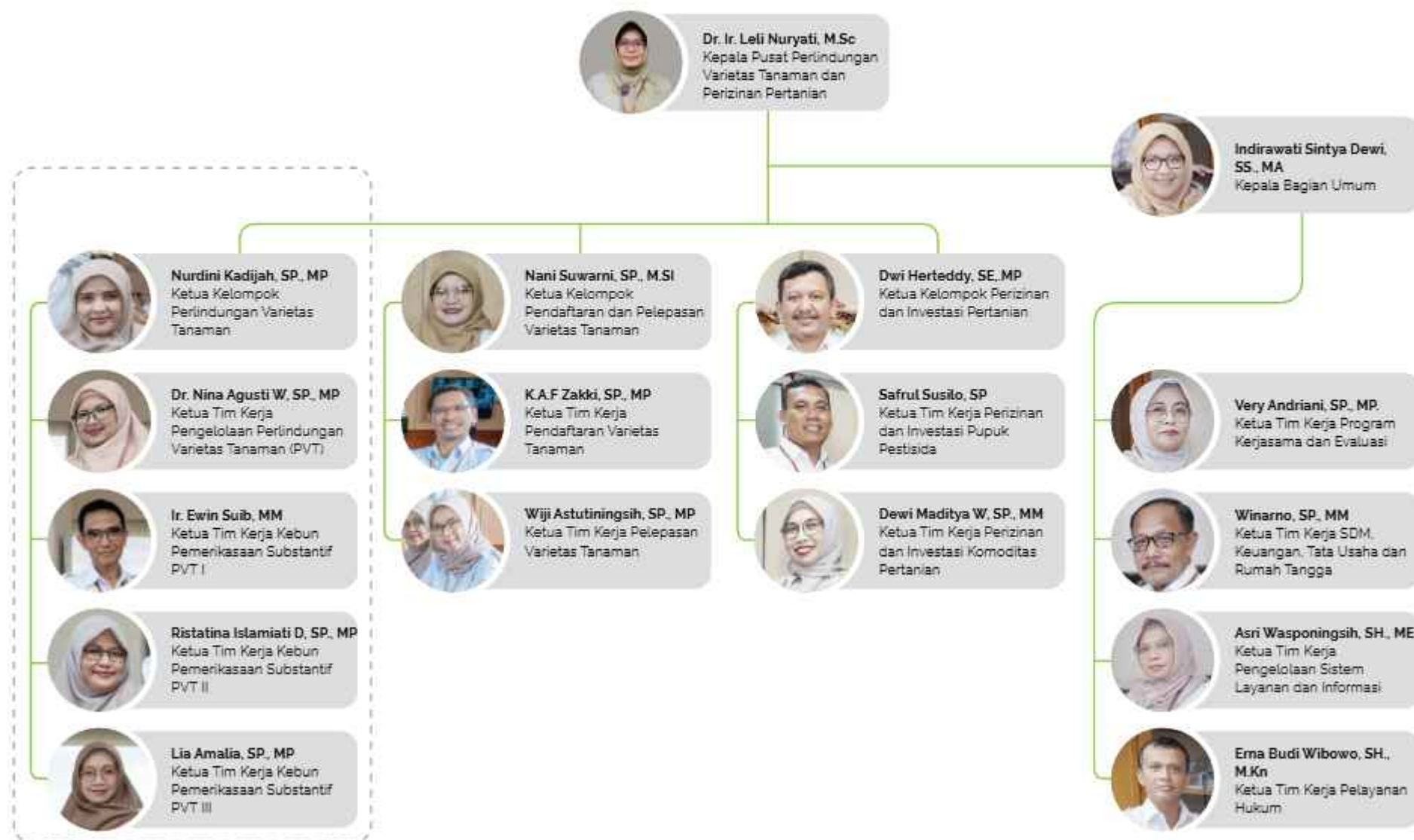
Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat PVTPP menyelenggarakan beragam fungsi.

Fungsi Pusat PVTPP

- Penyusunan kebijakan teknis di bidang perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman serta perizinan pertanian.
- Pelaksanaan perlindungan, pendaftaran varietas tanaman, dan perizinan pertanian.
- Pemantauan pelepasan varietas tanaman.
- Pengawasan perizinan pertanian.
- Layanan hukum dan kerja sama di bidang perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman, serta perizinan pertanian.
- Pengelolaan sistem layanan dan informasi di bidang perlindungan dan pendaftaran varietas tanaman, serta perizinan pertanian.
- Koordinasi dan fasilitasi layanan perizinan dan investasi pertanian.
- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang perlindungan, pendaftaran varietas tanaman, dan perizinan pertanian.
- Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga Pusat PVTPP.

Dalam menjalankan fungsinya, Pusat PVTPP didukung oleh kelompok substansi dan tim kerja.

Struktur Organisasi Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian 2025





PADU SATU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KEMENTERIAN PERTANIAN



Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pusat PVTPP

a. Kelompok Perlindungan Varletas Tanaman

1. Tim Kerja Pengelolaan Perlindungan Varietas Tanaman
2. Tim Kerja Kebun Pemeriksaan Substantif PVT I
3. Tim Kerja Kebun Pemeriksaan Substantif PVT II
4. Tim Kerja Kebun Pemeriksaan Substantif PVT III

b. Kelompok Pendaftaran dan Pelepasan Varletas Tanaman

1. Tim Kerja Pendaftaran Varietas Tanaman
2. Tim Kerja Pelepasan Varietas Tanaman



c. Kelompok Perizinan dan Investasi Pertanian

1. Tim Kerja Perizinan dan Investasi Pupuk dan Pestisida
2. Tim Kerja Perizinan dan Investasi Komoditas Pertanian

d. Bagian Umum

1. Tim Kerja Program, Kerja Sama, dan Evaluasi
2. Tim Kerja Sumber Daya Manusia, Keuangan, Tata Usaha, dan Rumah Tangga
3. Tim Kerja Pelayanan Hukum
4. Tim Kerja Pengelolaan Sistem Layanan dan Informasi



KETUA KELOMPOK DAN KETUA TIM KERJA PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN TAHUN 2025

C. CAPAIAN KINERJA

Dalam upaya meningkatkan daya saing sektor pertanian nasional sekaligus menjaga kelestarian sumber daya genetik, perlindungan varietas tanaman memegang peran strategis. Sistem ini tidak hanya menjadi instrumen hukum untuk menjamin hak kekayaan intelektual bagi pemulia dan lembaga penelitian, tetapi juga menjadi pendorong inovasi, penguatan perbenihan nasional, serta pengembangan pertanian yang berkelanjutan.

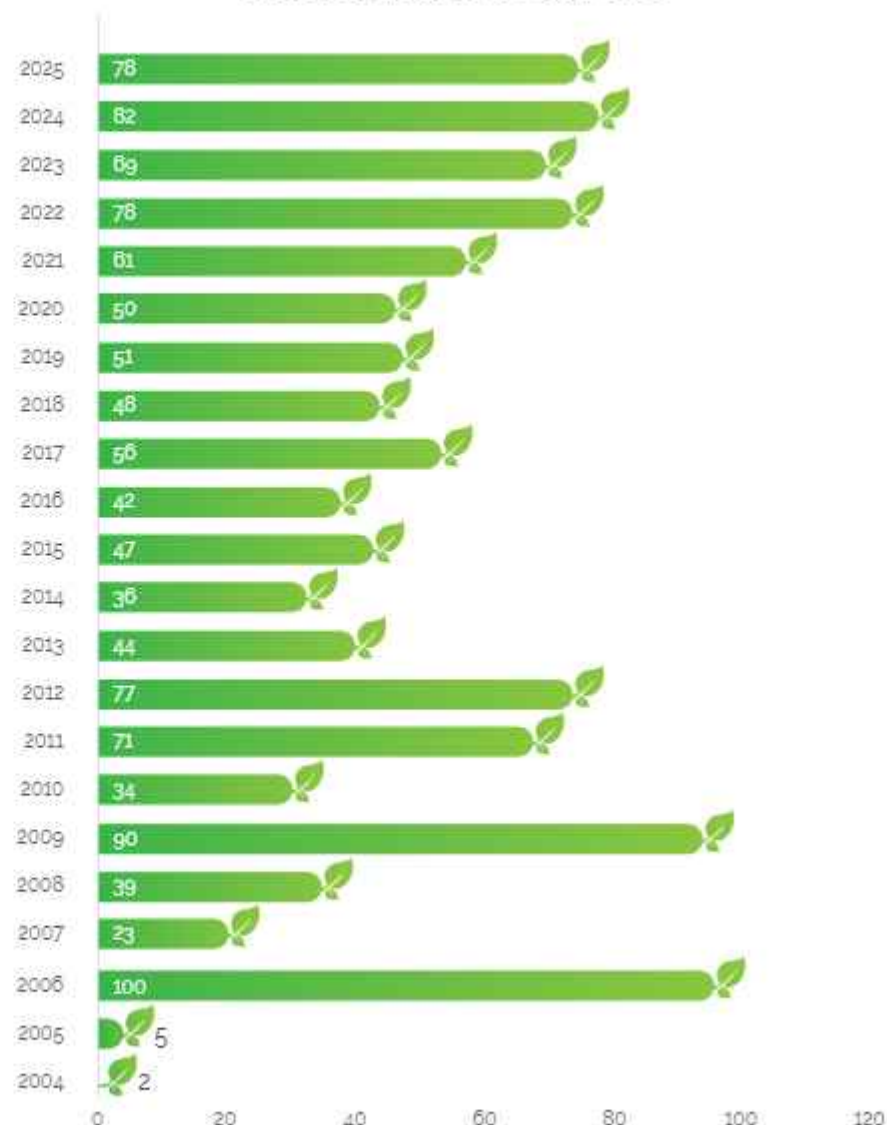
Selama lebih dari dua dekade, berbagai capaian telah menunjukkan komitmen kuat pemerintah dalam memperkuat sistem PVT. Peningkatan jumlah permohonan, penerbitan sertifikat, serta partisipasi aktif berbagai pihak — mulai dari industri benih hingga lembaga penelitian — menjadi bukti berkembangnya kesadaran akan pentingnya perlindungan terhadap hasil pemuliaan tanaman.

1. Jumlah Permohonan Hak PVT (2004–2025)

Tren pengajuan permohonan Hak PVT di Indonesia dapat dibagi menjadi dua periode besar. Periode pertama (2004–2012) ditandai dengan jumlah permohonan yang masih berfluktuasi. Kondisi ini terjadi karena pemahaman masyarakat terhadap sistem PVT masih terbatas. Beberapa pemohon bahkan keliru dengan mendaftarkan varietas lokal sebagai varietas hasil pemuliaan.

Di sisi lain, industri benih — baik swasta nasional, multinasional, maupun perusahaan asing — justru menyambut sistem PVT dengan antusias. Pada periode ini, perusahaan benih mendominasi pengajuan dengan 334 dari total 441 permohonan, atau sekitar 75,7 persen dari keseluruhan permohonan yang diterima.

Permohonan Hak PVT 2004–2025



*data per 30 September 2025

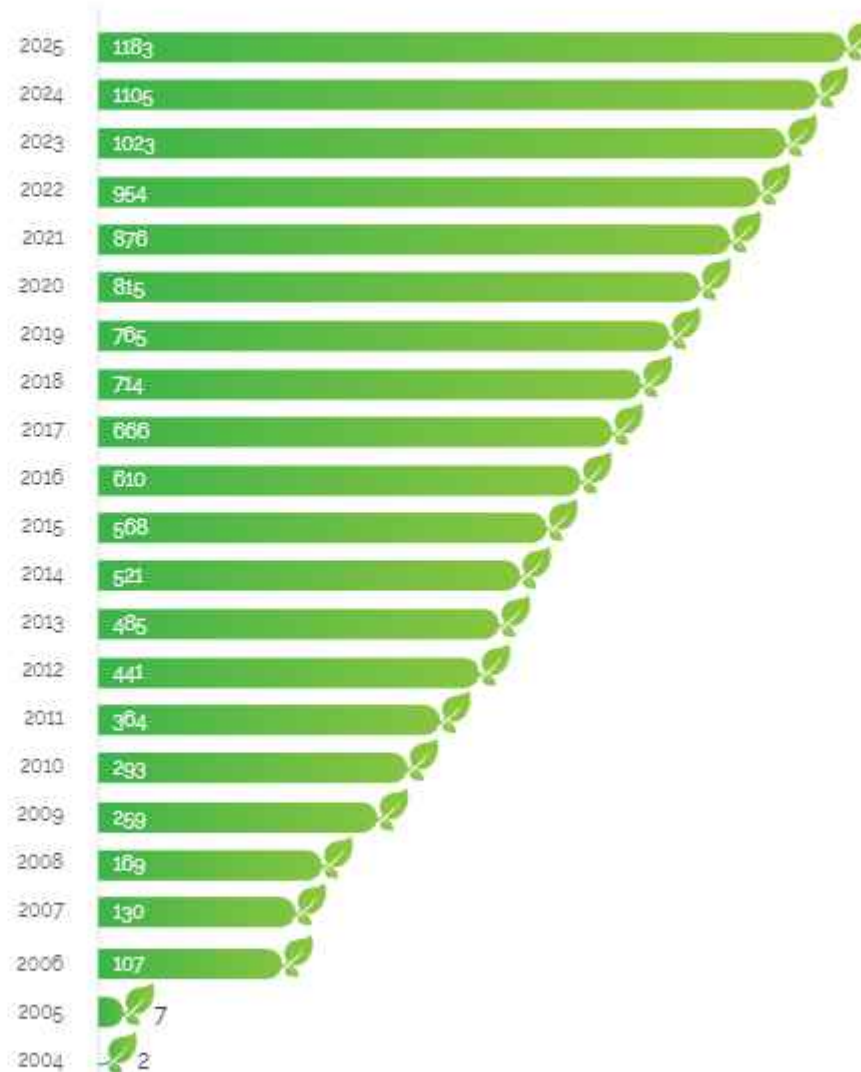
Memasuki periode kedua (2013–2025), jumlah permohonan Hak PVT meningkat secara lebih stabil, dengan rata-rata kenaikan sekitar 7,9 persen per tahun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh semakin tingginya kesadaran dan pemahaman publik mengenai pentingnya PVT, gencarnya kegiatan sosialisasi, dukungan kebijakan pemerintah, serta bertambahnya hasil pemuliaan tanaman yang siap didaftarkan.

Hingga September 2025, tercatat sebanyak 1.183 permohonan Hak PVT telah diterima oleh Pusat PVTPP. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dibandingkan dengan dua dekade sebelumnya.



Pengamanan CCTV di Lahan Uji BUSS

Akumulasi Permohonan Hak PVT 2004-2025



*data per 30 September 2025

2. Sertifikat Hak PVT (2007–2025)

Sertifikat Hak PVT pertama diterbitkan pada 2007 untuk varietas Ekaliptus EP05 milik PT Arara Abadi. Sejak saat itu, jumlah sertifikat yang diterbitkan berfluktuasi setiap tahun, tergantung pada waktu pelaksanaan uji BUSS (Baru, Unik, Seragam, Stabil). Penerbitan sertifikat terbanyak tercatat pada 2023, dengan jumlah 93 sertifikat Hak PVT.

Sejak tahun 2004 hingga 30 September 2025 tercatat sebanyak 1.183 permohonan Hak PVT. Diantara jumlah tersebut, 811 permohonan telah mendapatkan sertifikat Hak PVT atau setara dengan 68,5 persen dari total permohonan.

Sementara itu, 43 permohonan ditolak karena tidak memenuhi persyaratan BUSS, 175 permohonan ditarik kembali oleh pemohon, dan 154 permohonan lainnya masih dalam proses pengumuman serta pemeriksaan substantif.

Data Permohonan PVT Tahun 2004-2025



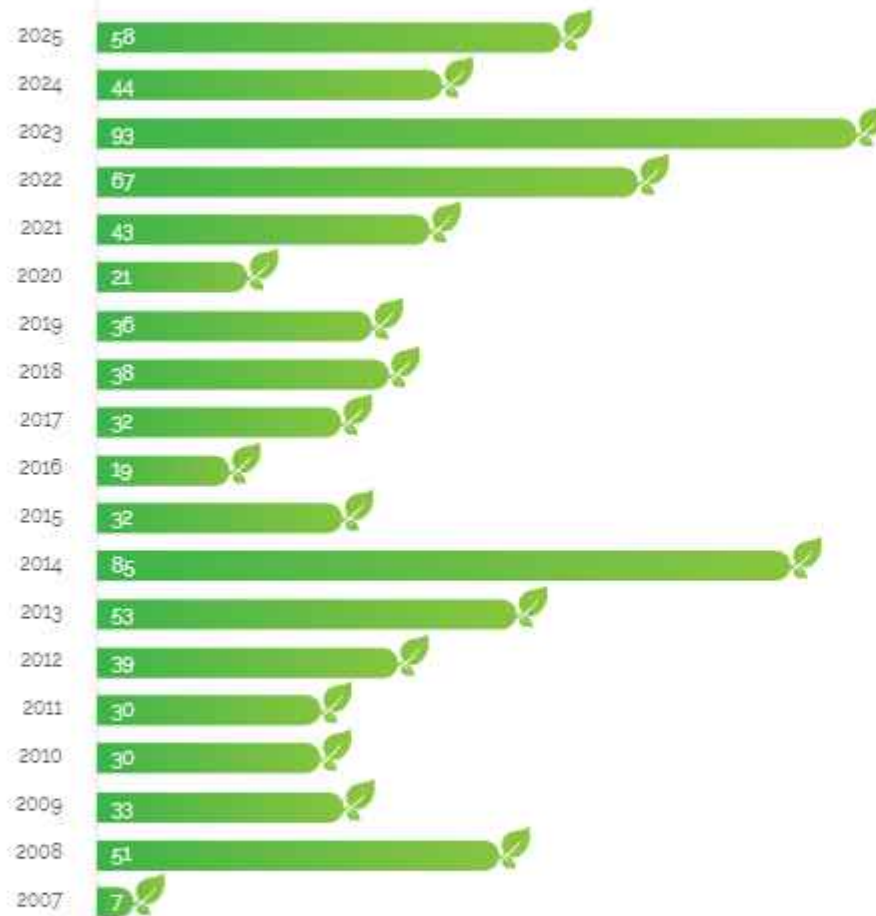
Data tersebut menunjukkan peningkatan efisiensi proses layanan serta meningkatnya kepercayaan publik terhadap sistem PVT sebagai mekanisme perlindungan hukum atas hasil inovasi pemuliaan tanaman.

Informasi tentang permohonan dan pemberian hak PVT disampaikan melalui Berita Resmi PVT yang dapat diakses pada website Pusat PVTTP dengan alamat <https://ppvtp.setjen.pertanian.go.id/>.



Berita resmi pemberian hak PVT

Jumlah Sertifikat Hak PVT (2007–2025)*



*data per 30 September 2025



Varietas-varietas yang sudah mendapatkan hak PVT

3. Permohonan dan sertifikat hak PVT berdasarkan jenis pemohon

Tahun 2004 menjadi tonggak awal pengajuan Hak PVT di Indonesia. Dinas Pertanian Kabupaten Sleman, Yogyakarta, mengajukan permohonan untuk varietas salak madu, yang juga tercatat sebagai pengajuan pertama dari pemerintah daerah. Namun, karena pemahaman mengenai sistem PVT pada waktu itu masih terbatas, terjadi kekeliruan. Salak madu yang tergolong lokal justru dimohonkan hak perlindungannya. Permohonan tersebut akhirnya tidak dapat dilanjutkan dan kemudian diproses melalui mekanisme pendaftaran varietas lokal.

Permohonan berikutnya datang dari berbagai pihak dengan latar belakang berbeda. Pada 2005, permohonan pertama dari perusahaan swasta diajukan oleh PT East West Seed Indonesia (EWSI) untuk kacang panjang parade.

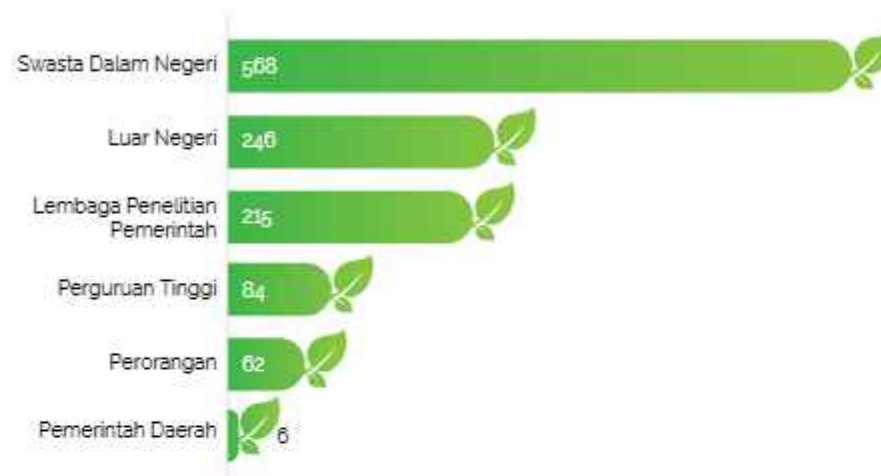


Kacang panjang Parade milik PT EWSI

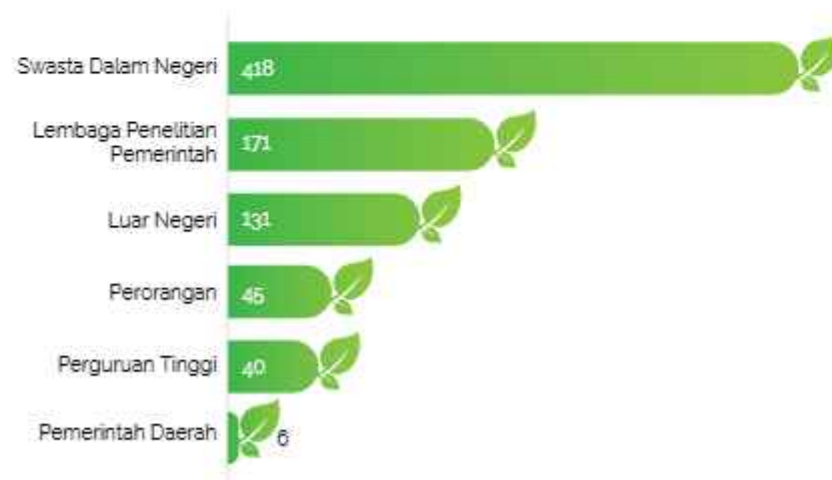


Uji BUSS melon di rumah kaca KPS PVT II Mojosari

Jumlah Permohonan Hak PVT Berdasarkan Pemohon (2004–2025)



Total Sertifikat hak PVT per Pemegang Hak PVT



*data per 30 September 2025

Lalu, pada 2006, permohonan dari Balai Penelitian Tanaman Hias (saat ini berubah nama menjadi BRMP Tanaman Hias) Kementerian Pertanian untuk krisan varietas Puspita Kencana, menjadi yang pertama dari lembaga penelitian pemerintah.

Permohonan pertama pihak perorangan terjadi pada 2005, yakni dari Ir. Asri Insiana Putri, M.P. untuk jamur OD 45. Namun, permohonan ini ditarik kembali.

Sedangkan permohonan dari pihak luar negeri pertama kali muncul pada 2007. Yang mengajukan adalah SL Agritech Corp. (Filipina) untuk padi varietas SL 8R.

Secara umum, perusahaan benih swasta — baik nasional maupun multinasional — masih mendominasi permohonan dan sertifikat Hak PVT di Indonesia. Dominasi ini menunjukkan bahwa sektor swasta memiliki kapasitas, sumber daya, serta kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya perlindungan hukum atas hasil pemuliaan. Hal ini sekaligus mencerminkan bahwa industri perbenihan telah memandang sistem PVT sebagai instrumen strategis untuk menjaga keunggulan komersial dan mendorong inovasi varietas unggul di tingkat nasional maupun global.

Jumlah Permohonan Hak PVT Berdasarkan Komoditas (2004–2025)**Jumlah Sertifikat Hak PVT Berdasarkan Komoditas (2004–2025)**

*data per 30 September 2025

4. Permohonan dan Sertifikat Hak PVT Berdasarkan Komoditas

Berdasarkan jenis komoditas, tanaman hortikultura menempati posisi teratas dalam jumlah permohonan Hak PVT — hampir 50 persen dari total keseluruhan. Hal ini menunjukkan tingginya minat pemulia dalam menghasilkan varietas baru pada komoditas buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Komoditas berikutnya yang banyak diajukan adalah tanaman pangan, terutama padi dan jagung, yang memiliki peran penting dalam ketahanan pangan nasional.

Sementara itu, permohonan untuk tanaman pakan ternak yang telah diajukan tidak dapat diproses hingga selesai karena dokumen ditarik kembali oleh pemohon.

Dari sisi sertifikasi, pola yang sama terlihat: komoditas hortikultura juga mendominasi jumlah sertifikat yang diterbitkan, diikuti oleh komoditas tanaman pangan. Dominasi ini menegaskan fokus utama inovasi pemuliaan di Indonesia yang masih berorientasi pada peningkatan produktivitas dan daya saing dua sektor tersebut.

D. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) LAYANAN PVT

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) menggambarkan seberapa puas masyarakat terhadap layanan PVT yang diberikan oleh Pusat PVTPP. Nilai IKM diperoleh melalui survei kepuasan yang menilai sembilan aspek pelayanan, yaitu: persyaratan; sistem, mekanisme, dan prosedur; kecepatan pelayanan; informasi biaya atau tarif; kualitas produk layanan; kompetensi pelaksana; sikap petugas; penanganan pengaduan; serta sarana dan prasarana.

Dari tahun 2021 hingga awal 2025, tren IKM layanan PVT terus menunjukkan peningkatan. Hal ini menjadi cerminan keseriusan Pusat PVTPP dalam menghadirkan pelayanan publik yang semakin baik dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Setiap masukan dari pengguna layanan ditindaklanjuti secara serius untuk mendorong perbaikan berkelanjutan.

Salah satu keluhan yang sering muncul sebelumnya adalah soal kecepatan layanan. Menjawab hal itu, Pusat PVTPP meluncurkan aplikasi permohonan Hak PVT daring (Apply PVT) yang terbukti mampu memangkas waktu proses secara signifikan. Selain itu, prosedur permohonan juga disederhanakan dengan menunjuk Pemeriksa PVT Ahli Madya untuk melakukan evaluasi laporan hasil pemeriksaan substantif setiap bulan. Langkah ini membuat penerbitan sertifikat Hak PVT menjadi lebih cepat dan efisien.



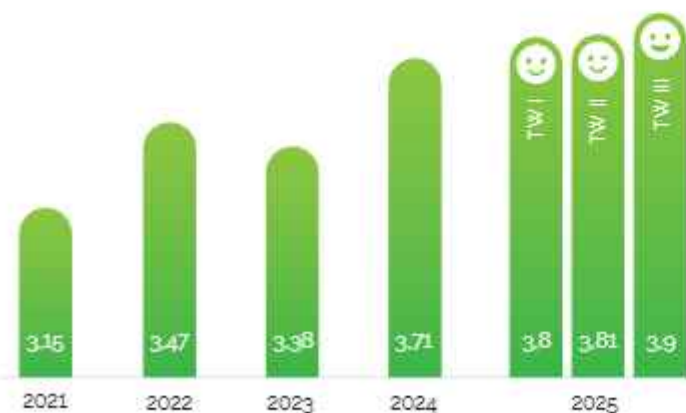
Dari sisi sarana dan prasarana, peningkatan terus dilakukan — mulai dari penguatan fasilitas pengujian hingga peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pemeriksaan substantif berjalan semakin andal dan kredibel.

Upaya efisiensi biaya juga dilakukan. Sejak tahun 2024, biaya uji BUSS menjadi lebih ringan berkat penempatan Pemeriksa PVT di seluruh kebun pengujian, sehingga tidak lagi dibebani komponen biaya perjalanan dinas yang sebelumnya menjadi komponen terbesar. Selain itu, relaksasi biaya tahunan diberikan untuk pemohon dari kalangan perorangan WNI, lembaga penelitian pemerintah, perguruan tinggi, serta usaha mikro dan kecil. Kebijakan ini menjadi terobosan penting untuk mendorong tumbuhnya permohonan Hak PVT yang berorientasi pada pelayanan publik.

Dengan berbagai upaya tersebut, tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan PVT terus meningkat. Pada triwulan III tahun 2025, nilai IKM layanan PVT tercatat mencapai 3,9, menunjukkan apresiasi masyarakat terhadap layanan yang semakin cepat, transparan, dan berkualitas.



Data Indeks kepuasan masyarakat (IKM) Layanan PVT tahun 2021-2025



E. PENGHARGAAN MENTERI PERTANIAN RI

Peningkatan kualitas layanan Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) tidak hanya tercermin dari nilai Indeks Kepuasan Masyarakat yang terus naik, tetapi juga dari apresiasi yang diberikan kepada para pihak yang berperan aktif dalam memperkuat sistem PVT di Indonesia.

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi, kinerja, dan kontribusi luar biasa dalam mendukung kemajuan sektor pertanian, Menteri Pertanian RI menganugerahkan penghargaan PVT terbaik tahun 2025 kepada:

1. Pemangku kepentingan (stakeholder) layanan PVT terbaik
2. Pemeriksa PVT terbaik.

Kedua penghargaan tersebut diharapkan menjadi inspirasi dalam meningkatkan kinerja perlindungan varietas tanaman di Indonesia.



Penerima penghargaan Menteri Pertanian RI tahun 2025 bersama kapus PVTPP dan staf



PT AMP penerima penghargaan stakeholder layanan PVT terbaik 2025

1. Penghargaan untuk Stake holder layanan PVT Terbaik tahun 2025

PT Agri Makmur Pertiwi (AMP) memperoleh penghargaan sebagai stakeholder terbaik dalam bidang Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) yang diberikan oleh Menteri Pertanian RI pada 17 Agustus 2025, atas kiprahnya yang konsisten mendukung sistem perlindungan varietas di Indonesia. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas komitmen AMP dalam menjalankan kewajiban dan peran aktifnya sebagai pemegang hak PVT.

Sebagai salah satu perusahaan benih nasional yang terdepan, PT Agri Makmur Pertiwi tercatat memiliki 101 sertifikat hak PVT aktif, yang mencerminkan kapasitasnya dalam menghasilkan dan melindungi inovasi di bidang pemuliaan tanaman. Keberhasilan ini menunjukkan keseriusan AMP dalam menjaga hak atas hasil karya pemulia, sekaligus memperkuat ekosistem inovasi pertanian di tanah air.

Tak hanya berhenti pada kepemilikan hak, PT AMP juga menjadi contoh perusahaan yang secara konsisten menegakkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Perusahaan ini telah dua kali memanfaatkan payung hukum tersebut dalam penegakan hak atas varietasnya, yaitu pada kasus jagung manis Talenta dan kacang panjang Pertiwi. Langkah hukum ini memperlihatkan kesadaran AMP terhadap pentingnya perlindungan hukum bagi hasil inovasi pemuliaan, serta menjadi pembelajaran berharga bagi pelaku usaha benih lainnya.

Selain aktif menjalankan hak dan kewajiban sebagai pemegang PVT, PT Agri Makmur Pertiwi juga berkontribusi dalam memberikan masukan terhadap peningkatan layanan PVT, serta aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang melibatkan para pemangku kepentingan. Partisipasi tersebut menjadi wujud nyata sinergi antara pemerintah dan sektor swasta dalam memperkuat sistem perlindungan varietas tanaman yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Melalui dedikasi dan peran aktifnya, PT Agri Makmur Pertiwi menjadi contoh teladan bagi pelaku industri benih lainnya dalam menerapkan prinsip tanggung jawab, kepatuhan hukum, dan kolaborasi dalam bidang Perlindungan Varietas Tanaman.



Fakih A. A. Andespa, S.T.P. penerima penghargaan pemeriksa PVT terbaik 2025

2. Penghargaan Pemeriksa PVT Terbaik Tahun 2025

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan integritasnya dalam mendukung layanan Perlindungan Varietas Tanaman, Fakih Arya Asep Andespa, S.T.P. dianugerahi penghargaan Pemeriksa Perlindungan Varietas Tanaman Terbaik Tahun 2025.

Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Pertanian, Dr. Andi Amran Sulaiman, pada peringatan HUT ke-80 Kemerdekaan RI di Jakarta, berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 703/Kpts/KP.590/M/08/2025.

Fakih dinilai berperan penting dalam memastikan pemeriksaan substantif varietas tanaman dilakukan dengan teliti, objektif, dan profesional, menjadi fondasi bagi sistem perlindungan PVT yang kredibel. Selain tugasnya sebagai pemeriksa, ia juga menjabat sebagai Kepala Kebun Pemeriksaan Substantif PVT Manoko (2024) dan Koordinator Teknis KPS PVT 1 Manoko (2025), berkontribusi dalam peningkatan mutu pemeriksaan di lapangan.

Sebagai Agen Perubahan Go Green PVTPP 2025, Fakih aktif menginisiasi kegiatan ramah lingkungan di kebun pemeriksaan dan lingkungan kerja. Ia juga memperkuat kapasitas profesional melalui pelatihan nasional dan internasional, di antaranya bersama JICA dan UPOV memperdalam pemahaman tentang sistem PVT dan metode pemeriksaan DUS.

Hingga kini, Fakih telah memeriksa lebih dari 50 varietas tanaman dari berbagai komoditas. Capaian ini mencerminkan semangat pengabdian dan profesionalismenya dalam mewujudkan layanan publik yang berkualitas di bidang perlindungan varietas tanaman.





BAB IV **SISTEM DAN** **PERANGKAT** **PVT**

A. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Komisi PVT

Komisi Perlindungan Varietas Tanaman (Komisi PVT) merupakan lembaga nonstruktural yang berada di bawah koordinasi Kementerian Pertanian dan bertanggung jawab kepada Menteri Pertanian melalui Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP). Keanggotaan Komisi PVT terdiri atas para profesional yang bersifat tidak tetap, dengan masa tugas paling lama tiga tahun terhitung sejak tanggal penetapan keputusan Menteri.

Secara umum, Komisi PVT berfungsi sebagai forum independen internal di bawah Pusat PVTPP yang berperan dalam menjamin akuntabilitas proses pemeriksaan varietas tanaman. Keberadaan forum ini memastikan setiap keputusan diambil secara objektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dasar hukum keberadaan Komisi PVT diatur secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman.

Komisi PVT memiliki tugas memberikan pertimbangan kepada Kepala Pusat PVTPP mengenai pengelolaan perlindungan varietas tanaman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Komisi memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Sejak sistem Perlindungan Varietas Tanaman dibentuk pada tahun 2004, Komisi PVT berperan dalam menentukan hasil uji BUSS (Baru, Unik,

Seragam, dan Stabil). Keputusan tersebut diambil dalam Sidang Komisi PVT dan dituangkan dalam berita acara resmi.

Memasuki 2025, tugas dan fungsi Komisi PVT semakin berkembang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan sistem PVT di Indonesia.

Secara lebih rinci, Komisi PVT memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam penyelenggaraan perlindungan varietas tanaman, termasuk pengajuan, penilaian, dan penetapan Hak PVT;
2. Memberikan masukan dalam penyusunan, harmonisasi, dan revisi peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan varietas tanaman sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000;
3. Melakukan evaluasi sistem perlindungan varietas tanaman secara berkala untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan relevansi sistem terhadap perkembangan nasional maupun internasional; dan
4. Mendukung pengelolaan hubungan internasional di bidang perlindungan varietas tanaman, termasuk kerja sama dengan organisasi internasional serta pengakuan Hak PVT lintas negara.

Seiring perkembangan sistem, pada 2025, proses penetapan keputusan penerimaan atau penolakan varietas yang diajukan untuk memperoleh hak PVT dilakukan oleh Pemeriksa PVT Ahli Madya.

Pemeriksa ini telah dilantik dan disumpah oleh Menteri Pertanian. Keputusan akhir dibahas melalui rapat rekomendasi penetapan Hak PVT, sebuah forum diskusi profesional yang memastikan setiap keputusan didasarkan pada hasil pemeriksaan substantif yang akurat.

Sejak pertama kali dibentuk pada 2004, Komisi PVT telah mengalami beberapa kali pergantian ketua dan susunan anggota. Setiap periode membawa kontribusi penting bagi perkembangan Pusat PVTPP dan sistem perlindungan varietas tanaman nasional.

KETUA KOMISI PVT 2004-2025



Daftar Ketua dan Anggota Komisi PVT (2004-2025)

Tahun	Ketua Komisi PVT	Anggota Komisi PVT	Tahun	Ketua Komisi PVT	Anggota Komisi PVT
2004 - 2007	Prof. (Emeritus) Achmad Balhaki, Ph.D.	1. Dr. Toto Sutater 2. Prof. (E) Dr. Ir. Woerjono Mangoendidjojo, M.Sc. 3. Tatang Hadinata 4. Dr. Anggoro H. Permadi 5. Dr. Suwarno 6. Dr. Hasnam 7. Suprahtomo, S.H, M.H.	2016 - 2018	Prof. (R) Dr. Ir. Budi Marwoto, M.S., APU	1. Prof. (E) Dr. Ir. Woerjono Mangoendidjojo, M.Sc. 2. Prof. (R) Dr. Ir. M. Herman, M.Sc. 3. Dr. Suwarno 4. Dr. Ir. Nurliani Bermawie 5. Dr. Ir. Neni Rostini 6. Prof. Dr. Ir. Sobir, M. Si 7. Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P.
2008 - 2010	Prof. (Emeritus) Achmad Balhaki, Ph.D.	1. Dr. Toto Sutater 2. Prof. (E) Dr. Ir. Woerjono Mangoendidjojo, M.Sc. 3. Tatang Hadinata 4. Dr. Anggoro H. Permadi 5. Suprahtomo, S.H, M.H. 6. Dr. Sugiono Moeljopawiro 7. Prof. Dr. Sriani Sujiprihati 8. Dr. Hasnam 9. Dr. Hajrial Aswidinnoor 10. Dr. Suwarno	2019 - 2021	Prof. (R) Dr. Ir. Budi Marwoto, M.S., APU	1. Prof. (R) Dr. Ir. Suwarno, M.S. 2. Dr. Ir. Nurliani Bermawie, M.S. 3. Dr. Ir. Neni Rostini, M.S. 4. Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si 5. Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P. 6. Prof. Dr. Ir. M. Syukur, M.S. 7. Dr. Ir. M. Yunus
2010 - 2012	Dr. Sugiono Moeljopawiro	1. Prof. Dr. Sriani Sujiprihati 2. Prof. (E) Dr. Ir. Woerjono Mangoendidjojo, M.Sc. 3. Dr. Toto Sutater 4. Dr. Anggoro H. Permadi 5. Dr. Hasnam 6. Dr. Suwarno 7. Dr. Hajrial Aswidinnoor 8. Dr. Neni Rostini 9. Suprahtomo, S.H, M.H. 10. Tatang Hadinata	2022 - 2024	Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si.	1. Prof. (R) Dr. Ir. Suwarno, M.S. 2. Prof. Dr. Ir. M. Syukur, M.S. 3. Prof. (R) Dr. Ir. Made Jana Mejaya, M.Sc 4. Prof. Ir. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P. 5. Dr. Ir. Nurliani Bermawie 6. Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P. 7. Dr. Ir. M. Yunus 8. Dr. Ir. Suskandari Kartikaningrum, M.P.
2013 - 2015	Prof. (R) Dr. Ir. Budi Marwoto, M.S., APU	1. Prof. (E) Dr. Ir. Woerjono Mangoendidjojo, M.Sc. 2. Dr. Suwarno 3. Dr. Ir. Nurliani Bermawie 4. Dr. Ir. Neni Rostini 5. Dr. Ir. Hajrial Aswidinnoor, M.Sc. 6. Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si 7. Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P. 8. Suharyanto, S.H.	2025 – saat ini	Prof. Dr. Ir. Sobir, M.Si.	1. Prof. Dr. Ir. I Made Jana Mejaya, M.Sc. 2. Dr. Ir. Nurliani Bermawie, M.S. 3. Dr. Ir. Dwi Tyaningsih Adriyanti, M.P. 4. Prof. Dr. Ir. M. Syukur, M.S. 5. Dr. Ir. Muhammad Yunus, M.Si.

2. Pemeriksa PVT

Salah satu elemen penting dalam sistem perlindungan varietas tanaman adalah keberadaan Pemeriksa PVT. Mereka merupakan pejabat fungsional yang bertugas menilai setiap permohonan hak perlindungan varietas tanaman berdasarkan uji substantif dan kriteria BUSS (Baru, Unik, Seragam, dan Stabil).

Pemeriksa PVT memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa setiap varietas yang dimohonkan benar-benar memenuhi syarat sebagai varietas baru dan layak mendapatkan perlindungan hukum. Tugas mereka menuntut ketelitian, integritas, serta pemahaman mendalam terhadap karakteristik genetik, morfologi, dan agronomis tanaman.

Pemeriksa PVT merupakan jabatan fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat PVTPP. Tugas utamanya adalah melakukan pemeriksaan substantif terhadap varietas tanaman yang dimohonkan hak perlindungannya, baik melalui penilaian dokumen maupun pemeriksaan lapangan di kebun uji BUSS.

Pemeriksa juga memiliki kewenangan memberikan rekomendasi ilmiah atas hasil pemeriksaan, yang menjadi dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan permohonan Hak PVT. Selain itu, mereka turut berperan dalam penyusunan pedoman teknis pemeriksaan, pengembangan metode pengujian varietas, dan peningkatan kapasitas kelembagaan.

Tanggung jawab pemeriksa tidak berhenti pada aspek teknis semata. Mereka juga berperan penting dalam menjaga integritas sistem perlindungan varietas tanaman, memastikan proses berjalan objektif, adil, dan transparan, serta menjadi penghubung antara inovasi pemulia dengan perlindungan hukum yang diberikan oleh negara.

Berdasarkan ketentuan terbaru, di antaranya adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 11 Tahun 2025, Pemeriksa PVT bertugas melakukan kegiatan pemeriksaan substantif, monitoring dan evaluasi kewajiban pemegang hak perlindungan varietas tanaman.

Hingga 2025, Pemeriksa PVT mencapai 23 orang, terdiri dari 6 Pemeriksa PVT Ahli Pertama, 12 Pemeriksa PVT Ahli Muda dan 5 Pemeriksa PVT Ahli Madya. Pemeriksa PVT ditempatkan pada Kantor Pusat PVTPP dan Kebun Pemeriksaan Substantif PVT Manoko-Lembang, Mojosari-Mojokerto dan Muara-Bogor.

Pemeriksa PVT Berdasarkan Jenjang dan Penempatannya pada 2025

No	Penempatan Pemeriksa PVT	Jenjang			Persentase
		Pertama	Muda	Madya	
1	Pusat PVTPP	0	3	3	26%
2	KPS Manoko	3	0	0	13%
3	KPS Mojosari	3	2	0	22%
4	KPS Muara	0	7	2	39%
Total		6	12	5	100%

Pemeriksa PVT Ahli Pertama



Fakhri Arya Asep Andespa, S.T.P.



Ina Wahyu Goretti, S.P.



Maria Yuliana Graece K., S.P.



Aida Ainurrachmah, S.P.



Hasrul Fahmi, S.P.



Dias Nabila Kaltsum, S.P.

Pemeriksa PVT Ahli Muda



Dr. Nina Agusti
Widaningsih, S.P., M.P.



Winarno, S.P., M.M.



Erna Setyo Budi W., S.H., M.Kn.



Desigunawan, S.P.



Ristatina I.D., S.P., M.P.



Suryaningrum S., S.H., M.Si.

Pemeriksa PVT Ahli Muda



Elfadhila Rahma, S.P., M.P.



Rudi Anggara, S.P.



Nia Susilo Wardani, S.P., M.Si.



Susilowati, S.P.



Nurul Istiqomah, S.P.



Adela Novisa Charaswati, S.Si., M.M.

Pemeriksa PVT Ahli Madya



Nurdini Khadijah, S.P., M.P.



Nani Suwarni, S.P., M.Si.



Lia Amalia, S.P., M.P.



Isma Naberisa Tarigan,
S.P., M.Si.



Very Andriani, S.P., M.P.

Sejarah Pemeriksa PVT di Indonesia



Dalam kurun dua dekade terakhir, permohonan Hak PVT di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, dari semula sekitar 40 permohonan setiap tahun menjadi sekitar 70. Kenaikan ini secara langsung berdampak pada jumlah pemeriksaan substantif, uji BUSS, dan laporan hasil pemeriksaan yang harus diselesaikan.

Seiring dengan itu, kompleksitas varietas tanaman yang diajukan juga semakin tinggi, menuntut Pemeriksa PVT bekerja dengan ketelitian dan profesionalisme yang lebih kuat. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan penyesuaian formasi jabatan dan peningkatan jumlah pemeriksa dengan keahlian khusus di bidang genetika tanaman, agronomi, serta bioteknologi pertanian.



Uji aromatik padi

3. Konsultan PVT

Konsultan Perlindungan Varietas Tanaman (Konsultan PVT) adalah individu atau badan hukum yang tercatat secara resmi di Kementerian Pertanian dan berwenang mewakili pemohon—khususnya pemohon dari luar negeri—dalam proses permohonan Hak PVT di Indonesia. Tujuan keberadaan Konsultan PVT adalah untuk memperlancar proses permohonan Hak PVT (khususnya dari luar negeri) serta memberi kemudahan bagi pemohon yang tidak memahami aspek hukum dan teknis administrasi PVT.

Konsultan PVT wajib terdaftar di Kantor PVT. Pengangkatan Konsultan PVT dilakukan melalui keputusan Menteri Pertanian (Keputusan Menteri Pertanian Nomor 724/Kpts./HK.150/M/08/2025). Hingga saat ini, terdapat 51 konsultan PVT aktif di Indonesia yang berperan strategis menjembatani sistem PVT nasional dengan pemangku kepentingan internasional.

Konsultan PVT berkewajiban menjaga kerahasiaan varietas dan dokumen permohonan sampai tanggal diumumkannya permohonan Hak PVT. Konsultan PVT bertindak sebagai kuasa bagi pemohon dari luar negeri yang tidak memiliki perwakilan di Indonesia. Undang-undang PVT menetapkan sanksi tegas bagi pelanggaran kewajiban ini: pelaku yang dengan sengaja membocorkan kerahasiaan dapat dikenai pidana penjara paling lama lima tahun dan denda maksimal satu miliar rupiah.

Registrasi Konsultan PVT pertama dilaksanakan pada 2007 dengan jumlah registrasi sebanyak 27 orang (kategori perorangan). Pendaftaran kedua dilaksanakan pada 2025, terdiri atas 17 orang dan 7 badan hukum.

Jumlah konsultan PVT sampai 2007-2025



Perorangan:

44



Badan hukum:

7

Daftar nama Konsultan PVT yang telah terdaftar di Pusat PVTTP, beserta kategorinya untuk periode 2007–2025, dapat dilihat pada lampiran 1.

Tahun 2007-2025 tercatat sebanyak 51 Konsultan PVT terdaftar di Kementerian Pertanian, terdiri dari 44 Konsultan PVT perorangan dan 7 Konsultan PVT berbadan hukum.

Hak Konsultan PVT:

Mewakili, mendampingi, dan/atau membantu kepentingan pengguna jasa dalam mengajukan dan mengurus permohonan Hak PVT;



Dalam menjalankan tugasnya, Konsultan PVT wajib dilengkapi surat kuasa; dan



Berhak memperoleh imbalan atas jasa yang diberikan kepada pengguna jasa.

Kewajiban Konsultan PVT:

Memberikan pelayanan konsultasi dan sosialisasi di bidang PVT, termasuk tata cara permohonan pengajuan Hak PVT;



Melindungi kepentingan pengguna jasa dengan menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan permohonan Hak PVT yang dikuasakan kepadanya;



Menjaga kerahasiaan varietas dan seluruh dokumen permohonan Hak PVT 2007-2025 tanggal pengumuman permohonan yang bersangkutan;



Melaporkan kegiatannya setiap satu tahun sekali kepada Pusat PVTPP;



Mentaati peraturan perundang-undangan di bidang PVT dan ketentuan hukum lainnya, dan



Memberikan pelayanan dan sosialisasi secara cuma-cuma kepada pihak pengguna jasa yang tidak mampu.

Berdasarkan Permentan 119 tahun 2013, Konsultan PVT harus melakukan pelatihan PVT dan disumpah oleh Menteri Pertanian RI.



Pengambilan sumpah konsultan PVT 2025



Peserta terbaik pelatihan konsultan PVT 2025

Daftar permohonan Hak PVT dari Luar Negeri melalui konsultan PVT 2007-2025

No	Nama Konsultan PVT	Negara	Jenis Tanaman	Jumlah Varietas
1	Gunawan Bagaskoro	Amerika Serikat	Stroberi	5
			Raspberry	1
			Blackberry	3
			Anggur	3
		Australia	Blueberry	1
		Belanda	Kentang	11
			Selada	1
		India	Jagung	9
			Tomat	3
			Kedelai	1
		Malaysia	Stevia	1
		Selandia Baru	Kiwi	4
		Perancis	Mawar	3
			Karet	1
		Korea	Jagung	3
		Spanyol	Stroberi	2
		Uruguay	Stroberi	1
2	Anisa Ambadar	Amerika Serikat	Nanas	1
			Pongamia	10
		United Kingdom	Stroberi	2

No	Nama Konsultan PVT	Negara	Jenis Tanaman	Jumlah Varietas
3	Gunawan Bagaskoro dan Laurentius L	Jepang	Ubi Jalar	5
			Rumput gajah	6
4	Belinda	Amerika Serikat	Blueberry	1
		China	Padi	2
		Jepang	Jamur	3
			Selada	1
5	Prayudi	China	Padi	4
		Singapura	Padi	2
6	Gunawan Bagaskoro dan Sardjana Orba Manullang	Filipina	Padi	4
7	Miftahul Hilmi	Belgia	Apel	2
8	Hendra Wijaya	United Kingdom	Raspberry	2
9	Ludiyanto	Australia	Blueberry	2
10	Nabila Ambadar	Amerika Serikat	Nanas	1
11	Yuana Kridha Leksana	Jerman	Padi	1
	Total permohonan Hak PVT melalui konsultan PVT			102



Praktik lapang pelatihan konsultan PVT 2025

Berdasarkan data pengajuan permohonan Hak PVT oleh Konsultan PVT tahun 2007-2025, tercatat sebanyak 102 permohonan Hak PVT dari luar negeri. Pengajuan Hak PVT dari Konsultan PVT tersebut, sebanyak 66,67% dilakukan oleh Gunawan Bagaskoro, SP, 11,76% oleh Anisa Ambadar.

Pengajuan permohonan Hak PVT oleh Konsultan berbadan hukum belum ada karena konsultan dari badan hukum baru saja dikukuhkan pada bulan September 2025. Dengan adanya konsultan badan hukum diharapkan lebih banyak lagi pengajuan permohonan hak PVT dari luar negeri ke Indonesia.



Kegiatan evaluasi konsultan PVT 2025

Konsultan PVT yang telah mengajukan permohonan Hak PVT

Nama Konsultan PVT	Jumlah Permohonan
Gunawan Bagaskoro	68
Anisa Ambadar	12
Laurentius Irawan	11
Belinda	7
Prayudi	6
Sardjana Orba Manullang	4
Miftahul Hilmi	2
Hendra Wijaya	2
Ludiyanto	2
Nabila Ambadar	1
Yuana Kridha Leksana	1

**data per 30 September 2025*

B. SISTEM PERMOHONAN HAK PVT, PRINSIP DAN METODE UJI BUSS

1. Permohonan Hak PVT



Pada periode tahun 2004-2010 sistem permohonan hak PVT dilakukan secara manual dengan mengirimkan dokumen tertulis (*hardcopy*) dan diserahkan langsung ke Kantor PVT. Selanjutnya pada tahun 2011-2019 sistem permohonan Hak PVT mulai dilakukan dengan 2 opsi yaitu secara manual dengan *hardcopy* dan e-file melalui email (*softcopy*). Pada tahun 2020, Pusat PVTPP telah mengembangkan aplikasi PVT sehingga layanan permohonan hak PVT dilakukan dengan 3 opsi, yaitu dengan pengajuan

manual, e-file melalui email dan aplikasi. Namun demikian, pada tahun 2021 terkena serangan *cyber* sehingga pada tahun 2021-2024 kembali menjadi 2 opsi yaitu secara manual dan melalui email. Layanan yang dilakukan secara manual baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email dianggap kurang efisien, sehingga waktu layanan menjadi lebih lama.

2. Sistem Permohonan Hak PVT

Sejak 1 Januari 2025, pengajuan permohonan hak PVT dilakukan secara online melalui aplikasi Apply PVT dengan alamat <https://applypvt.pertanian.go.id/>. Sistem layanan secara online ini lebih memudahkan dan mempercepat proses layanan PVT di Kementerian Pertanian.

Peralihan sistem permohonan PVT dengan aplikasi Apply PVT memberi dampak efisiensi waktu proses permohonan.

Alur pengajuan permohonan hak PVT secara online melalui Apply PVT

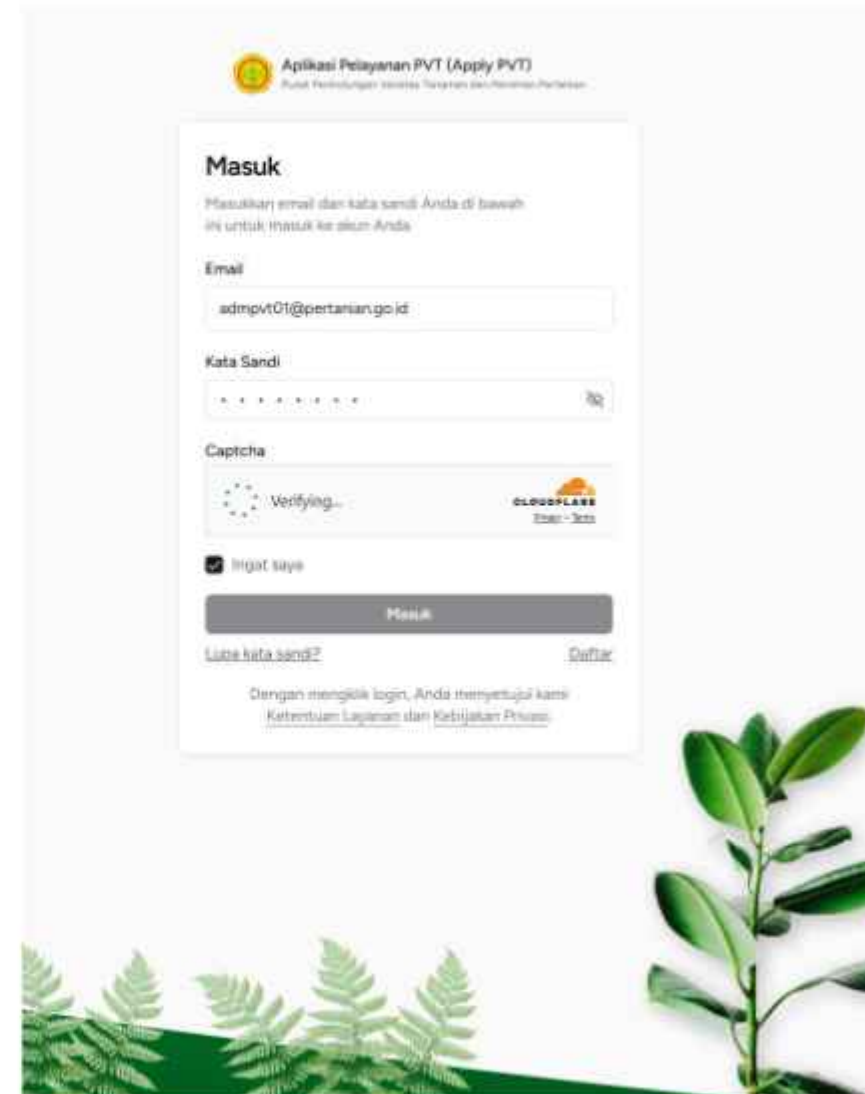


Efisiensi waktu tersebut diantaranya berasal dari proses administrasi pengajuan permohonan Hak PVT termasuk pengajuan kode billing, yang semula dilakukan secara manual dengan mengirim email- dimana membutuhkan waktu hingga 5 hari dalam memprosesnya- dengan aplikasi pengguna layanan dapat langsung mengajukan dan dalam hitungan jam sudah dapat diproses.

Contoh lain adalah proses penerimaan dokumen pengajuan permohonan Hak PVT jika secara manual ada tahap pembuatan tanda terima dokumen, namun melalui aplikasi begitu pengguna klik tombol “ajukan” maka permohonan langsung terekam oleh sistem dan mendapatkan nomor pengajuan permohonan secara otomatis.

Efisiensi waktu terbanyak adalah dalam proses pengajuan pemeriksaan substantif setelah tahap pengumuman selesai. Pemohon wajib mengajukan permohonan pemeriksaan substantif dalam jangka waktu maksimal 1 bulan sejak pengumuman berakhir. Lamanya waktu tersebut diatasi dengan klik tombol “ajukan pemeriksaan substantif” di aplikasi yang hanya memerlukan waktu kurang dari 5 menit dalam prosesnya.

Jika ditotal, efisiensi waktu penggunaan aplikasi Apply PVT dalam layanan PVT adalah sebesar 37 hari. Sebuah angka yang cukup signifikan dalam mempercepat proses administrasi dan penerbitan sertifikat hak PVT. Peningkatan efisiensi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Apply PVT mampu memangkas waktu layanan secara nyata, sekaligus memperkuat komitmen Pusat PVTTP dalam memberikan pelayanan yang cepat, transparan, dan berbasis digital.



Halaman login aplikasi Apply PVT



Pengamatan bunga pada uji BUSS Semangka

3. Prinsip Uji BUSS

Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang PVT Pasal 2 ayat 1 menyatakan bahwa varietas tanaman yang dapat diberi PVT meliputi varietas dari jenis atau spesies yang baru, unik, seragam, stabil (BUSS) serta diberi nama.

BARU

1. Belum pernah diperdagangkan di Indonesia atau sudah tetapi tidak lebih dari satu tahun
2. Telah diperdagangkan di luar negeri tidak lebih dari empat tahun untuk tanaman musiman dan enam tahun untuk tanaman tahunan.

UNIK

Suatu varietas dianggap unik apabila varietas tersebut dapat dibedakan secara jelas dengan varietas lain yang keberadaannya sudah dikenal umum pada saat penerimaan permohonan Hak PVT.

SERAGAM

Suatu varietas dianggap seragam apabila sifat utama atau sifat penting varietas tersebut terbukti seragam meskipun bervariasi akibat cara tanam dan lingkungan yang berbeda.

STABIL

Suatu varietas dianggap stabil apabila sifat-sifatnya tidak mengalami perubahan setelah ditanam berulang-ulang atau untuk yang diperbanyak melalui siklus perbanyakan khusus tidak mengalami perubahan pada setiap akhir siklus.

4. Metode Uji BUSS

Metode Uji BUSS dilakukan dengan 3 cara, yaitu official test, breeder test dan checking document.



OFFICIAL TEST

Pemeriksaan susbtantif dilaksanakan di Kebun Pemeriksaan Substantif milik Pusat PVTPP



BREEDER TEST

Pemeriksaan susbtantif yang dilaksanakan di lahan pengujian milik pemohon (pemulia).



CHECKING DOCUMENT/TAKING OVER DOCUMENT REPORT

Pemeriksaan susbtantif dengan metode taking over document report hanya dapat dilakukan jika spesies tanaman yang dimohonkan Hak PVT tidak dapat tumbuh dengan baik di Indonesia.

1. Official Test

a. Tanaman dataran tinggi

Official test untuk dataran tinggi seperti kentang, krisan, dan buncis, dilakukan di KPS PVT I Manoko Lembang dengan ketinggian tempat 1250 mdpl.



KPS PVT I Manoko 2014, Lembang - Jawa Barat

b. Dataran rendah

Official test untuk tanaman dataran rendah seperti padi, jagung, semangka, melon dilakukan di KPS PVT II Mojosari dengan ketinggian tempat 28 m dpl.



KPS PVT II Mojosari 2018, Mojosari - Jawa Timur

c. Dataran rendah-menengah

Official test untuk tanaman dataran rendah-menengah (*low-midland crops*) seperti padi, jagung, dan kedelai, Pusat PVTPP telah memiliki Kebun Pemeriksaan Substantif PVT III Muara di Bogor, Jawa Barat, dengan ketinggian tempat 291 mdpl.



KPS PVT III Muara 2023, Bogor - Jawa Barat

2. **Breeder Test**

Metode *breeder test* digunakan jika fasilitas pengujian di KPS PVT tidak optimal untuk pertumbuhan tanaman yang diuji. Pemeriksaan susbtantif dilaksanakan di lahan pengujian milik pemohon.



Uji BUSS ekaliptus di lahan PT RAPP Riau

Pengujian dapat berupa penanaman tanaman uji dari awal ataupun *on-site inspection*. Penanaman yang dilakukan oleh pemohon harus berdasarkan proposal yang diajukan oleh pemeriksa PVT. *On-site inspection* dilakukan pada set pertanaman yang sudah ada sebelumnya di lahan pemohon, yang biasanya digunakan untuk pemeriksaan tanaman tahunan (*perennial crops*) seperti ekaliptus, kelapa sawit, tebu, jati, dan kopi.

3. **Checking Document/Taking Over Document Report**

Pemeriksaan substantif dengan metode *checking document/taking over report* hanya dapat dilakukan jika spesies tanaman yang dimohonkan hak PVT tidak dapat tumbuh dengan baik di Indonesia, atau apabila ditanam di Indonesia, karakter-karakter penting yang menjadi penciri khusus (keunikan) varietas tidak dapat terekspresi secara optimal. Dalam pemeriksaan substantif, Pusat PVTPP bekerja sama dengan lembaga berwenang dari negara lain yang telah melaksanakan pemeriksaan substantif atas varietas tersebut. Dokumen yang digunakan merupakan laporan hasil uji BUSS yang ditanam di lahan lembaga yang berwenang melakukan Uji BUSS.

Keahlian pemeriksa PVT dalam melakukan analisis data, gambar, dan/atau foto, serta dukungan *database* deskripsi varietas sangat diperlukan untuk membandingkan varietas kandidat dengan varietas pembanding yang sudah komersial. Sebagai contoh, dalam proses pemberian hak PVT untuk dua varietas stroberi (FL 16 78 109 dan FL 16 301 128) dari Florida Foundation Seed Producers, Inc., Pusat PVTPP menggunakan metode *taking over document report*, dengan memeriksa dokumen hasil pemeriksaan substantif dari Uni Eropa (CPVO).

5. Panduan Uji BUSS

Pelaksanaan uji BUSS oleh Pemeriksa PVT dilakukan berdasarkan panduan uji BUSS.

Terdapat 3 kategori panduan Uji BUSS, yaitu panduan umum, PPP dan PPU.

PANDUAN UMUM	PANDUAN PROSEDURAL PENGUJIAN (PPP)	PANDUAN PELAKSANAAN UJI (PPU)
Panduan Umum BUSS berisikan prinsip-prinsip dasar dalam PPP dan PPU, seperti karakter yang diamati dalam pemeriksaan BUSS, pengujian keunikan, keseragaman dan kestabilan, kerja sama dalam pengujian BUSS dan lain-lain.	PPP merupakan penjabaran dari Panduan Pengujian Kebaruan, Keunikan, Keseragaman dan Kestabilan (BUSS). Panduan Prosedural Pengujian disusun mengacu pada TGP yang dikeluarkan oleh UPOV.	Panduan Pengujian Individual (PPI) merupakan panduan atau acuan pemeriksaan substantif untuk satu spesies tanaman, misalnya spesies/genre pemeriksaan substantif padi, mengacu pada PPU padi (<i>Oryza sativa</i>) yang sudah diterbitkan oleh Pusat PVTPP.

6. Penamaan Varietas

UU Nomor 29 Tahun 2000 tentang PVT Pasal 2 ayat 6 menyatakan bahwa varietas yang dapat diberi hak PVT harus diberi nama yang selanjutnya menjadi nama varietas yang bersangkutan dengan ketentuan:

- Nama varietas tersebut terus dapat digunakan meskipun masa perlindungannya telah habis;
- Pemberian nama tidak boleh menimbulkan kerancuan terhadap sifat-sifat varietas;
- Nama varietas diberikan oleh pemohon Hak PVT dan didaftarkan pada Kantor PVT;
- Apabila penamaan tidak sesuai dengan ketentuan butir b, maka Kantor PVT berhak menolak penamaan tersebut dan meminta penamaan baru;
- Apabila nama varietas yang diajukan telah digunakan untuk varietas lain, pemohon wajib mengganti nama varietas tersebut; dan
- Nama varietas yang diajukan dapat juga diajukan sebagai merek dagang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pasal 4 ayat 1 Peraturan Menteri Pertanian Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman, penamaan varietas harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mencerminkan identitas varietas lokal atau varietas hasil pemuliaan yang bersangkutan;
- Tidak menimbulkan kerancuan karakteristik, nilai atau identitas suatu varietas lokal atau varietas hasil pemuliaan;
- Tidak telah digunakan untuk nama varietas yang sudah ada; dan
- Tidak menggunakan nama orang terkenal, kecuali telah mendapatkan izin dari yang bersangkutan atau ahli warisnya.

- Tidak menggunakan nama alam, meliputi nama:

1. sungai;
2. laut;
3. teluk;
4. danau; dan
5. gunung.

- Tidak menggunakan lambang negara; dan

- Tidak menggunakan merek dagang untuk barang dan jasa yang dihasilkan dari bahan propagasi, jasa transportasi, atau penyewaan tanaman.

Penamaan varietas juga harus memenuhi kaidah sebagai berikut:

- Tidak lebih dari 30 huruf;
- Tidak ditafsirkan sebagai memperbesar nilai sesungguhnya dari varietas tersebut;
- Tidak menggunakan kata persilangan, hibrida, kelompok, bentuk, mutan, bibit, strain, varietas, atau bentuk jamak dari kata;
- Tidak menggunakan tanda baca apa pun;
- Tidak menggunakan nama jenis atau spesies atau nama botani untuk penggunaan kata tunggal;
- Tidak hanya terdiri dari angka;
- Tidak menyesatkan atau menimbulkan kebingungan mengenai karakteristik, nilai atau identitas varietas atau identitas pemulia; dan
- Khusus bagi varietas lokal, tidak menggunakan nama lembaga.

C. FASILITAS PVT

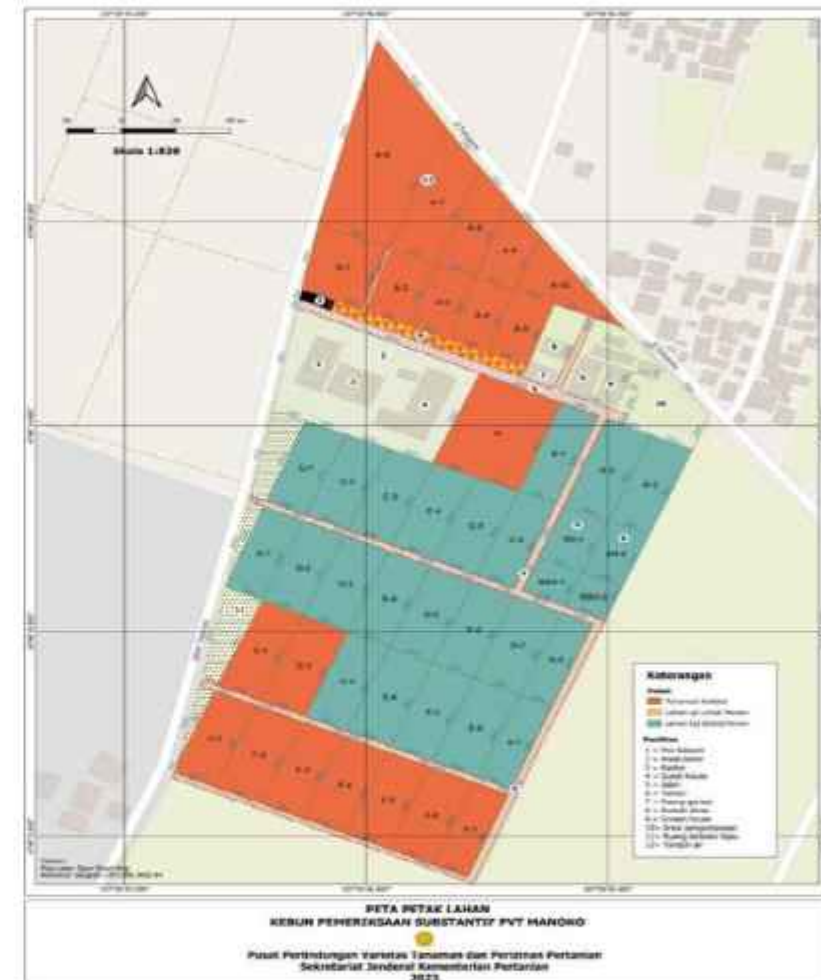
Saat ini, Pusat PVTPP memiliki tiga kebun pemeriksaan substantif atau uji BUSS untuk tanaman adaptif di dataran tinggi, menengah, dan rendah. Setiap kebun dipimpin oleh Ketua Tim Kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Selain berfungsi sebagai lokasi uji BUSS, kebun pemeriksaan substantif juga memiliki sejumlah fungsi tambahan yang mendukung kegiatan utama, yaitu:

1. Identifikasi varietas contoh dalam rangka penyusunan/ penyempurnaan PPU;
2. Monitoring dan evaluasi keragaan varietas yang mendapat Hak PVT;
3. Koleksi/rejuvinasi varietas *common knowledge* terkait uji BUSS;
4. Penanaman dalam rangka uji sanggah;
5. Pelaksanaan uji kualitas benih;
6. Penyimpanan benih jangka pendek dan menengah; dan
7. Sarana pembelajaran.

1. KPS PVT I Manoko

Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) PVT I Manoko terletak di Manoko, Desa Cikhuripan, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dengan ketinggian 1200 mdpl. Kebun ini digunakan untuk melakukan pengujian tanaman adaptif dataran tinggi. KPS PVT I Manoko diresmikan pada 2014. Semula, luasnya 3,5 hektare. Lalu, pada 2016, dilakukan pemekaran lahan sehingga kini luasnya diperkirakan mencapai 6 hektare dan terbagi atas 6 blok (Blok A, B, C, D, E, dan F).



Denah kebun pemeriksaan substantif PVT I Manoko



Rumah kaca

KPS PVT I Manoko saat ini telah dilengkapi dengan fasilitas utama berupa:

- Lahan terbuka berpagar yang terdiri dari 6 blok (A, B, C, D, E, F);
- Rumah kaca yang terdiri dari dua bangunan yaitu rumah kaca A dan B yang digunakan dalam kegiatan Uji BUSS, pemantauan keragaan, dan koleksi.
- Rumah kaca yang terdiri dari empat bangunan yaitu rumah kaca A, B, C, dan D yang digunakan dalam kegiatan uji BUSS, pemantauan keragaan, dan koleksi; dan
- Rumah pengamatan, terdiri dari ruang pengamatan, mushola, dan toilet.



Pengujian laboratorium KPS Manoko



Rumah kaca

Selain fasilitas utama, Kebun Pemeriksaan Substantif PVT I Manoko memiliki fasilitas penunjang berupa:

- a. Ruang penyimpanan benih yang dilengkapi dengan rak penyimpanan dan pendingin;



Ruang penyimpanan benih

- b. Ruang Uji Light Sprout, ruang yang berfungsi untuk menjaga intensitas dan spektrum cahaya tertentu, serta menjaga suhu dan kelembapan sehingga menciptakan kondisi yang optimal untuk pertumbuhan tunas;



Ruang uji light sprout

- c. Tempat persemaian benih berupa bangunan semi permanen dari bambu dan plastik yang dilengkapi dengan *tray* dan alat desinfektan;
- d. Laboratorium yang terletak dalam bangunan kantor dan dilengkapi dengan beberapa peralatan laboratorium berupa oven, timbangan analitik, germinator, dan lain-lain;



Laboratorium

- e. Studio foto yang dilengkapi dengan box kamera, lampu studio, softbox, dan lain-lain; dan

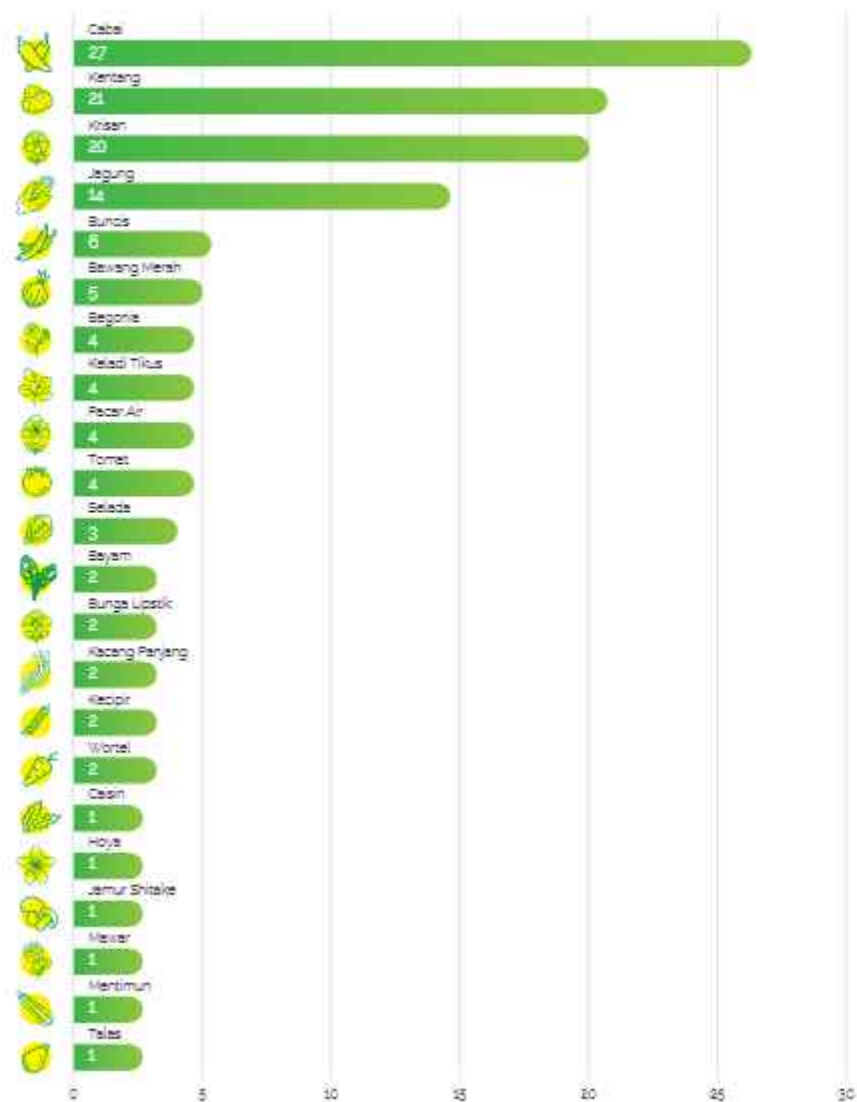


Studio foto

- f. Area kompos yang merupakan area untuk melakukan proses pengomposan dari materi tanaman sisa pengujian.

Sebagai pusat pengujian substantif dan pemantauan keragaan varietas tanaman dataran tinggi, KPS PVT I Manoko memegang peranan penting dalam sistem perlindungan varietas tanaman Indonesia. Fasilitas dan infrastruktur yang tersedia menjadikan kebun ini mampu mendukung pelaksanaan perlindungan varietas secara efektif dan berkelanjutan.

Jenis Tanaman Uji BUSS KPS PVT I Manoko



Selama berdirinya KPS PVT I Manoko, telah dilaksanakan kegiatan pengujian BUSS (Baru, Unik, Seragam dan Stabil) terhadap sejumlah jenis tanaman. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan perlindungan varietas tanaman untuk varietas yang dimohonkan hak PVT-nya. Tercatat berbagai jenis tanaman telah diuji. Cabai menempati urutan pertama yakni sebanyak 27 varietas, disusul oleh kentang dan krisan.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa selama masa operasionalnya, KPS PVT I Manoko telah menjadi salah satu Kebun Pemeriksaan Substantif penting dalam kegiatan pengujian varietas tanaman, dengan fokus yang kuat pada komoditas hortikultura unggulan seperti cabai dan kentang. Hal ini sekaligus mencerminkan peran aktif KPS PVT I Manoko dalam mendukung tugas dan fungsi Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian dalam kegiatan perlindungan varietas tanaman di Indonesia.



KPS PVT II Mojosari

2. KPS PVT II Mojosari

Kebun Pemeriksaan Substantif PVT II Mojosari terletak di Jl. Gajah Mada No. 17, Desa Kebondalem, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kebun ini diresmikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Dr. Ir. Momon Rusmono, M.S. pada 8 April 2021.

KPS PVT II Mojosari berada di tanah seluas 4,1 hektare, pada ketinggian 28 mdpl. Lahan tanamnya seluas 2,9 hektare, yang terbagi menjadi 6 blok dan 45 petak lahan.



Gedung perkantoran dan mess KPS PVT II Mojosari



Green dan screen house KPS PVT II Mojosari

Lahan pengujian di KPS PVT II Mojosari dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, antara lain embung, rumah jaring padi, rumah kaca, rumah kasa, rumah pengamatan, serta gudang saprodi dan gudang alat dan mesin pertanian (alsintan). Sejalan dengan kemajuan teknologi, sistem *smart farming* seperti *smart irrigation* dan *fertigation* kini mulai diterapkan untuk mendukung rumah kaca, rumah kasa, dan lahan pengujian, sehingga pengelolaan budi daya tanaman menjadi lebih efisien.



Smart farming KPS PVT II Mojosari

Untuk mendukung kegiatan pemeriksaan, KPS PVT II Mojosari dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti mikroskop, alat-alat laboratorium untuk uji daya tumbuh benih, dan ruang penyimpanan benih. Sebagai bagian dari prosedur standar, pengujian tanah dilakukan secara rutin untuk memantau kondisi kesuburan lahan sebelum penanaman.



Fasilitas penunjang pemeriksaan substantif

Ruang simpan benih disediakan untuk menyimpan benih yang akan diuji dan benih yang digunakan sebagai koleksi varietas.



Ruang simpan benih dan pengujian daya tumbuh

Lahan tanam didukung alat dan mesin pertanian yang digunakan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan proses olah tanah.



Alsintan KPS PVT II Mojosari



Lahan KPS PVT II Mojosari

Sejak 2019, Pemerika PVT di KPS PVT II Mojosari telah menguji 156 varietas, Jenis tanaman yang diuji sebagian besar adalah tanaman pangan, yakni jagung dan padi.



Jenis Tanaman Uji BUSS KPS PVT II Mojosari



*data per 30 September 2025

3. KPS PVT III Muara

KPS PVT III Muara berlokasi di Jalan Ciapus, Kecamatan Muara, Bogor, Jawa Barat, pada ketinggian 291 mdpl. Kebun ini merupakan lahan pinjam pakai milik negara yang sebelumnya berada di bawah Badan Litbang Pertanian (BB Padi) dan kini dikelola oleh Badan Perakitan dan

Modernisasi Pertanian (BRMP Padi), sesuai dengan Surat Nomor B-1233/PLH.310/H.2.1/09/2021 tertanggal 20 November 2021. Area kebun mencakup lahan seluas 2,8 hektare di Blok O, dengan bangunan seluas 170 meter persegi yang berfungsi sebagai kantor kebun Pusat PVTPP. Kebun ini merupakan kebun pemeriksaan substantif ketiga yang dibangun oleh Pusat PVTPP dan mulai beroperasi sejak tahun 2023.



KPS PVT III Muara



Denah kebun pemeriksaan substantif PVT Muara

Fasilitas yang dimiliki KPS PVT III Muara, antara lain, lahan tanam, ruang pengamatan, dan ruang rapat.



Lahan Tanam KPS PVT III Muara



Ruang rapat KPS PVT III Muara

KPS PVT Muara tidak hanya berfungsi sebagai lokasi pemeriksaan, tetapi juga sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Pada 2025, kebun ini menjadi lokasi kunjungan lapang bagi Konsultan PVT dalam rangka pelatihan eksternal. Secara berkala, pelatihan

internal juga dilakukan di setiap KPS PVT sebagai bagian dari upaya Pusat PVTTP untuk meningkatkan kapasitas SDM dan kualitas fasilitas pelayanan.



Kunjungan lapang peserta pelatihan Konsultan PVT di KPS PVT III Muara

Jenis Tanaman Uji BUSS KPS PVT III Muara



*data per 30 September 2025

Sejak beroperasi dari tahun 2023, KPS PVT III Muara telah melaksanakan uji BUSS untuk 74 permohonan varietas tanaman. Mayoritas tanaman yang diuji adalah jagung sebanyak 50 varietas, diikuti dengan cabai sebanyak 5 varietas; paria, kangkung, kedelai masing-masing 3 varietas; edamame, pisang, kacang panjang masing-masing 2 varietas; dan mentimun, semangka, terong, gambas masing-masing 1 varietas.



Pengamatan uji BUSS Paria di KPS PVT III Muara





BAB V STATISTIK PVT

Sering kali, data dan angka mampu berbicara lebih jelas daripada kata-kata. Begitu pula dengan statistik Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) yang menggambarkan bagaimana sistem ini terus berkembang dari masa ke masa. Dari data tersebut, dapat terlihat tingginya minat para pemulia, lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan perusahaan benih untuk melindungi hasil inovasi yang telah mereka ciptakan.

Bab ini akan memaparkan perjalanan PVT di Indonesia melalui data, mulai dari jumlah permohonan dan sertifikat tiap tahun, asal pemohon, hingga jenis varietas yang paling banyak dilindungi. Tren yang tersaji dalam beragam data ini akan memperlihatkan arah perkembangan PVT, pihak-pihak yang berperan aktif, dan perannya dalam memperkuat inovasi pertanian nasional.



Lahan KPS PVT I Manoko

A. DATA PERMOHONAN HAK PVT



1. PER KOMODITAS

Jagung menjadi komoditas utama dalam permohonan Hak PVT tanaman pangan, dengan porsi mencapai 67,5 persen. Tingginya angka ini menunjukkan perkembangan positif industri benih jagung di Indonesia yang didorong oleh permintaan pasar dan harga yang stabil. Sebagai komoditas strategis bernilai ekonomi tinggi, jagung memiliki pasar luas untuk konsumsi, pakan, dan industri, sehingga mendorong pemulia serta perusahaan benih untuk menciptakan varietas unggul dan melindunginya melalui Hak PVT.

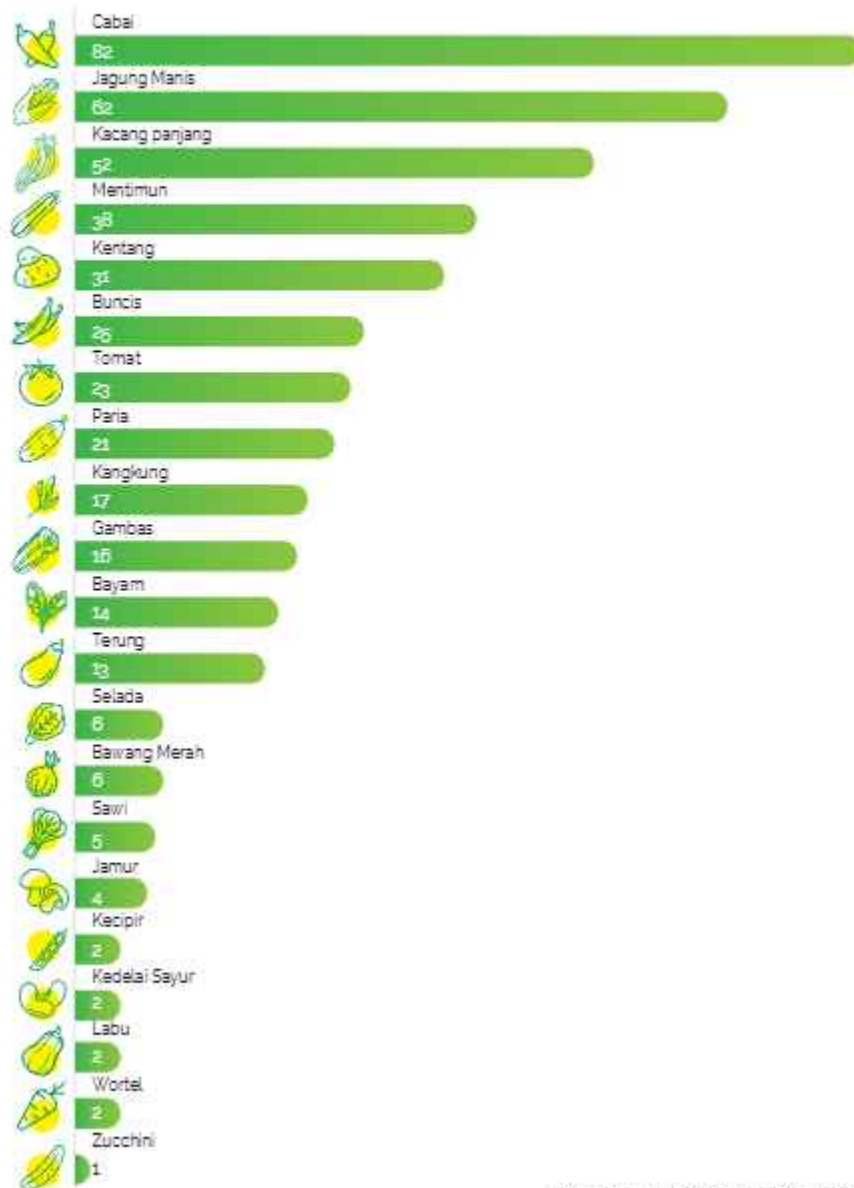
Padi merupakan komoditas tanaman pangan dengan jumlah permohonan Hak PVT terbanyak kedua setelah jagung. Tidak seperti jagung yang mayoritas diajukan oleh perusahaan benih swasta, permohonan untuk padi datang dari berbagai kalangan, mulai dari lembaga penelitian pemerintah, peneliti individu, pemerintah daerah, hingga perusahaan benih swasta serta pemohon dari luar negeri.

Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Pangan



*data per 30 September 2025

Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Sayuran



*data per 30 September 2025

Komoditas tanaman sayuran menjadi kelompok dengan keragaman permohonan Hak PVT tertinggi, mencakup 21 jenis tanaman. Di antara jenis-jenis tersebut, cabai menempati posisi teratas sebagai tanaman yang paling banyak diajukan, disusul oleh jagung manis dan kacang panjang.

Cabai menempati posisi teratas sebagai jenis tanaman dengan permohonan Hak PVT terbanyak. Penyebabnya adalah nilai ekonomi cabai yang tinggi dan permintaan pasar yang stabil sepanjang tahun. Cabai dikenal sebagai tanaman yang peka terhadap kondisi iklim dan serangan hama penyakit, sehingga pengembangan varietas yang tahan penyakit dan adaptif menjadi kebutuhan penting dalam mendukung produktivitasnya.

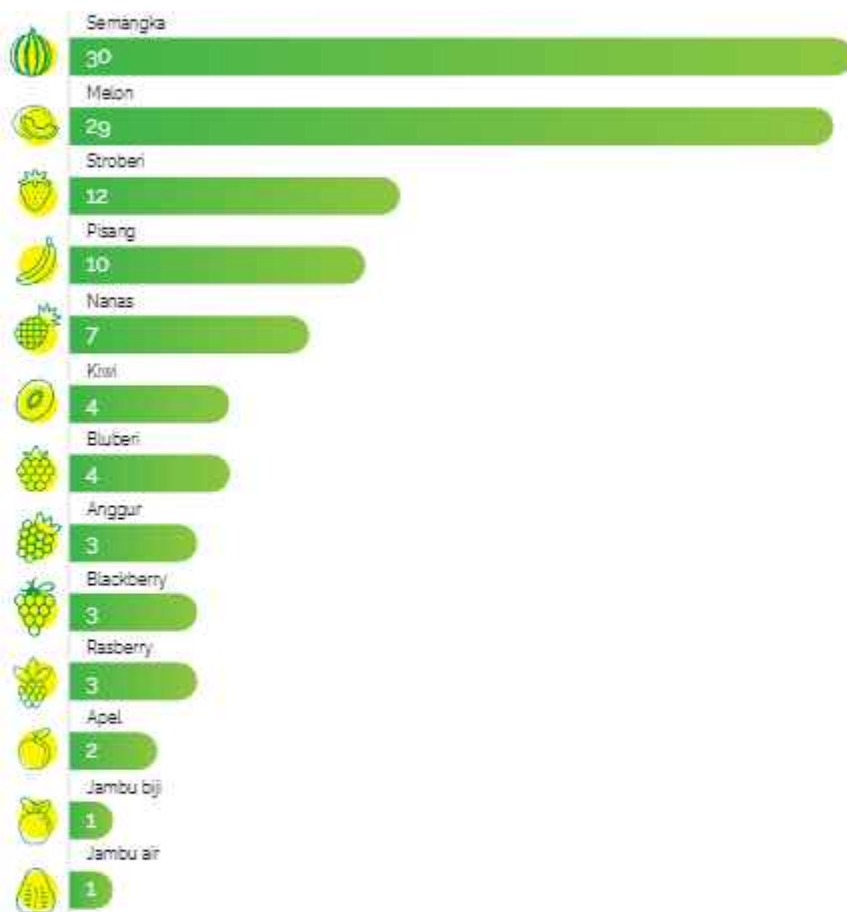
Jagung manis banyak dikembangkan karena semakin populer sebagai sayuran segar untuk konsumsi maupun sebagai bahan baku dalam industri makanan. Peningkatan konsumsi jagung manis sejalan dengan tren gaya hidup sehat dan meningkatnya permintaan terhadap produk pangan yang praktis.

Kacang panjang menempati posisi berikutnya karena mudah dibudidayakan, cepat panen, dan memiliki pasar luas di berbagai wilayah. Nilai ekonomi, potensi hasil, serta kebutuhan varietas adaptif menjadikan tiga komoditas ini paling banyak diajukan permohonan Hak PVT di antara tanaman sayuran lainnya.



Koleksi varietas Cabai di KPS PVT I Manoko

Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Buah



**data per 30 September 2025*



Melon varietas Kinanti

Dua jenis buah semusim, semangka dan melon, mendominasi permohonan Hak PVT untuk komoditas buah. Permintaan pasar yang tinggi sepanjang tahun mendorong pemulia mengembangkan varietas baru sesuai kebutuhan pasar.

Adapun buah lain, seperti stroberi, kiwi, bluberi, anggur, blackberry, raspberry, dan apel diajukan oleh pemohon luar negeri melalui Konsultan PVT. Tanaman-tanaman tersebut memiliki prospek besar karena masih minim penelitian di Indonesia.

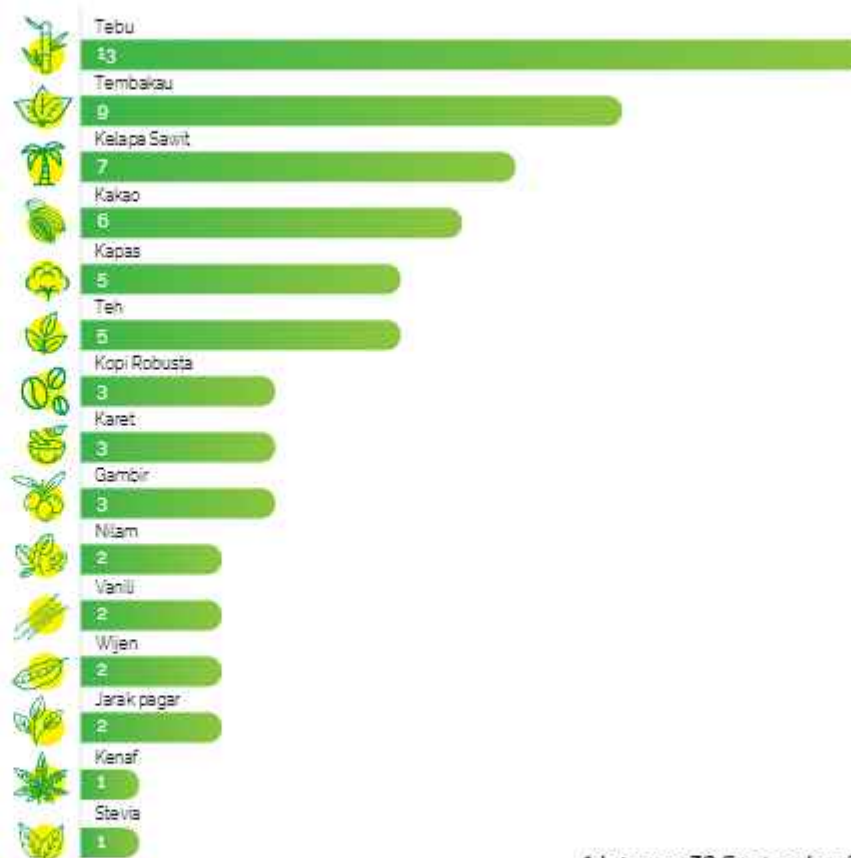
Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Hias



*data per 30 September 2025

Krisan menjadi tanaman hias dengan permohonan Hak PVT terbanyak karena bernilai ekonomi tinggi, memiliki banyak varietas, dan permintaannya stabil di pasar domestik maupun ekspor. Daya tariknya terletak pada warna dan bentuk bunga yang beragam, ketahanan setelah panen, serta nilai estetika yang tinggi. Sebagian besar permohonan untuk tanaman hias diajukan oleh BRMP dan BRIN.

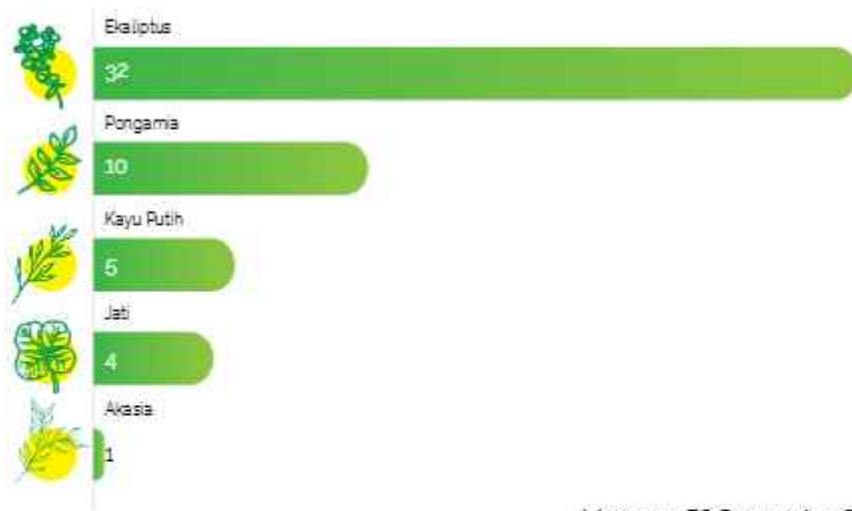
Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Perkebunan



*data per 30 September 2025

Komoditas perkebunan dengan permohonan Hak PVT terbanyak berasal dari tanaman bernilai strategis seperti tebu, tembakau, dan kelapa sawit. Ketiganya menjadi pilar industri nasional: tebu untuk gula dan bioetanol, tembakau untuk rokok, serta kelapa sawit untuk minyak nabati, bahan bakar, dan produk olahan lainnya.

Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Kehutanan



**data per 30 September 2025*

Ekaliptus banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan kertas dan serat rayon. Selain itu, beberapa spesiesnya juga berperan penting dalam industri kimia sebagai sumber tanin, resin, dan senyawa bioaktif.

Melihat potensi besar tersebut, sejumlah perusahaan industri swasta berupaya melindungi klon atau varietas ekaliptus yang mereka kembangkan melalui Hak PVT. Perlindungan hukum ini menjadi penting karena ekaliptus mudah diperbanyak secara vegetatif, sehingga rawan disalahgunakan jika tidak dilindungi.

Jumlah Permohonan Hak PVT Komoditas Tanaman Hijauan Pakan Ternak



**data per 30 September 2025*

Dua jenis tanaman hijauan pakan ternak, yaitu alfalfa dan rumput gajah, pernah diajukan untuk memperoleh Hak PVT. Namun, karena tidak memenuhi ketentuan yang berlaku, kedua permohonan tersebut kemudian ditarik oleh pemohonnya.

B. DATA VARIETAS YANG DILINDUNGI

1. Pemberian Hak PVT untuk Permohonan dari luar negeri

Sepanjang periode 2007–2025, Amerika Serikat menjadi negara dengan penerima Hak PVT terbanyak di Indonesia (40 dari 131 sertifikat luar negeri), diikuti oleh Thailand (24 sertifikat) dan Swiss (20 sertifikat). Sebagian besar sertifikat dari ketiga negara tersebut diberikan untuk komoditas jagung.

Selain tiga negara teratas, sejumlah negara lain juga masuk dalam daftar 10 besar asal pemohon dengan jumlah penerimaan Hak PVT terbanyak selama dua dekade terakhir. Negara-negara tersebut, antara lain, Singapura dan Jepang (masing-masing 8 sertifikat), Tiongkok (6 sertifikat), Selandia Baru, Filipina, dan Belanda (masing-masing 4 sertifikat), serta India (3 sertifikat).



Anggur varietas Arrathirtytwo

Pemberian Hak PVT untuk Permohonan dari luar negeri



*data per 30 September 2025

2. Pemberian Hak PVT Berdasarkan Kriteria Pemohon

Pemohon Hak PVT terbagi dalam lima kategori, yakni perorangan, lembaga penelitian pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri, swasta dalam negeri, serta pemohon dari luar negeri.

Data pemberian Hak PVT pada periode 2007–2025 menunjukkan bahwa pemohon dari swasta dalam negeri menjadi kelompok dengan jumlah penerima terbanyak, disusul oleh lembaga penelitian pemerintah.



Hoya varietas Blume



Bunga lipstik varietas Pulcher

Pemberian Hak PVT Pemohon Perorangan

*data per 30 September 2025

Selama periode 2007–2025, Sanoto Utomo tercatat sebagai pemohon perorangan dengan jumlah penerimaan Hak PVT terbanyak, yakni 17 sertifikat untuk berbagai varietas jagung yang dinilai baru, unik, seragam, dan stabil. Namun, seluruh sertifikat tersebut kini telah dicabut.

Posisi kedua ditempati oleh Ir. Arifin Noor S., M.Sc., Ph.D., dengan total 11 sertifikat Hak PVT. Dari jumlah tersebut, 6 sertifikat yang merupakan varietas jagung manis telah dicabut Hak PVT-nya.

Prof. Dr. Setyo Budi, M.S. menempati posisi ketiga dengan 7 sertifikat Hak PVT yang diterima pada tahun 2023 untuk varietas tebu UMX NX.

Selanjutnya, Prof. Dr. Kuswanto, M.P. menempati posisi keempat dengan sertifikat Hak PVT yang diperoleh pada 2012 untuk berbagai varietas kacang panjang hasil karyanya.



Penyerahan sertifikat hak PVT dari kepala pusat PVTPP kepada Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS.

Pemberian Hak PVT Pemohon Lembaga Penelitian Pemerintah

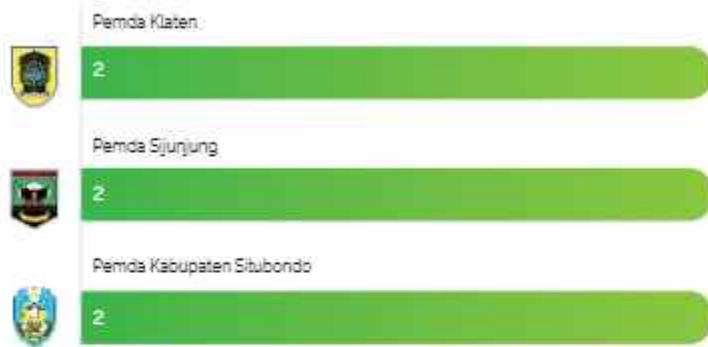


**data per 30 September 2025*

Berdasarkan grafik pemberian Hak PVT untuk kategori lembaga penelitian pemerintah, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) tercatat sebagai pemegang sertifikat terbanyak dengan total 139 sertifikat. Lembaga ini baru dibentuk pada November 2024 sebagai hasil transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang sebelumnya berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian). Karena itu, nama pemegang sertifikat Hak PVT yang tertera pada dokumen disesuaikan dengan nama institusi pada waktu pengajuan permohonan.

Hal yang sama juga terjadi pada Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), yang berada di posisi kedua dengan total 19 sertifikat Hak PVT. Lembaga ini dibentuk pada 2019 sebagai hasil penggabungan empat institusi riset nasional, yaitu LIPI, BPPT, BATAN, dan LAPAN. Sejak terbentuknya BRIN, seluruh sertifikat Hak PVT yang sebelumnya diterbitkan atas nama keempat lembaga tersebut secara otomatis dialihkan menjadi milik BRIN.

Pemberian Hak PVT Pemohon Pemerintah Daerah



**data per 30 September 2025*

Kontribusi pemerintah daerah juga terlihat dalam upaya penguatan perlindungan varietas tanaman di Indonesia. Hingga saat ini, terdapat tiga pemerintah daerah yang telah memperoleh Hak PVT. Pemerintah Kabupaten Klaten, Jawa Tengah memiliki dua varietas hasil kerja sama dengan BRIN, Pemerintah Kabupaten Sijunjung, Sumatra Barat memiliki dua varietas hasil kolaborasi dengan BATAN (kini menjadi bagian dari BRIN), serta Pemerintah Kabupaten Situbondo, Jawa Timur bekerja sama dengan BRMP. Ketiga kolaborasi tersebut menghasilkan varietas-varietas padi yang telah memperoleh perlindungan.



Pemberian Hak PVT Pemohon Perguruan Tinggi Dalam Negeri



*data per 30 September 2025

Pemberian Hak PVT kepada pemohon dari perguruan tinggi dalam negeri paling banyak diterima oleh Institut Pertanian Bogor (IPB), yang kini dikenal sebagai IPB University. Sertifikat Hak PVT tersebut merupakan hasil penggabungan permohonan dari berbagai unit di bawah IPB, antara lain Fakultas Pertanian (2 sertifikat), Pusat Bioteknologi (3), Pusat Kajian Hortikultura Tropika (3), Pusat Penelitian Sumber Daya Hayati dan Bioteknologi (2), serta Sekolah Vokasi (1). Varietas yang memperoleh perlindungan berasal dari komoditas hortikultura, seperti kentang, cabai, jagung manis, dan kecipir.

Di posisi kedua terdapat Universitas Padjadjaran, yang memperoleh 8 sertifikat Hak PVT. Komposisi pengajuan tersebut berasal dari Direktorat Riset, Pengabdian Masyarakat, dan Inovasi (DRPMI) Universitas Padjadjaran (1 sertifikat) dan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran (7 sertifikat). Namun, seluruh sertifikat tersebut kini telah dicabut.

TOP 10 Pemberian Hak PVT Pemohon Swasta Dalam Negeri



*data per 30 September 2025

Selama dua dekaade perjalanan PVT di Indonesia, swasta dalam negeri menjadi kontributor terbesar dalam pengajuan dan penerimaan Hak PVT. Fakta ini mencerminkan tumbuhnya industri benih nasional yang semakin maju, sekaligus meningkatnya kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya melindungi varietas-varietas hasil pengembangannya.

Dari daftar 10 besar pemohon swasta dalam negeri penerima Hak PVT, PT BISI International Tbk. menempati posisi teratas dengan total 124 sertifikat. Perusahaan ini secara konsisten mengajukan permohonan hampir setiap tahun. Namun, saat ini hanya 44 sertifikat yang masih aktif, sementara 80 sertifikat lainnya telah dicabut karena varietas-varietas tersebut tidak lagi diproduksi maupun dipasarkan secara komersial.

Di sisi lain, PT Agri Makmur Pertiwi telah menerima 101 Sertifikat Hak PVT, dan hingga saat ini keseluruhannya masih aktif. Dengan demikian PT AMP merupakan perusahaan benih swasta yang memiliki PVT terbanyak di Indonesia.

TOP 10 Pemberian Hak PVT Pemohon Luar Negeri



**data per 30 September 2025*

Penerima Hak PVT dari pemohon luar negeri terbanyak adalah Monsanto Technology, LLC, dengan total 25 (dua puluh lima) sertifikat Hak PVT. Pengajuan permohonan tersebut dilakukan melalui perwakilannya di Indonesia, yakni PT Bayer Indonesia, dengan komoditas yang diajukan berupa jagung.

Posisi kedua ditempati oleh Pacific Seeds (Thai) Ltd. dengan perolehan 21 (dua puluh satu) sertifikat Hak PVT. Pengajuan permohonan dilakukan melalui perwakilannya di Indonesia, yaitu PT Advanta Seeds Indonesia, dengan komoditas yang sama seperti yang diajukan oleh Monsanto Technology, LLC, yakni jagung.

Syngenta Crop Protection AG, melalui perwakilannya PT Syngenta Indonesia, menempati posisi ketiga dengan 20 sertifikat Hak PVT. Komoditas yang diajukan pun sama seperti dua perusahaan sebelumnya, yaitu jagung.



Uji BUSS buncis varietas Pertiwi di KPS PVT I Manoko

3. Pemberian Hak PVT Berdasarkan Komoditas Tanaman

Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) dapat diberikan untuk semua jenis varietas, kecuali yang penggunaannya bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, ketertiban umum, kesusilaan, norma agama, kesehatan, atau kelestarian lingkungan hidup.

Berdasarkan data pemberian Hak PVT periode 2007-2024 terdapat 4 komoditas yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan.

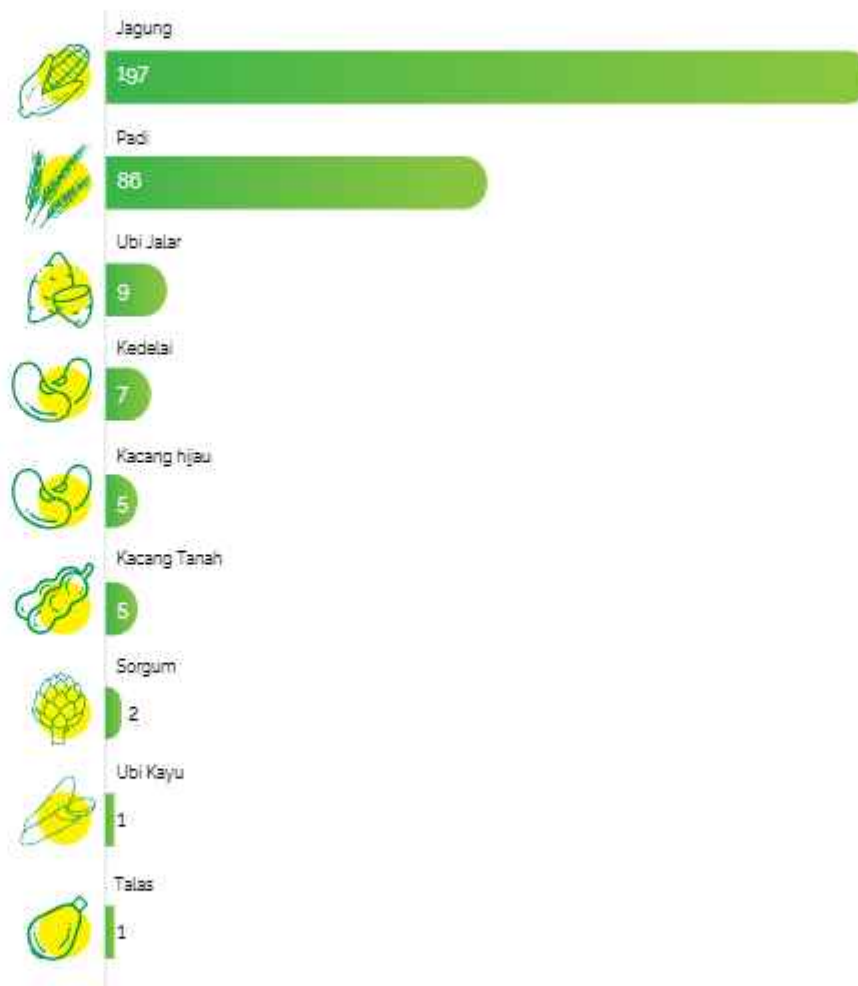
Pemberian Hak PVT untuk komoditas tanaman pangan sebanyak 613 varietas. Posisi pertama ditempati oleh jagung sebanyak 198 varietas. Komoditas ini menjadi salah satu yang paling sering diajukan oleh pemohon setiap tahun, baik pemohon dari dalam maupun luar negeri.

Posisi kedua ditempati oleh padi, dengan total 85 varietas yang sebagian besar merupakan hasil permohonan dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP).



Pengujian BUSS padi di KPS PVT II Mojosari

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Pangan 2007-2025



*data per 30 September 2025

Pemberian hak PVT untuk komoditas tanaman hortikultura terdiri dari kelompok tanaman sayuran, hias dan buah.

Sertifikat Hak PVT untuk komoditas tanaman sayuran telah diberikan kepada 305 varietas, yang didominasi oleh jagung manis sebanyak 48 varietas yang sebagian besar dimiliki oleh PT Agri Makmur Pertiwi. Setelah itu, pemberian Hak PVT terbanyak dari kacang panjang sebanyak 40 varietas dan cabai 39 varietas.

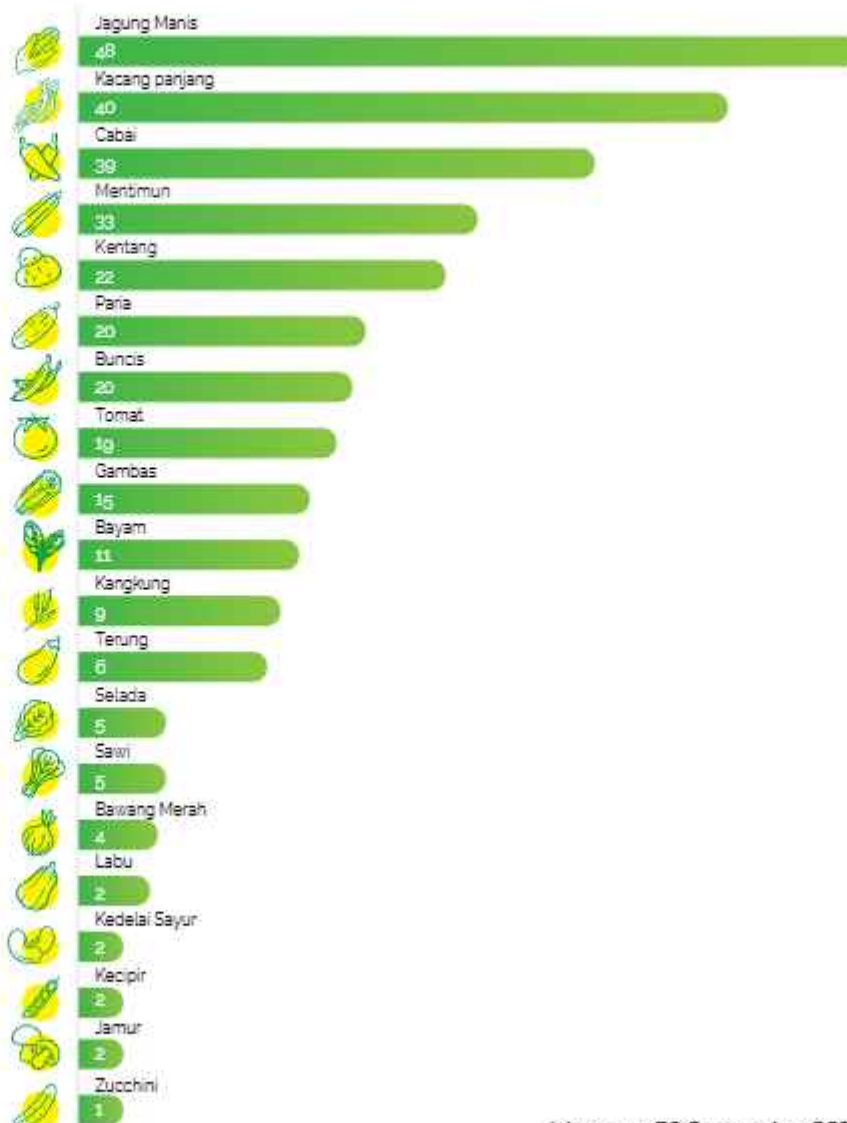
Pemberian Hak PVT untuk komoditas tanaman hias dengan jumlah total 37 varietas, yang didominasi oleh Krisan sebanyak 19 varietas dan begonia sebanyak 6 varietas. Pemeriksaan substantif tanaman hias dilakukan di KPS PVT I Manoko, Lembang dengan ketinggian 1200 mdpl yang tentunya menjadi lahan optimal untuk pertumbuhan varietas-varietas tersebut.

Pemberian Hak PVT untuk komoditas tanaman buah tercatat sebanyak 81 varietas, dengan jenis tanaman terbanyak adalah melon sebanyak 21 varietas, disusul semangka sebanyak 20 varietas.



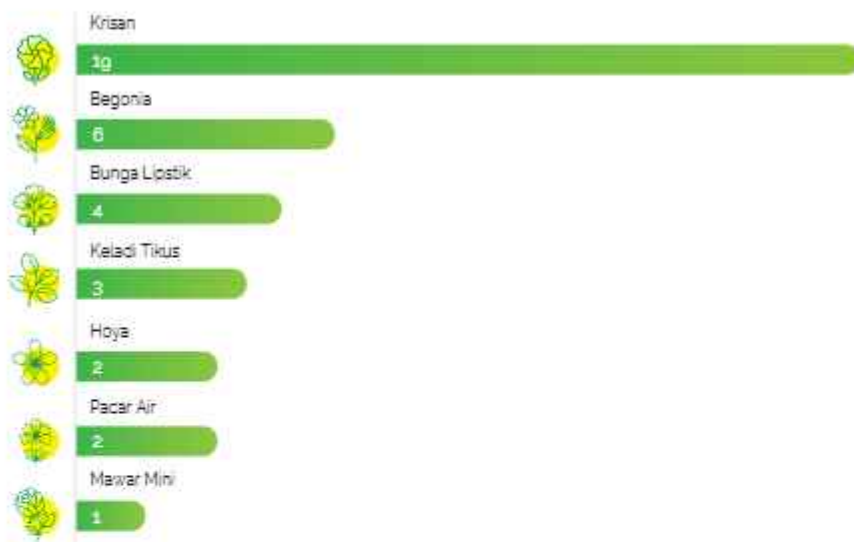
Pengujian BUSS kedelai di KPS PVT III Muara

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Sayuran periode 2007-2025



*data per 30 September 2025

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Hias periode 2007-2025



**data per 30 September 2025*

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Buah periode 2007-2025



**data per 30 September 2025*



Uji BUSS wijen varietas Winas 2

Pemberian Hak PVT untuk Komoditas Tanaman perkebunan tercatat sebanyak 45 varietas. Komoditas tebu mendominasi pemberian Hak PVT pada komoditas tanaman perkebunan, dengan total 9 varietas. Dari jumlah tersebut, 7 varietas dimiliki oleh Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, MS, dan 2 varietas lainnya oleh PT Perkebunan Nusantara XI.

Kelapa sawit menempati posisi kedua dengan 7 varietas penerima Hak PVT. Sebanyak 6 varietas dimiliki oleh PT Binasawit Makmur, dan 1 varietas oleh PT Socfin Indonesia serta PalmElit SAS.

Di posisi ketiga terdapat komoditas tembakau yang dikembangkan oleh Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) dengan total 6 varietas, meskipun 2 di antaranya telah dicabut.

Selanjutnya, komoditas kakao dan kapas masing-masing memiliki 4 varietas yang memperoleh perlindungan Hak PVT. Untuk kakao, perlindungan tersebut dimiliki oleh Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, namun dua varietas, yaitu ICCRI 03 dan ICCRI 04, kini telah dicabut.

Sementara itu, Hak PVT untuk kapas dimiliki oleh BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, tetapi seluruh empat varietas Kanesia kini juga tidak lagi aktif perlindungannya.

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Perkebunan periode 2007-2025



*data per 30 September 2025

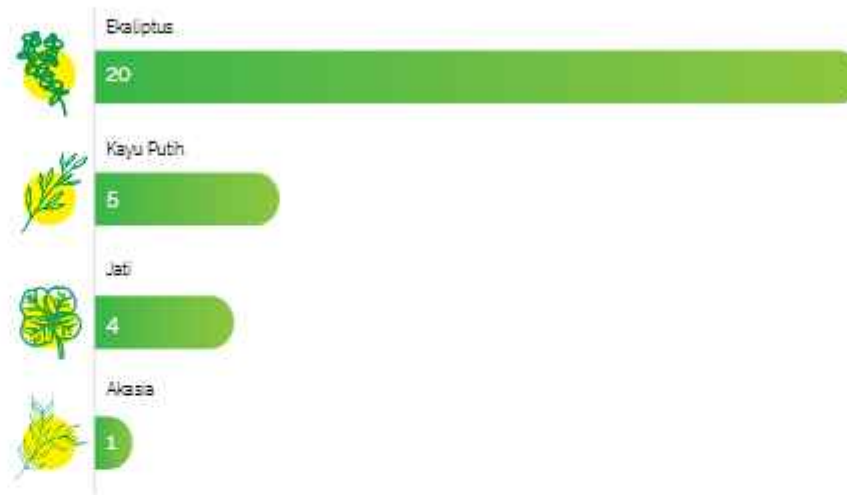


Monitoring keragaan varietas Tebu



Uji BUSS ekaliptus di PT RAPP kabupaten Palalawan Riau

Pemberian Hak PVT Komoditas Tanaman Kehutanan periode 2007-2025*



*data per 30 September 2025

Pemberian Hak PVT untuk komoditas tanaman kehutanan secara total berjumlah 30 varietas, terdiri dari ekaliptus 20 varietas, kayu putih 5 varietas, jati 4 varietas dan akasia 1 varietas.

Pemegang Hak PVT ekaliptus tertinggi dimiliki oleh PT Toba Pulp Lestari, Tbk. dengan total sebelas sertifikat. Pemeriksaan substantif tanaman kehutanan biasa dilakukan dengan metode *breeder test*, yakni melakukan pengujian di lahan milik pemohon.





BAB VI **HUBUNGAN** **INTERNASIONAL**

A. WIPO



Organisasi Kekayaan Intelektual Dunia/*World Intellectual Property Organization* (WIPO) memiliki peran penting dalam pengembangan dan harmonisasi sistem perlindungan kekayaan intelektual di berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia, WIPO memberikan kerangka acuan melalui konvensi internasional serta membantu Indonesia dalam mendorong standar perlindungan varietas tanaman yang sesuai dengan perjanjian internasional dan kebutuhan domestik. Indonesia sendiri telah memiliki Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman sebagai bentuk perlindungan hukum “sui generis” untuk varietas tanaman yang unik, baru, seragam, stabil, dan memiliki nama resmi, yang sejalan dengan prinsip-prinsip yang dianut dalam sistem PVT internasional di bawah pengawasan WIPO.



Delegasi RI dalam pertemuan WIPO
Juli 2025



Kerja sama Indonesia dengan WIPO juga meliputi berbagai aspek strategis penguatan kekayaan intelektual termasuk PVT, di antaranya perancangan strategi nasional kekayaan intelektual dan peningkatan kapasitas inovasi yang berdampak pada daya saing ekonomi. Melalui WIPO, Indonesia mendapatkan dukungan dalam penyusunan strategi nasional, peningkatan ekosistem inovasi, serta pengembangan sistem dokumentasi dan jaringan informasi varietas tanaman yang mempermudah pendaftaran dan pengakuan varietas baru di tingkat nasional dan internasional. Oleh karenanya, WIPO menjadi mitra penting dalam memastikan bahwa perlindungan PVT Indonesia tidak hanya berfungsi efektif di dalam negeri tetapi juga diakui secara global, menunjang pertumbuhan agribisnis dan inovasi pertanian yang berkelanjutan di Indonesia.

WIPO secara aktif menjalin kerja sama dan pertemuan dengan berbagai lembaga kekayaan intelektual di Indonesia, termasuk Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) dan Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTTP). Salah satu pertemuan penting berlangsung pada Juli 2025 di Kantor Pusat WIPO di Jenewa, Swiss, di mana delegasi DJKI bertemu dengan pihak WIPO untuk membahas penguatan kapasitas dan layanan kekayaan intelektual di Indonesia, termasuk PVT.



Delegasi RI di depan kantor WIPO, 2025

B. UPOV



Union pour la Protection des Obtentions Végétales (UPOV) atau lebih dikenal sebagai *International Union for the Protection of New Varieties of Plants*, adalah organisasi internasional yang berdiri pada 2 Desember 1961 dengan tujuan melindungi hak pemulia tanaman. Misinya berfokus pada pengembangan dan promosi sistem perlindungan varietas tanaman yang efektif untuk mendorong inovasi varietas baru demi kepentingan masyarakat.

Saat ini, posisi Indonesia masih berada pada tahap pembahasan terkait perlu atau tidaknya bergabung dalam keanggotaan UPOV. Pertimbangan tersebut muncul karena Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 memiliki kekhususan dalam hal pendaftaran varietas lokal. Jika Indonesia memutuskan untuk menjadi anggota UPOV, undang-undang tersebut perlu direvisi. Amandemen UU No. 29 tahun 2000 telah masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) jangka menengah tahun 2025-2029.

Hubungan Pusat PVT dan UPOV telah terjalin sejak awal berdirinya kantor Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Dalam upaya memperkenalkan sistem perlindungan varietas tanaman, UPOV memberikan dukungan kepada Indonesia melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan dan undangan bagi Indonesia untuk berpartisipasi sebagai *observer* dalam *UPOV Technical Working Party* (TWP).



UPOV PVP Examiner Training of Trainer, Amerika, 2010

Pelatihan bagi pelatih pemeriksa PVT berperan strategis dalam membangun kapasitas dan kesiapan pemeriksa pada fase awal implementasi sistem PVT di Indonesia. Keikutsertaan pemeriksa PVT Indonesia dalam kegiatan UPOV Technical Working Party (TWP) juga memberikan manfaat besar dalam pengembangan metode serta penyusunan pedoman pelaksanaan uji BUSS. Indonesia mulai berpartisipasi sebagai *observer* sejak 2011 melalui TWP untuk tanaman hias, buah-buahan, dan kehutanan di Jepang, kemudian berlanjut pada 2014 untuk tanaman pangan di Argentina, serta 2015 untuk tanaman pangan di Jepang.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia pemeriksa PVT juga dilakukan secara berkelanjutan melalui partisipasi dalam pelatihan *Distance Learning Course* yang membahas pengenalan UPOV dan sistem PVT.

Hingga saat ini sebagian besar Pemeriksa PVT telah mengikuti DL-Course yang dilaksanakan sejak tahun 2008-2023.



UPOV Technical Working Party for Agricultural Crops, Jepang, 2015



Technical Working Group on Agricultural Crops (TWA), Jepang, 2015



UPOV Technical Working Party for Ornamental Crops, Jepang, 2011



Peserta pelatihan "Train The Trainer on PVP under UPOV convention"
Switzerland, June 2023

C. EAPVP FORUM

EAPVP Forum

The East Asia Plant Variety Protection Forum

Forum Perlindungan Varietas Tanaman Asia Timur merupakan wadah kerja sama yang beranggotakan negara-negara ASEAN bersama tiga mitranya, yaitu Tiongkok, Jepang, dan Korea Selatan. Forum yang dibentuk pada 2007 ini bertujuan mendorong pertukaran gagasan dan informasi untuk memperkuat sistem PVT yang efektif serta selaras dengan Konvensi UPOV di antara negara-negara anggotanya.

Forum ini diharapkan dapat mendorong seluruh negara anggota untuk menjadi bagian dari UPOV, sebagai upaya menuju harmonisasi kebijakan dan peningkatan kolaborasi di bidang PVT antarnegara di kawasan. Langkah tersebut sekaligus berkontribusi pada pengembangan sistem pertanian berkelanjutan dan pencapaian ketahanan pangan regional.

Sebagai anggota aktif, Indonesia senantiasa berpartisipasi secara konsisten dalam pertemuan tahunan (*annual meeting*) EAPVP Forum serta berbagai kegiatan kerja sama yang diinisiasi oleh forum tersebut. Pada 2011, Indonesia mendapat kehormatan menjadi tuan rumah penyelenggaraan EAPVP Forum yang dilaksanakan di Makassar, Sulawesi Selatan.

NEGARA ANGGOTA THE EAST ASIA PLANT VARIETY PROTECTION (EAPVP) FORUM



Brunei Darussalam



Kamboja



Indonesia



Laos



Malaysia



Myanmar



Philipina



Singapura



Thailand



Vietnam



Selain menghadiri agenda tahunan, Pusat PVTPP juga terus menjalin kolaborasi dengan EAPVP Forum melalui berbagai kegiatan pelatihan dan peningkatan kapasitas, antara lain:

- Study DUS Test Management, Jepang, 2012
- Potato DUS Test Training, Lembang, 2018
- Online DUS Test Training for Maize, 2021
- Workshop for e-PVP application system dan International Seminar
- Online seminar for breeder exemption in PVP under UPOV Convention, 2022.



Delegasi Pusat PVTPP pada the 18th Annual Meeting of East Asia Plant Variety Protection Forum di Singapura, 2025



The 16th Annual Meeting of East Asia Plant Variety Protection Forum di Laos, 2023.



The 18th Annual Meeting of East Asia Plant Variety Protection Forum di Singapura, 2025

D. Kerjasama Lain



1. Japan International Cooperation Agency (JICA)

Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTPP) mulai bekerja sama dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA) sejak 2007. Kolaborasi tersebut menjadi tonggak penting bagi Indonesia untuk mempelajari sistem perlindungan varietas tanaman berskala internasional serta memperkuat kompetensi sumber daya manusia di Pusat PVTPP.

Melalui kerja sama ini, telah diselenggarakan berbagai kegiatan, antara lain pelatihan teknis, studi banding, dan pertukaran pengetahuan. Seluruh kegiatan tersebut bertujuan mendukung penerapan serta pengembangan sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) yang sejalan dengan standar global dan kebutuhan nasional. Inisiatif ini menjadi landasan penting dalam memperkuat kelembagaan serta meningkatkan kualitas layanan perlindungan varietas tanaman di Indonesia.



Internationally Harmonized PVP System Training (2007-2023)

Beberapa pelatihan JICA telah diikuti oleh SDM Pusat PVTPP baik secara daring maupun luring adalah:

- Online Monitoring for the progress of action plan and sharing updated PVP information, Japan International Cooperation Agency (JICA), 2020
- PVP and Quality Control System of Seeds to Facilitate Distribution of HighQuality Seeds, Japan International Cooperation Agency (JICA), 2021
- PVP and QC System of Seeds to Facilitate Distribution of HighQuality Seeds, Japan International Cooperation Agency (JICA), 2022
- Introduction of Plant Variety Protection (PVP) System and Utilization of New Improved Varieties and High Quality Seeds for Agriculture and Rural Development, Japan International Cooperation Agency (JICA), 2023



Plant Variety Protection (PVP) System Training, Japan International Cooperation Agency (JICA), 2023



2. Community Plant Variety Office (CPVO)

CPVO adalah lembaga resmi di bawah Uni Eropa yang memiliki mandat untuk mengelola sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di seluruh wilayah anggotanya. Tugas utamanya mencakup penerbitan hak PVT, penilaian kesesuaian varietas berdasarkan kriteria BUSS (Baru, Unik, Seragam, dan Stabil), serta pengelolaan administrasi pendaftaran varietas tanaman yang dilindungi di kawasan Uni Eropa.

Sejak 2017, Pusat PVTPP bekerja sama dengan *Community Plant Variety Office* (CPVO) sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas nasional di bidang PVT. Bentuk kolaborasi tersebut mencakup pengembangan varietas bunga lipstik serta pemanfaatan dokumen hasil pemeriksaan BUSS milik CPVO melalui mekanisme akses dan pembelian untuk dijadikan referensi ilmiah dan teknis dalam pelaksanaan uji PVT di Indonesia.



Pembahasan bunga lipstik yang akan di PVT-kan, Prancis, 2017



3. NAKTUINBOUW

Kerja sama antara Pusat PVTTP dan *Naktuinbouw* telah terjalin sejak awal pengelolaan sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Kerja sama ini menjadi upaya meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan sumber daya manusia di lingkungan Pusat PVTTP. *Naktuinbouw* berperan penting dalam pengembangan sistem PVT melalui pemberian bantuan perlengkapan studio foto, pelatihan sistem akreditasi uji BUSS, serta berbagai pelatihan bagi pemeriksa PVT baik di dalam maupun luar negeri.



Plant Variety Protection Training, Belanda, 2015



Pelatihan akreditasi Uji BUSS, Indonesia, 2011



Hibah perlengkapan studio foto, 2015



4. Asia and Pacific Seed Alliance (APSA)

Asosiasi Benih Asia dan Pasifik (APSA) didirikan pada tahun 1994, melalui kerja sama antara Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) dan DANIDA, dengan tujuan mempromosikan produksi dan pemasaran benih berkualitas di Kawasan Asia dan Pasifik. Asia & Pasific Seed Alliance (APSA) merupakan asosiasi perbenihan regional yang mewadahi pelaku usaha sektor perbenihan, baik swasta maupun pemerintah di regional Asia Pasific. Misi APSA adalah mendorong pertanian berkelanjutan melalui produksi dan perdagangan benih berkualitas untuk dunia.

Pusat PVTPP telah mengikuti agenda-agenda yang diselenggarakan oleh APSA terutama terkait regulasi PVT yang berkaitan dengan konvensi UPOV, regulasi Akses dan Pembagian Keuntungan Sumber Daya Genetik (ABS), dan ketentuan internasional seperti *Convention on Biological Diversity* (CBD) dan *International Treaty on Plant Genetic Resources for Food dan Agriculture* (ITPGRFA).



APSA Courtesy Meeting, Jakarta, 2025



APSA, Regional PVP and Biodiversity Consultation, Jepang, 2025

APSA menyelenggarakan pertemuan tahunan anggota Asosiasi Benih di Indonesia pada Juni 2025 dan Pusat PVTPP terlibat dalam pertemuan tersebut untuk menjelaskan regulasi terkait PVTPP. APSA memandang asosiasi benih sebagai mitra penting terutama dalam advokasi dan membangun kepercayaan dengan sektor publik, mencapai lingkungan regulasi yang harmonis di wilayah tersebut, serta menyediakan kesempatan untuk transfer pengetahuan. Pusat PVTPP juga mengikuti agenda temporer yang diselenggarakan APSA seperti transfer pengetahuan tentang *genome editing*.

Pusat PVTPP juga terlibat dalam pertemuan APSA pada Agustus 2025 di Tokyo, Jepang. Fokus pertemuan tersebut adalah pembahasan Perlindungan Varietas Tanaman yang mencakup pengujian BUSS, varietas turunan esensial, keselarasan dengan UPOV dan penegakan hukum terkait perlindungan varietas tanaman. Selain itu pertemuan APSA merupakan kesempatan untuk berinteraksi dengan negara lain di kawasan dan para pemangku kepentingan yang bekerja dalam bidang PVT dan ABS.



Peserta APSA meeting di Jepang 2025

KOICA

5. KOICA dan KSVS (Korea Seed & Variety Service)

Korea International Cooperation Agency (KOICA) merupakan lembaga kerja sama internasional milik pemerintah Korea Selatan yang didirikan pada 1991. Lembaga ini bertujuan mendorong kerja sama dan pertukaran dengan negara-negara berkembang melalui berbagai proyek pembangunan berbasis hibah, bantuan teknis, program beasiswa, serta kontribusi terhadap isu-isu global seperti pengentasan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan.

Kerja sama Pusat PVTPP dan KOICA serta Korea Seed & Variety Service dilakukan melalui berbagai pelatihan untuk pemeriksa PVT agar dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keahlian SDM PVTPP.

Kerja sama yang telah dilakukan adalah:

- Training For Plant Variety Protection and DUS Testing, Korea Selatan, 2015
- Asia Seed Industry Development Training Program (Korea Seed & Variety Service), Korea, 2024



Asia Seed Industry Development Training Program,
Korea Selatan, 2024

6. IPKey South East Asia



Pusat PVTTP telah bekerjasama dengan IP Key South East Asia sejak 2020 sebagai pemateri mengenai rencana sistem PVT Indonesia. Selain itu, beberapa Pemeriksa PVT telah mengikuti berbagai seminar yang telah diselenggarakan oleh IP-key. IP Key Asia Tenggara (SEA) dirancang untuk mendukung kepentingan Uni Eropa dengan membantu negara-negara mengatasi tantangan spesifik yang muncul di bidang HKI.

IP Key SEA menyelenggarakan Bilateral Workshop on the UPOV 1991 Act yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi informasi teknis dan mendalam mengenai Konvensi UPOV 1991, khususnya kepada kantor-kantor PVT, kekayaan intelektual, pertanian, dan perdagangan di negara-negara Asia Tenggara (SEA countries). Melalui forum ini, diharapkan negara-negara di kawasan dapat meningkatkan kapasitas sistem perlindungan varietas tanaman serta memperkuat komitmen menuju akses pada UPOV 1991. Dalam kegiatan tersebut, sejumlah narasumber internasional dari UPOV dan CPVO yang menyampaikan paparan terkait perkembangan dan manfaat sistem UPOV.



IP key SEA Bilateral Workshop, Jakarta - Desember 2023





BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN PVT

Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) merupakan bentuk pengakuan terhadap hasil inovasi pemulia yang diimbangi dengan tanggung jawab dalam pemanfaatannya. Setiap pemegang hak tidak hanya memperoleh hak eksklusif atas varietas yang dilindungi, tetapi juga memikul kewajiban untuk menjaga keberlanjutan, ketersediaan, serta mutu varietas tersebut di lapangan.

Pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut menjadi kunci terciptanya sistem PVT yang adil, transparan, dan berdaya guna. Melalui pengaturan yang jelas mengenai hak, kewajiban, mekanisme pengawasan, hingga ketentuan berakhirnya perlindungan, sistem ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem pemuliaan tanaman dan mendukung ketahanan pangan nasional.

A. HAK PEMEGANG HAK PVT DAN PEMULIA TANAMAN

Berdasarkan UU 29 tahun 2000, pemegang Hak PVT berhak memanfaatkan varietasnya sendiri atau memberikan izin penggunaan kepada pihak lain, baik individu maupun badan hukum, dalam bentuk lisensi.

Pemulia yang berhasil menghasilkan suatu varietas berhak memperoleh imbalan yang layak dengan mempertimbangkan manfaat ekonomi yang dihasilkan dari varietas tersebut. Bentuk imbalan dapat berupa pembayaran dalam jumlah tertentu secara sekaligus, berdasarkan persentase, atau kombinasi keduanya yang dapat disertai hadiah maupun bonus. Besaran dan bentuk imbalan ditetapkan berdasarkan kesepakatan para pihak. Ketentuan ini tidak menghapuskan hak pemulia untuk tetap dicantumkan namanya pada sertifikat pemberian Hak PVT.

Delapan Hak Pemegang Hak PVT



B. KEWAJIBAN PEMEGANG HAK PVT

Berdasarkan UU 29 tahun 2000, Kewajiban pemegang Hak PVT meliputi:



Selain ketiga hal diatas, pemegang Hak PVT juga wajib untuk menyediakan benih varietas yang telah mendapatkan hak PVT dan mempertahankan syarat/ciri-ciri dari varietas yang dilindungi. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan, Hak PVT dapat dicabut.

Pelaksanaan kewajiban dapat dikecualikan apabila varietas yang bersangkutan secara teknis dan/atau ekonomis dinilai tidak layak untuk dikembangkan di Indonesia. Pengecualian tersebut hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Pusat PVTTP. Permohonan untuk mendapatkan pengecualian diajukan secara tertulis dengan melampirkan alasan serta bukti pendukung dari instansi berwenang. Pembayaran iuran tahunan pertama wajib dilakukan paling lambat enam bulan sejak tanggal pemberian Hak PVT, sedangkan pembayaran pada tahun-tahun berikutnya dilakukan paling lambat enam bulan setelah tanggal jatuh tempo.



Monitoring keragaan Hak PVT ekaliptus OK003



Kegiatan pemantauan kewajiban pemegang hak PVT



Monitoring keragaan varietas yang dilindungi

C. MONITORING DAN EVALUASI HAK PVT

Dalam pelaksanaan kewajiban pemegang Hak PVT, Pusat PVTPP memiliki tugas dan fungsi untuk melakukan monitoring dan evaluasi Hak PVT. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Pemeriksa PVT terhadap varietas yang dilindungi Hak PVT, meliputi:

- a. keragaan Varietas Tanaman yang dilindungi; dan
- b. pelaksanaan kewajiban pemegang Hak PVT.

Ketentuan mengenai pelaksanaan monitoring dan evaluasi diatur dalam panduan teknis yang ditetapkan oleh Pusat PVTPP. Monitoring terhadap kewajiban pemegang Hak PVT mencakup pemantauan atas pelaksanaan hak di Indonesia, pembayaran iuran tahunan, serta ketersediaan benih.

Sementara itu, monitoring terhadap sifat/ciri keseragaman dan kestabilan varietas dilakukan melalui metode penanaman yang dikenal dengan istilah *monitoring keragaan varietas tanaman* milik pemegang Hak PVT. Monitoring keragaan varietas yang dilindungi untuk tanaman semusim dengan interval 3-5 tahun, sedangkan untuk tanaman tahunan dengan interval 5-10 tahun.





Cabai besar varietas Inata Agrihorti

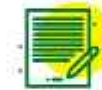
D. BERAKHIRNYA HAK PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN

Ada sejumlah hal yang bisa menyebabkan berakhirnya Hak PVT. Penyebabnya adalah:

1. Berakhirnya jangka waktu perlindungan



Hak PVT yang berakhir karena berakhirnya jangka waktu PVT, maka Pusat PVTPP memberitahukan secara tertulis kepada pemegang hak PVT, pemegang kuasa, penerima lisensi, dan/atau penerima lisensi wajib; dan



Pusat PVTPP mencatat berakhirnya hak PVT dalam Daftar Umum PVT dan mengumumkan dalam Berita Resmi PVT.

2. Pembatalan



Hak PVT dibatalkan apabila (1) syarat-syarat kebaruan, keunikan, keseragaman, dan kestabilan tidak terpenuhi pada saat pemberian hak; atau (2) hak tersebut diberikan kepada pihak yang tidak berhak;



Penilaian syarat-syarat dimaksud berdasarkan pada laporan hasil pengawasan oleh pemeriksa PVT;



Pembatalan hak PVT berdasarkan pada putusan pengadilan negeri yang disampaikan kepada pusat PVTPP dan dilakukan oleh Kepala Pusat PVTPP;



Pembatalan hak PVT diberitahukan secara tertulis oleh Pusat PVTPP dengan disertai alasan pembatalan kepada pemegang hak PVT, penerima lisensi, dan penerima lisensi wajib;



Jika hak PVT dibatalkan, maka semua akibat hukum yang berkaitan dengan hak PVT dihapus terhitung sejak tanggal diterbitkan sertifikat hak PVT, kecuali apabila ditentukan lain dalam putusan pengadilan;



Pihak ketiga yang merasa dirugikan atau keberatan atas Keputusan pembatalan hak PVT dapat mengajukan gugatan ke pengadilan negeri; dan



Pembatalan hak PVT oleh Pusat PVTPP dicatat dalam Daftar Umum PVT dan diumumkan dalam Berita Resmi PVT.

3. Pencabutan



Pencabutan hak PVT berdasarkan alasan

- pemegang hak PVT tidak memenuhi kewajiban membayar biaya tahunan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan;
- syarat/ciri dari varietas yang dilindungi sudah berubah atau tidak sesuai lagi dengan ketentuan;
- pemegang hak PVT tidak mampu menyediakan dan menyiapkan contoh benih varietas yang telah mendapatkan hak PVT;
- pemegang hak PVT tidak menyediakan benih varietas yang telah mendapatkan hak PVT; dan atau

- pemegang hak PVT mengajukan permohonan pencabutan hak PVT beserta alasannya secara tertulis kepada Pusat PVTPP.



Pencabutan hak PVT dilakukan oleh Pusat PVTPP secara tertulis kepada pemegang hak PVT, penerima lisensi, dan penerima lisensi wajib;



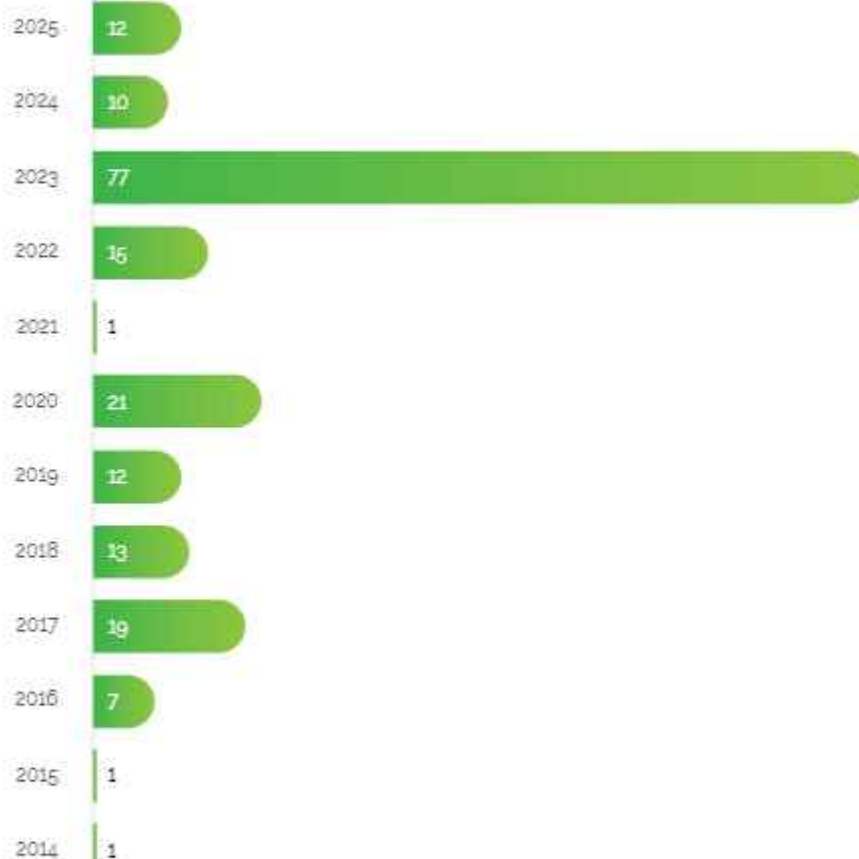
Dengan dicabutnya hak PVT, maka hak PVT berakhir terhitung sejak tanggal pencabutan dan semua akibat hukum yang berkaitan dengan hak PVT dihapus, kecuali ditentukan lain dalam putusan pengadilan; dan



Pencabutan hak PVT oleh Pusat PVTPP dicatat dalam Daftar Umum PVT dan diumumkan dalam Berita Resmi PVT.

Berdasarkan data pencabutan Hak PVT, sampai dengan 30 September 2025 terdapat 189 varietas yang dicabut hak PVTnya. Pencabutan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakpatuhan pemegang hak dalam memenuhi kewajiban maupun adanya permohonan pencabutan yang diajukan oleh pemegang hak dengan alasan yang telah disampaikan kepada Pusat PVTPP.

Pencabutan Sertifikat Hak PVT periode 2014-2025*



*data per 30 September 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDERAL
PUSAT PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN DAN PERIZINAN PERTANIAN
Gedung B L.L. 5 – JALAN HARJODONO KM 10,5, PADURAN PADURAN MINGGU, JAWA TIMUR 12000
 Nomor: (021) 78041111, FAKS: (021) 78042000, 78047011, 78040000
 Website: <http://pvt.kemtan.go.id>
 Email: pvt@kemtan.go.id



Nomor : B-1756/PV.130/A.9/09/2025
 Lampiran : satu lembar
 Perihal : Pembertitahuan Pencabutan Hak PVT

11 September 2025

Yang Terhormat
 Direktur PT SISI International Tbk.
 Jl Raya Surabaya-Mojokerto Km. 19, Ds. Beringin Bendo,
 Taman, Sidoarjo, Jawa Timur, 61257

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor No.004/HCRD/ExB/SI/VI/2025 tanggal 26 Agustus 2025 yang kami terima pada tanggal 10 September 2025, perihal Permohonan Pencabutan Hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT), dengan ini kami sampaikan bahwa kami menyetujui permohonan Saudara untuk mencabut hak PVT sejumlah 9 (sembilan) varietas sesuai daftar terlampir.

Dengan dicabutnya Hak PVT, maka berakhir pula hak dan kewajiban Pemegang Hak PVT sebagaimana tercantum dalam ketentuan pasal 6, 8, 9 Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang PVT.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ditandatangani secara elektronik oleh
 Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman
 dan Perizinan Pertanian,




Dr. Ir. Laili Nuryati, M.Sc.
 NIP 196802251993032002

Tembusan :
 Ptt. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSSE) dan telah diverifikasi.

Surat pemberitahuan pencabutan hak PVT



A brass scale of justice is positioned on the left side of the image, resting on a bed of green plants. The background is a soft, out-of-focus green with bokeh light effects. A dark green semi-circular overlay on the right contains the title text.

BAB VIII **PENEGAKAN** **HUKUM TERHADAP** **PELANGGARAN** **HAK PVT**

Penegakan hukum dalam sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) bertujuan memastikan hak pemulia dijalankan sesuai ketentuan dan dilindungi dari pelanggaran. Keberadaan mekanisme hukum yang jelas menjadi dasar bagi terciptanya kepastian, keadilan, dan kepercayaan dalam pengelolaan hasil pemuliaan tanaman.

Langkah-langkah penegakan hukum dilakukan melalui perlindungan sementara, penerapan sanksi atas pelanggaran, serta penyelesaian sengketa sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. PERLINDUNGAN SEMENTARA

Setelah permohonan Hak PVT dinyatakan lengkap dan sesuai persyaratan, varietas yang diajukan berhak memperoleh Perlindungan Sementara. Pada tahap ini, negara memberikan pengakuan awal terhadap varietas tersebut sambil menunggu hasil pemeriksaan substantif dan proses penerbitan sertifikat.

Selama masa Perlindungan Sementara, pemilik varietas telah memperoleh perlindungan hukum apabila varietas tersebut digunakan, diperbanyak, atau dikomersialkan oleh pihak lain tanpa izin. Dalam tahap ini, meskipun sertifikat resmi Hak PVT belum diterbitkan, negara telah memberikan dasar perlindungan hukum bagi pemohon untuk menjaga hasil karyanya.

Tindakan hukum terhadap pelanggaran Hak PVT hanya dapat dilakukan setelah sertifikat resmi diterbitkan. Masa Perlindungan Sementara berperan sebagai jaminan awal atas kepemilikan varietas dan menjadi dasar perlindungan agar varietas tersebut tidak digunakan pihak lain tanpa izin selama proses permohonan masih berjalan.

Sejak permohonan Hak PVT dinyatakan lengkap dan diterima, pemohon sudah berada dalam lingkup perlindungan hukum hingga hak tersebut diterbitkan. Ketentuan ini memberi ruang aman bagi para pemulia agar dapat mempercayakan hasil karyanya kepada negara, setelah melalui perjalanan panjang yang memerlukan kesabaran, keahlian, dan biaya yang tidak sedikit.

PERLINDUNGAN SEMENTARA



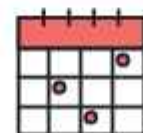
Setelah suatu permohonan Hak PVT dinyatakan lengkap dan benar, varietas yang diajukan akan memperoleh **Perlindungan Sementara**.



Pada masa **Perlindungan Sementara**, pemilik varietas telah mendapatkan perlindungan hukum apabila varietasnya digunakan oleh pihak lain tanpa izin.



Meskipun demikian, **tuntutan dan proses hukum** terhadap pelanggaran tersebut hanya dapat diproses setelah sertifikat Hak PVT diterbitkan.



Sejak tanggal pengajuan permohonan hak PVT secara lengkap diterima kantor PVT sampai dengan diberikan hak tersebut, kepada pemohon diberikan perlindungan sementara.

B. PENANGANAN PELANGGARAN HAK PVT

Setiap pelanggaran terhadap hak yang telah diberikan kepada pemegang Hak PVT merupakan bentuk pengingkaran atas upaya panjang dalam menghasilkan varietas baru. Penanganan pelanggaran Hak PVT perlu dijalankan secara tegas dan terukur agar kepastian hukum tetap terjaga.

Langkah ini menjadi wujud kehadiran negara dalam melindungi hasil inovasi, sekaligus memberikan efek jera bagi pihak yang berusaha mengambil keuntungan tanpa hak.

JENIS PELANGGARAN HAK PVT DAN SANKSI PIDANANYA:



Pihak yang dengan sengaja memproduksi atau memperbanyak benih, menyiapkan untuk tujuan propagasi, mengiklankan, menawarkan, menjual atau memperdagangkan, mengekspor, mengimpor, dan/atau mencadangkan untuk keperluan-keperluan sebelumnya tanpa persetujuan pemegang Hak PVT dapat dipidana penjara paling lama 7 tahun dan denda paling banyak Rp2,5 miliar



Pihak yang dengan sengaja menggunakan sebagian hasil panen dari varietas yang dilindungi untuk tujuan komersial dapat dipidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp1 miliar



Konsultan PVT atau pegawai Kantor PVT yang tidak menjaga kerahasiaan varietas dan dokumen yang dimohonkan sebelum permohonan diumumkan dapat dipidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp1 miliar



Pemeriksa PVT yang dengan sengaja tidak memenuhi kewajiban menjaga kerahasiaan varietas yang diperiksanya dapat dipidana pidana penjara paling lama 5 tahun dan denda paling banyak Rp1 miliar



Lahan uji BUSS KPS PVT III Muara

**Pengecualian terhadap beberapa kegiatan
yang “tidak dianggap sebagai pelanggaran hak PVT” dalam UU PVT**

A

Penggunaan sebagian hasil panen dari varietas yang dilindungi, sepanjang tidak untuk tujuan komersial.

Hal yang dimaksud dengan “tidak untuk tujuan komersial” adalah kegiatan perorangan, terutama para petani kecil, untuk keperluan sendiri dan tidak termasuk menyebarkan kepada kelompoknya. Hal ini perlu ditegaskan agar pangsa pasar bagi varietas yang mendapat PVT tetap terjaga dan pemegang Hak PVT tidak dirugikan.

B

Penggunaan varietas yang dilindungi untuk kegiatan penelitian, pemuliaan tanaman, dan perakitan varietas baru.

Pemulia dapat menggunakan varietas terlindungi sebagai induk persilangan, asalkan tidak digunakan untuk membuat varietas turunan esensial dari varietas terlindungi atau varietas yang sudah terdaftar dan memiliki nama.

C

Penggunaan oleh pemerintah atas varietas yang dilindungi dalam rangka kebijakan pengadaan pangan dan obat-obatan dengan memperhatikan hak-hak ekonomi pemegang Hak PVT.

Ketentuan ini bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerawanan pangan serta melindungi kesehatan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, kepentingan pemulia atau pemegang Hak PVT tetap menjadi pertimbangan penting, sehingga penetapan kebijakan tersebut harus dituangkan dalam bentuk keputusan presiden (kepres). Pemegang Hak PVT yang varietasnya digunakan oleh pemerintah tidak dikenai kewajiban membayar biaya tahunan selama masa penggunaan hak tersebut oleh pemerintah.

Proses hukum terhadap pelanggaran Hak PVT berlangsung melalui tahapan yang jelas, mulai dari identifikasi bukti hingga penetapan keputusan pengadilan. Setiap tahap menuntut ketelitian, kerja sama, dan keadilan agar hak pemulia terlindungi dengan proporsional. Melalui mekanisme ini, diharapkan penyelesaian perkara dapat memberikan kepastian hukum, sekaligus rasa keadilan bagi semua pihak yang terlibat.

PROSES PENANGANAN HUKUM PELANGGARAN HAK PVT



C. PENYELESAIAN SENGKETA

Sengketa dalam pelaksanaan Hak PVT dapat diselesaikan melalui jalur hukum maupun pendekatan damai. Kedua cara ini memiliki tujuan yang sama, yaitu memastikan hak pemulia diakui dan dihormati tanpa menimbulkan kerugian lebih luas. Dengan penyelesaian yang tepat, hubungan antarpihak dapat dipulihkan dan sistem perlindungan varietas tanaman tetap berjalan secara adil dan berimbang.

RESTORATIVE JUSTICE

Kesepakatan di luar pengadilan antara pemilik varietas dan pelanggar Hak PVT

PRO JUSTITIA

Keputusan pengadilan negeri terkait hukum pidana

Contoh Kasus Pelanggaran Hak PVT

1. Kasus Jagung Manis Talenta milik PT Agri Makmur Pertiwi

Polisi Kediri Ringkus Tiga Pemalsu Benih Jagung Talenta, Omzetnya Rp 400 Juta per Bulan

Jurnal Hukum, 2019

Bikin Rugi Petani, Jaringan Sindikat Pemalsuan Benih Jagung 'Talenta' di Kediri Dibongkar Polisi

Jurnal Hukum, 2019

Sanksi hukum: pidana penjara selama 2 tahun 8 bulan dan denda sebesar 5 juta rupiah

Jagung Talenta (2019)

Putusan No. 445/Pid. Sus/2019/PN. Gpr

Polisi Kediri ungkap kasus penjualan benih ilegal



2. Kacang Panjang Pertiwi Milik PT Agri Makmur Pertiwi

Kacang Panjang Pertiwi (2023)



DUKUNGAN DARI PUSAT PVTPP:

- Menyediakan saksi ahli
- Pelaksanaan uji morfologi varietas asli dengan barang bukti kepolisian di KPS PVT Mojosari

Upaya Pencegahan Pelanggaran Hak PVT

Salah satu upaya Pusat PVTPP dalam mencegah pelanggaran hak PVT adalah dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah PVTPP on Talk (PoT) yang merupakan media komunikasi interaktif yang dilaksanakan secara berkala.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemegang Hak PVT untuk mencegah pelanggaran adalah dengan mencantumkan logo PVT pada kemasan benih varietas yang dilindungi. Pencantuman logo tersebut, selain berfungsi sebagai peringatan kepada masyarakat untuk tidak menggunakan benih untuk tujuan komersial tanpa izin, juga menjadi salah satu simbol jaminan mutu benih varietas tersebut seragam dan stabil.



Kegiatan sosialisasi rutin PVTPP on Talk (PoT)

Logo Varletas Dilindungi PVT

Manfaat:



Jaminan mutu



Peringatan/warning







BAB IX

BIAYA PENGELOLAAN PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN

Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) merupakan bentuk penghargaan negara terhadap karya dan inovasi di bidang pemuliaan tanaman. Sistem ini memberikan kepastian hukum bagi para pemulia atas varietas yang dihasilkan serta mendorong lahirnya varietas unggul yang memberi manfaat bagi masyarakat. Agar pelaksanaannya berjalan efektif, seluruh tahapan, mulai dari pengajuan permohonan, pemeriksaan, penerbitan hak, hingga pemeliharaan, perlu didukung oleh pengelolaan biaya yang terencana dan berkesinambungan.

Pengelolaan biaya PVT yang dilakukan secara efisien dan transparan menjadi dasar agar layanan yang diberikan tetap berkualitas. Langkah ini juga membuka kesempatan lebih luas bagi pemulia di lembaga penelitian, dunia akademik, dan masyarakat untuk memanfaatkan sistem perlindungan varietas tanaman.

Dukungan pembiayaan yang memadai menjadi dasar bagi penguatan sistem perlindungan varietas tanaman di Indonesia. Melalui dukungan tersebut, sistem ini dapat tumbuh menjadi bagian penting dari ekosistem inovasi pertanian nasional yang berperan dalam mewujudkan kemandirian benih, meningkatkan daya saing, dan memperkuat keberlanjutan sektor pertanian di masa mendatang.

A. BIAYA PENGELOLAAN PVT

Seluruh biaya dalam proses permohonan Hak PVT sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemohon atau pemegang hak. Pembayaran dilakukan melalui sistem Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan cara menyeteror biaya langsung ke kas negara sesuai ketentuan. Ketentuan lengkap mengenai jenis dan tarif biaya diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Pertanian.

Jasa Pelayanan Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)

1	Permohonan hak PVT		
	Kategori	Satuan	Besaran
	a. Perorangan WNI, lembaga penelitian milik pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri	per varietas	150.000,00
	b. Perorangan WNA, perusahaan dan lembaga penelitian nonpemerintah	per varietas	250.000,00
2	Pencatatan pengalihan hak PVT	per varietas	250.000,00
3	Pencatatan perjanjian lisensi	per lisensi	1.500.000,00
4	Pencatatan perjanjian lisensi wajib	per lisensi	1.500.000,00
5	Biaya tahunan (sejak tanggal penerbitan sertifikat hak PVT)		
	a. Tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-3 bagi perorangan WNA, perusahaan, dan lembaga penelitian non pemerintah	per varietas	1.500.000,00
	b. Tahun ke-4 sampai dengan tahun berakhirnya masa perlindungan bagi perorangan WNA, perusahaan, dan lembaga penelitian non pemerintah	per varietas	1.500.000,00
	c. Tahun ke-4 sampai dengan tahun berakhirnya masa perlindungan bagi perorangan WNI, lembaga penelitian milik pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri	per varietas	1.500.000,00

Jasa Pelayanan Perlindungan Varietas Tanaman (PVT)

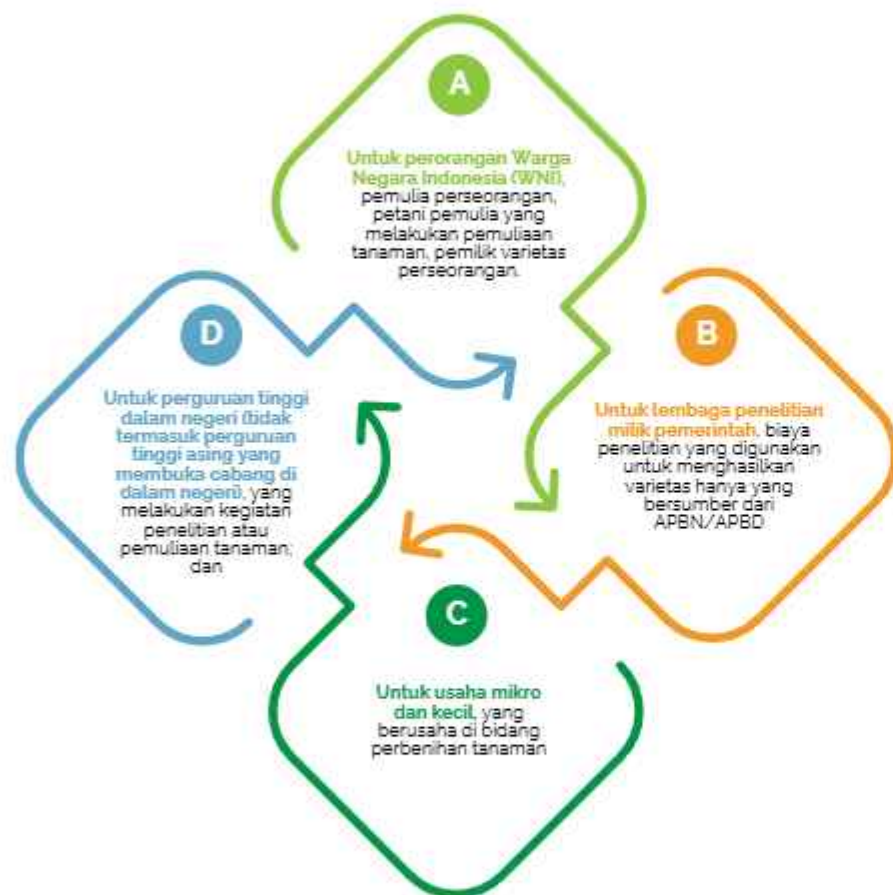
6	Petikan daftar umum PVT	per varietas	100.000,00
7	Salinan sertifikat hak PVT	per sertifikat	100.000,00
8	Fotokopi dokumen PVT	per lembar	5.000,00
9	Permohonan surat bukti hak prioritas	per varietas	500.000,00
10	Permohonan banding	per varietas	3.000.000,00
11	Pendaftaran konsultan PVT	per konsultan	5.000.000,00
12	Biaya penanaman dan pemeliharaan dalam rangka pemeriksaan substantif (Uji BUSS)		
	a. Umur tanaman ≤ 6 bulan	per varietas	1.750.000,00
	b. Umur tanaman > 6 bulan	per varietas	2.250.000,00
13	Pemeriksaan substantif melalui metode pemeriksaan dokumen	per varietas	6.000.000,00

B. KERINGANAN IURAN TAHUNAN

Sebagai wujud dukungan terhadap pengembangan inovasi di bidang pemuliaan tanaman, pemerintah menetapkan kebijakan relaksasi biaya iuran tahunan bagi pemegang hak Perlindungan Varietas Tanaman (PVT). Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 36 Tahun 2023 tentang Besaran, Persyaratan, dan Tata Cara Pengenaan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Pertanian. Melalui kebijakan tersebut, pemerintah memberikan keringanan biaya bagi perorangan WNI, lembaga penelitian pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri, serta pelaku usaha mikro dan kecil.

Selama tiga tahun pertama, kelompok tersebut tidak dikenai kewajiban membayar iuran tahunan (Rp0). Mulai tahun keempat hingga masa perlindungan berakhir, tarif yang berlaku hanya sebesar 10 persen dari ketentuan normal. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong lebih banyak pihak mendaftarkan hasil pemuliaannya serta memperkuat ekosistem inovasi pertanian melalui perlindungan terhadap karya intelektual di bidang tanaman.

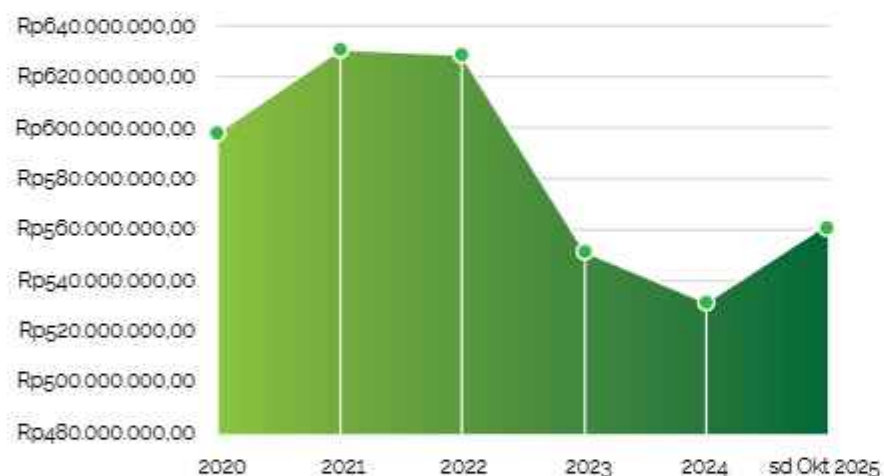
Pihak yang Mendapatkan Keringanan Biaya Tahunan



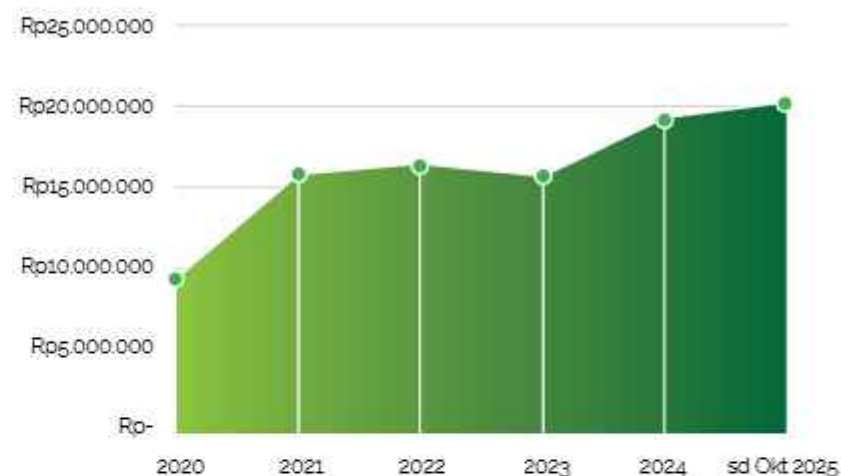
Pengenaan tarif atas biaya tahunan tersebut dilakukan berdasarkan permohonan kepada Kepala Pusat PVTTP.



- Kebijakan relaksasi biaya iuran tahunan yang diberlakukan sejak 2023, berupa pembebasan biaya untuk tiga tahun pertama dan pengenaan tarif sebesar 10 persen dari tarif normal mulai tahun keempat bagi pemohon dari kalangan perorangan WNI, lembaga penelitian pemerintah, perguruan tinggi dalam negeri, serta usaha mikro dan kecil.

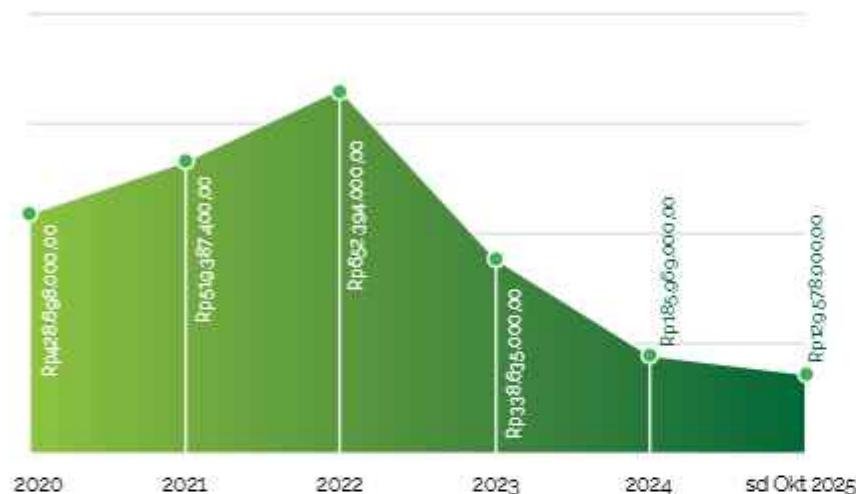
Perolehan PNB PVT dari Biaya Tahunan

Pada 2023, penerimaan PNB PVT dari biaya tahunan menurun tajam karena adanya kebijakan relaksasi bagi pemegang hak dari kalangan perorangan, lembaga penelitian pemerintah, perguruan tinggi, dan usaha mikro kecil. Peningkatan penerimaan kembali terlihat pada 2025 setelah Kelompok Substansi PVT melaksanakan penertiban terhadap pembayaran biaya tahunan.

Penerimaan PNB PVT dari Biaya Permohonan Hak PVT

Dari tahun ke tahun, penerimaan PNB yang berasal dari biaya permohonan Hak PVT terus mengalami peningkatan. Kenaikan ini menandakan adanya peningkatan kesadaran dan antusiasme masyarakat terhadap pentingnya memperoleh perlindungan hukum atas varietas hasil pemuliaan sebelum dipasarkan.

Penerimaan PNB PVT dari Biaya Uji BUSS



Penerimaan PNB dari komponen biaya uji BUSS mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada periode 2020–2022, penerimaan terbesar berasal dari biaya perjalanan dinas pemeriksa PVT ke lahan pemohon atau ke Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS), karena seluruh pemeriksa masih berkantor di Jakarta. Sejak tahun 2023, pemeriksa PVT telah ditempatkan di masing-masing KPS, sehingga kebutuhan biaya perjalanan dinas menjadi berkurang.

Penerimaan PNB PVT dari Penjualan Hasil Samping



Pada 2025, penerimaan PNB dari penjualan produk samping Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Kenaikan tersebut merupakan hasil dari perbaikan manajemen KPS PVT yang dilakukan secara bertahap dalam beberapa tahun terakhir. Pembinaan mencakup peningkatan efisiensi pengelolaan lahan dan pemeliharaan tanaman uji, optimalisasi tenaga kerja, serta penerapan sistem pencatatan hasil yang lebih tertib dan transparan.

Upaya peningkatan manajemen berdampak langsung pada peningkatan produktivitas kebun dan mutu hasil samping yang dihasilkan. KPS PVT berperan sebagai sarana pengujian sekaligus sumber pendapatan negara. Hasil ini menggambarkan bahwa penerapan tata kelola yang efektif di tingkat pelaksana dapat meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan.





BAB X
TANTANGAN
DUA DEKADE
KE DEPAN

Dua dekade perjalanan sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia telah meninggalkan banyak pelajaran berharga. Setiap langkah yang ditempuh menunjukkan komitmen kuat untuk melindungi hasil karya pemulia, memperkuat ketahanan pangan, dan menumbuhkan budaya inovasi di sektor pertanian.

Kini, arah ke depan menuntut kesiapan menghadapi tantangan baru. Perubahan iklim, perkembangan bioteknologi, hingga transformasi digital menuntut sistem yang lebih adaptif dan terintegrasi. Dalam konteks itu, penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perluasan kerja sama global menjadi kunci agar PVT terus relevan dan berdaya saing di masa depan.

A. PENINGKATAN FASILITAS PEMERIKSAAN SUBSTANTIF KPS PVT

Dalam dua puluh tahun ke depan, tantangan besar yang dihadapi sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia terletak pada penguatan kapasitas dan akreditasi Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) PVT sebagai pusat pengujian Keunikan, Keceragaman, dan Kestabilan (BUSS). Peningkatan jumlah permohonan Hak PVT, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, menuntut tersedianya sistem pengujian yang memiliki standar nasional sekaligus pengakuan internasional.

1. Penambahan KPS PVT Dataran Menengah

Saat ini, Pusat PVTPP memiliki tiga KPS yang berfungsi menguji varietas tanaman berdasarkan adaptasi agroekologinya. Ketiga KPS itu adalah:

- KPS Manoko di Lembang, dataran tinggi (1.200 mdpl),
- KPS Mojokerto di Mojokerto, dataran rendah (28 mdpl), dan
- KPS Muara di Bogor, dataran rendah-menengah (291 mdpl).

Tiga KPS yang telah beroperasi selama ini memiliki peran strategis dalam pelaksanaan uji BUSS. Namun, cakupan wilayahnya belum sepenuhnya mewakili keragaman agroekologi Indonesia. Sebagian besar, yaitu lebih dari 70 persen permohonan Hak PVT, berasal dari varietas yang beradaptasi di dataran rendah hingga menengah. Sementara, fasilitas pengujian yang tersedia masih berfokus pada wilayah tersebut. Ke depan, pembangunan KPS baru di ketinggian 400–700 mdpl diperlukan untuk memperluas kemampuan pengujian varietas tanaman sekaligus menyiapkan sistem terhadap peningkatan jumlah permohonan.

**Tren Permohonan Hak PVT
Berdasarkan Wilayah Adaptasi**



■ Rendah-menengah ■ Tinggi



KPS PVT Muara,
Bogor, Jawa Barat
Untuk pengujian tanaman
dataran rendah-menengah



KPS PVT Mojosari,
Jawa Timur
Untuk pengujian
tanaman dataran rendah



KPS PVT Manoko,
Lembang, Jawa Barat
Untuk pengujian tanaman
dataran tinggi



2. Penambahan Fasilitas Laboratorium Molekuler

Selain penambahan kebun, langkah strategis berikutnya adalah pembangunan laboratorium uji molekuler (DNA) di Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) PVT untuk memperkuat fungsi pengujian. Laboratorium ini berperan dalam mendukung pemeriksaan keunikan varietas melalui analisis genetik yang lebih akurat sebagai pelengkap dari uji morfologi.

Keberadaan laboratorium tersebut juga diperlukan untuk

1. melakukan uji tambahan dalam penentuan keunikan varietas;
2. memperkuat hasil monitoring keragaan varietas di lapangan;
3. menyediakan dasar ilmiah yang sah dalam pembuktian pelanggaran Hak PVT; dan
4. memberikan dukungan data tambahan apabila diperlukan dalam proses pendaftaran atau pelepasan varietas tanaman.

Keberadaan laboratorium uji molekuler memiliki fungsi strategis dalam mendukung penguatan sistem perlindungan, pengawasan, dan pengelolaan varietas tanaman di Indonesia melalui dukungan teknis yang lebih terukur dan ilmiah.



3. Akreditasi KPS PVT

Tahap berikutnya setelah pengadaan fasilitas laboratorium molekuler adalah melaksanakan akreditasi terhadap laboratorium BUSS dan laboratorium uji molekuler sesuai standar nasional dan internasional. Acuan yang digunakan adalah ISO/IEC 17025:2017 yang diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), dengan penerapan prinsip pengujian yang direkomendasikan oleh UPOV dan ISTA.

Proses akreditasi menjadi upaya penting untuk memastikan bahwa setiap tahapan pengujian dilaksanakan sesuai standar mutu dan sistem ketertelusuran hasil yang berlaku secara internasional. Status akreditasi memberikan legitimasi yang lebih kuat terhadap hasil uji laboratorium Pusat PVTP, sehingga dapat diakui dan digunakan pada level nasional maupun internasional.

Selain memperkuat reputasi lembaga, akreditasi membuka peluang lebih luas untuk menjalin kerja sama teknis dan penelitian dengan berbagai lembaga pengujian varietas di tingkat internasional. Melalui akreditasi, pertukaran data, penyelarasan metode uji, serta pengakuan hasil pengujian antarnegara dapat terwujud secara lebih sistematis dan terpercaya.

Akreditasi ini diharapkan mampu memperkuat peran Indonesia dalam sistem perlindungan varietas tanaman di tingkat global sekaligus mendorong percepatan pengakuan hasil pengujian varietas yang dilaksanakan di dalam negeri.



4. Modernisasi Fasilitas KPS PVT

Sebagian Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) PVT telah dilengkapi dengan prasarana modern. Namun, kondisinya belum merata di seluruh lokasi. Situasi ini menjadi tantangan yang perlu diatasi ke depan melalui upaya pemerataan fasilitas serta penyesuaian dengan perkembangan teknologi.

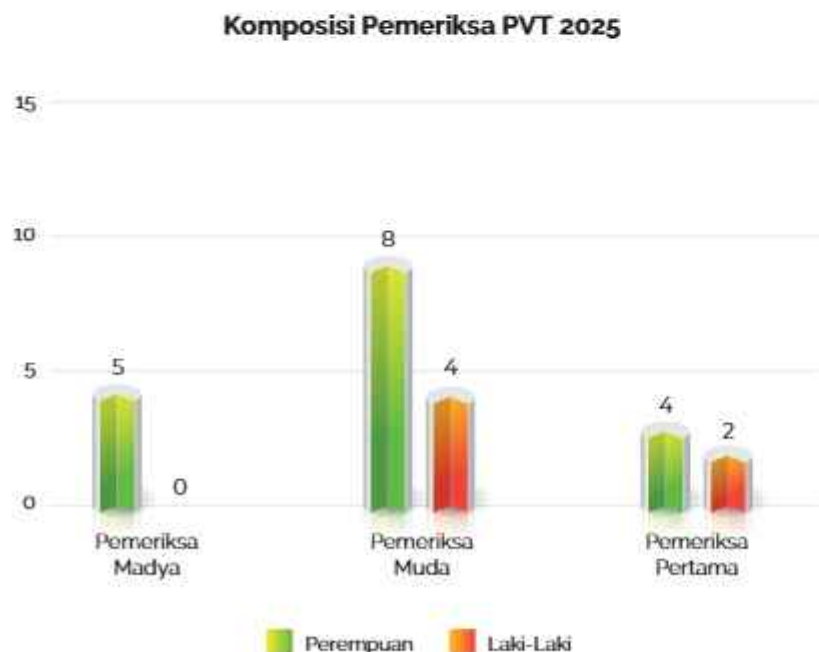
Modernisasi fasilitas perlu diarahkan pada penerapan *smart greenhouse*, sensor pemantauan otomatis, dan sistem manajemen data berbasis *cloud*. Tujuannya adalah untuk memastikan pengujian dilakukan secara presisi dan terdokumentasi dengan baik. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, akreditasi yang terstandar, dan cakupan ekologi yang representatif, KPS PVT di masa depan berpotensi berkembang menjadi unit kerja mandiri yang berfungsi sebagai pusat pengujian, pelatihan, dan penelitian varietas unggul nasional.



B. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Sumber Daya Manusia Pemeriksa PVT

Sumber daya manusia menjadi pilar penting dalam menjaga keberlanjutan sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia. Hingga 2025, terdapat 23 orang Pemeriksa PVT dengan latar belakang keilmuan yang beragam. Jumlah ini masih terbatas untuk menyesuaikan dengan meningkatnya jumlah permohonan Hak PVT serta kompleksitas pemeriksaan berbagai varietas dari beragam komoditas.

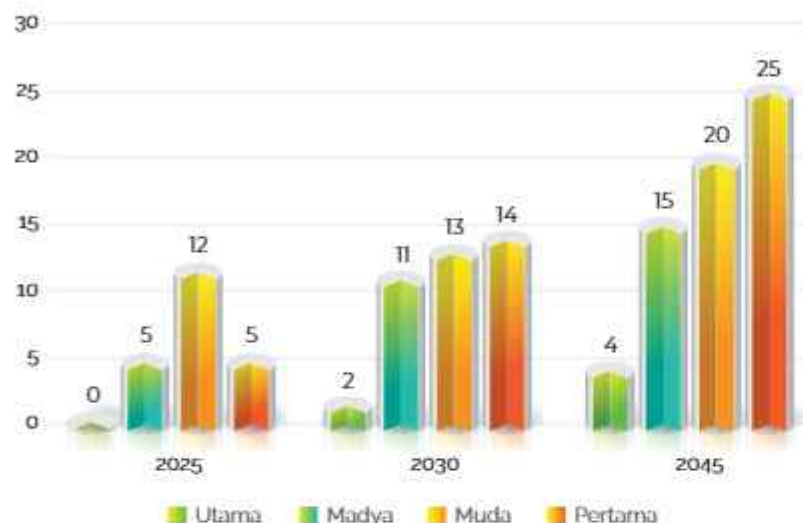


Dalam lima tahun ke depan, terutama jika Indonesia menjadi anggota UPOV (*International Union for the Protection of New Varieties of Plants*), diperlukan keberadaan Pemeriksa PVT Utama yang memiliki kemampuan, wawasan, dan kapasitas setara dengan Komisi PVT pada tingkat perumusan kebijakan. Pemeriksa PVT Utama akan memegang peran strategis dalam penyusunan norma teknis, penyelesaian isu substantif, serta berpartisipasi aktif dalam diplomasi dan perundingan internasional di bidang perlindungan varietas tanaman.

Selama sepuluh tahun terakhir, jumlah permohonan Hak PVT meningkat rata-rata empat permohonan setiap tahun, dan dalam lima tahun terakhir naik menjadi enam permohonan per tahun. Jika tren ini berlanjut, jumlah permohonan diperkirakan akan melampaui 145 varietas per tahun pada 2045.

Saat ini, sebanyak 23 pemeriksa PVT hanya mampu menangani sekitar 50 permohonan setiap tahun. Dengan tren peningkatan permohonan yang terus berlangsung, jumlah pemeriksa diperkirakan perlu ditingkatkan hingga tiga kali lipat pada 2045.

Proyeksi Jumlah Pemeriksa PVT 2025–2045



2. Sertifikasi dan Spesialisasi Pemeriksa PVT

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang dapat ditempuh melalui berbagai langkah, antara lain, pelaksanaan program sertifikasi nasional, penyelenggaraan pelatihan bertaraf internasional, pelaksanaan magang teknis di negara mitra, serta penguatan kolaborasi riset lintas lembaga.

Sertifikasi bagi Pemeriksa PVT perlu dilaksanakan untuk menjamin ketepatan hasil pengamatan. Melalui sertifikasi, para pemohon akan memiliki keyakinan lebih besar terhadap kompetensi pemeriksa yang menangani permohonannya, sekaligus memperkuat citra dan kredibilitas Pusat PVTPP sebagai lembaga yang profesional.



Pemeriksa PVT di masa depan diharapkan memiliki latar belakang keahlian dan spesialisasi yang lebih luas. Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 memungkinkan pengajuan Hak PVT untuk seluruh jenis tanaman, baik berdasarkan genera maupun spesies. Karena itu, keberagaman keahlian menjadi dasar penting untuk menjamin ketepatan dan kualitas hasil pemeriksaan varietas.

Keahlian para pemeriksa PVT perlu difokuskan pada bidang spesialisasi sesuai jenis komoditas atau spesies tanaman yang diperiksa. Dengan pembagian keahlian tersebut, setiap pemeriksa dapat berperan sebagai rujukan berjalan (*walking reference*) dalam pelaksanaan pemeriksaan substantif, sehingga hasil uji menjadi lebih akurat dan konsisten.



Selain itu, perlu disiapkan pemeriksa PVT dengan keahlian khusus di bidang genetika tanaman, bioteknologi, bioinformatika, dan analisis molekuler. Keberadaan tenaga ahli ini penting agar sistem PVT mampu menjawab tantangan teknologi pemuliaan modern, termasuk *marker-assisted breeding* dan *genome editing*.

3. Sumber Daya Manusia Pendukung

Selain pemeriksa, tenaga di Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) perlu diperkuat dengan staf administrasi dan teknis pendukung agar setiap kebun dapat beroperasi secara mandiri dan efektif. Dukungan ini penting untuk memastikan kelancaran perencanaan, pelaksanaan uji, serta pengelolaan data hasil pengamatan.

Sinergi antara tenaga teknis, administrasi, dan pemeriksa di lapangan akan memperkuat peran KPS sebagai pusat pelaksanaan uji substantif PVT di Indonesia. Dan, melalui penguatan formasi dan peningkatan kompetensi yang berjenjang, profesional, serta mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, Indonesia akan memiliki sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) yang kredibel dan berdaya saing.

4. Penggunaan Artificial Intelligence

Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berpotensi menjadi alat bantu bagi Pemeriksa PVT dalam proses pengamatan karakter tanaman pada uji BUSS. Melalui AI, penilaian terhadap karakter kuantitatif atau pseudo-kualitatif yang dikendalikan oleh sejumlah gen dapat dilakukan dengan lebih efisien. Sebagai ilustrasi, identifikasi warna tanaman dapat dilakukan secara otomatis tanpa harus menggunakan *RHS Color Chart* yang masih membutuhkan pengamatan manual.



C. TRANSFORMASI DIGITAL

1. Pengembangan Aplikasi Apply PVT Terpadu

Aplikasi Apply PVT menjadi tonggak penting dalam perjalanan transformasi digital layanan perlindungan varietas tanaman di Indonesia. Sejak diluncurkan, platform ini menghadirkan akses layanan yang lebih cepat, transparan, dan efisien bagi para pemohon dari berbagai kalangan, mulai dari pemulia, lembaga penelitian, industri benih, hingga perguruan tinggi.



Pengembangan Apply PVT ke depan akan difokuskan pada peningkatan kualitas layanan administrasi permohonan. Selain itu, sistem akan dikembangkan menjadi platform terpadu yang mencakup seluruh tahapan proses, mulai dari pemeriksaan substantif hingga publikasi varietas yang telah memperoleh perlindungan.

2. Arah Pengembangan Aplikasi Dua Dekade ke Depan

Dalam dua dekade mendatang, pengembangan aplikasi **Apply PVT** diarahkan pada integrasi menyeluruh terhadap seluruh tahapan siklus perlindungan varietas tanaman. Langkah ini mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

1. Pembangunan *database* nasional varietas terlindungi, dilepas, dan didaftarkan.
Sistem ini dirancang untuk memuat basis data nasional yang mengintegrasikan seluruh informasi varietas terlindungi, dilepas, dan terdaftar di Indonesia. Di dalamnya terdapat deskripsi morfologi, data hasil pengujian, riwayat asal-usul, serta foto varietas yang tersusun secara sistematis. Keberadaan data tersebut diharapkan meningkatkan transparansi, mencegah duplikasi varietas, dan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan pengelolaan sumber daya genetik tanaman nasional.
2. Integrasi data pengujian sejak tahap awal permohonan.
Setiap permohonan Hak PVT akan terintegrasi secara otomatis dengan data teknis pengujian BUSS, yang mencakup lokasi kebun pemeriksaan, jadwal pelaksanaan, dan karakter tanaman yang diamati. Melalui sistem ini, pemohon dapat mengetahui kebutuhan pengujian secara rinci sejak awal, sehingga pelaksanaannya berlangsung lebih transparan, terencana, dan efisien.

3. Keterhubungan dengan sistem pengujian di Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS) PVT.

Aplikasi Apply PVT akan terhubung dengan sistem digital yang diterapkan di setiap Kebun Pemeriksaan Substantif (KPS), seperti Manoko, Mojosari, Muara, serta lokasi lain yang akan dikembangkan. Melalui integrasi ini, pemantauan data pengujian dapat dilakukan secara *real time*, mencakup perkembangan pertanaman, hasil pengamatan karakter, dan dokumentasi foto di lapangan.

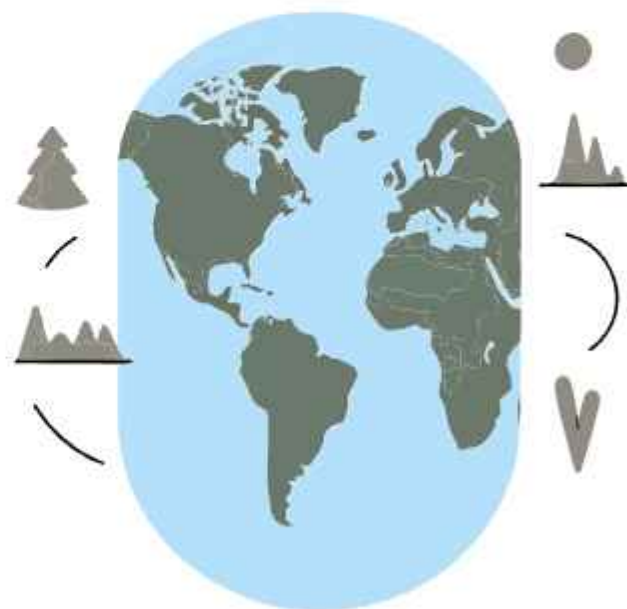
4. Integrasi dengan sistem PVT internasional.

Jika Indonesia bergabung dengan UPOV (International Union for the Protection of New Varieties of Plants), aplikasi Apply PVT akan dikembangkan untuk terintegrasi dengan basis data varietas internasional. Melalui koneksi ini, akan terbuka akses bagi pertukaran data varietas antarnegara, harmonisasi metode pengujian, serta pengakuan hasil uji di tingkat global. Konektivitas ini diharapkan memperkuat peran Indonesia dalam jaringan perlindungan varietas internasional dan mendorong kolaborasi riset serta pengembangan inovasi pemuliaan tanaman.

D. HARMONISASI GLOBAL

1. Di Jejaring PVT Dunia

Dalam dua dekade mendatang, Indonesia akan menghadapi momentum penting untuk memperkuat posisi dan perannya di tingkat global dalam bidang perlindungan varietas tanaman. Peningkatan arus perdagangan benih dan pertukaran varietas unggul menuntut adanya kesesuaian sistem nasional dengan standar internasional sebagai langkah strategis dalam menjaga daya saing.



Indonesia telah menjadi anggota aktif East Asia Plant Variety Protection Forum (EAPVP Forum) sejak 2009 dan kini memiliki peluang untuk memperluas peran melalui keanggotaan UPOV (International Union for the Protection of New Varieties of Plants). Langkah ini akan memberikan manfaat strategis berupa akses terhadap pertukaran data varietas, kerja sama pengujian, dan pengakuan hasil uji BUSS di tingkat internasional. Keberhasilan menuju integrasi global menuntut kolaborasi seluruh pihak, mulai dari pemerintah, lembaga riset, pemulia, pelaku industri, hingga masyarakat, agar sistem PVT nasional dapat berkembang sejalan dengan kemajuan dunia.

Untuk memperkuat posisinya di tingkat global, Indonesia perlu meningkatkan kemampuan diplomasi teknis dan kebijakan terkait PVT. Upaya harmonisasi yang dikembangkan secara bertahap dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta didukung data yang kuat akan membentuk sistem PVT nasional yang berkeadilan, berdaulat, dan berkelanjutan.

2. Langkah Menuju Harmonisasi Global

Satu dekade mendatang akan menjadi periode penting bagi Indonesia dalam memperkuat perannya di sistem perlindungan varietas tanaman tingkat internasional. Langkah menuju harmonisasi global terus ditempuh melalui penyelarasan kebijakan nasional, peningkatan kapasitas teknis, serta pelaksanaan kerja sama internasional yang lebih terarah.

Langkah awal dilakukan melalui amandemen Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 agar selaras dengan prinsip perlindungan varietas tanaman yang berlaku secara internasional. Kajian manfaat dan biaya keanggotaan UPOV oleh IPB (2021), serta telaah hukum dari Kementerian Hukum dan HAM (2022), menjadi landasan penyusunan revisi undang-undang yang telah ditetapkan sebagai program prioritas nasional tahun 2025–2029.



Langkah berikutnya mencakup harmonisasi pedoman teknis pengujian agar sejalan dengan standar UPOV dan ISTA, disertai pengembangan fasilitas uji molekuler di tiga KPS PVT—Manoko, Mojosari, dan Muara—untuk melengkapi pengujian morfologi. Guna menjamin keandalan hasil uji, akreditasi laboratorium BUSS dan laboratorium molekuler sedang diproses sesuai standar ISO/IEC 17025:2017 melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN), dengan tujuan memperoleh pengakuan internasional.

Dari aspek kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan diplomasi teknis terus dilakukan melalui berbagai program pelatihan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, bekerja sama dengan JICA, KOICA, dan sejumlah mitra global lainnya.

Secara paralel, implementasi dan pengembangan sistem Apply PVT bersama dengan pembangunan basis data varietas nasional menjadi langkah strategis dalam mewujudkan transformasi digital. Inisiatif ini memperkuat keterbukaan informasi dan memperluas kerja sama pertukaran data di tingkat global.

Perluasan akses layanan dilakukan dengan menambah jumlah konsultan PVT yang bertugas memfasilitasi pemohon dari berbagai negara. Langkah ini menjadi bagian dari implementasi peta jalan menuju keanggotaan UPOV, yang menekankan harmonisasi regulasi, penguatan kelembagaan, dan peningkatan kapasitas teknis untuk mewujudkan sistem PVT nasional yang terpercaya dan berdaya saing internasional.

Melalui berbagai langkah konkret, Indonesia menegaskan komitmennya untuk membangun sistem PVT yang kredibel, inklusif, dan sejalan dengan standar internasional, dengan tetap menjaga kedaulatan sumber daya genetik serta melindungi varietas lokal. Upaya harmonisasi global yang dijalankan secara bertahap akan memperkuat daya saing industri perbenihan nasional dan memperluas kiprah Indonesia di tingkat dunia.



PENUTUP

PENUTUP

Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc.

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan
Perizinan Pertanian



Refleksi Dua Dekade dan Komitmen Menuju Masa Depan PVT Indonesia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perjalanan dua puluh tahun sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia menggambarkan tekad kuat, kolaborasi, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Sejak masa awal dengan pelayanan manual hingga penerapan sistem digital yang transparan dan terukur, PVT terus berkembang menjadi instrumen penting dalam penguatan sektor pertanian nasional. Perjalanan ini menjadi bukti komitmen negara dalam memberikan penghargaan terhadap karya para pemulia yang berperan besar dalam kemajuan pertanian.

Selama dua dekade terakhir, Pusat PVTPP mencatat lahirnya ribuan varietas unggul yang dikembangkan oleh pemulia, peneliti, dan petani Indonesia. Setiap varietas membawa kisah inovasi, ketekunan, dan semangat membangun kedaulatan pangan. Sistem PVT hadir untuk memberikan perlindungan, pengakuan, dan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Capaian tersebut lahir dari kerja sama banyak pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada para pemulia, lembaga penelitian, perguruan tinggi, industri benih, pemerintah daerah, serta mitra internasional yang berperan aktif dalam perjalanan PVT Indonesia. Terima kasih juga ditujukan kepada para Pemeriksa PVT, tenaga teknis KPS, dan seluruh jajaran PVTPP yang menjaga kredibilitas serta profesionalisme layanan PVT.

Perjalanan ini menjadi dasar untuk melangkah lebih jauh. Tantangan ke depan meliputi peningkatan fasilitas pengujian, akreditasi laboratorium, penguatan sumber daya manusia pemeriksa, serta harmonisasi sistem nasional dengan standar internasional dalam rangka keanggotaan UPOV. Seluruh langkah ini memerlukan komitmen bersama dan kesatuan visi dalam memperkuat sistem PVT sebagai bagian dari strategi kedaulatan pangan dan daya saing pertanian Indonesia.

Masa depan PVT Indonesia sangat bergantung pada kolaborasi, integritas, dan semangat melayani. Pusat PVTPP berkomitmen untuk mengembangkan sistem yang adaptif terhadap perkembangan zaman, modern dalam pelayanan, kuat secara ilmiah, dan berpihak pada kepentingan nasional.

Akhir kata, semoga buku *Dua Dekade PVT Indonesia* menjadi dokumentasi berharga dan inspirasi bagi generasi mendatang untuk terus menjaga, mengembangkan, serta memajukan sistem perlindungan varietas tanaman Indonesia.

"Melindungi karya pemulia berarti menanam masa depan pertanian bangsa."

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, Oktober 2025

Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian



Dr. Ir. Leli Nuryati, MSc.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Konsultan PVT

No.	Nama	No. Pendaftaran Konsultan	Nama Instansi/ perusahaan/ perorangan	Alamat Email
1	Tubagus Estu Indrajaya, SH	01/K.PVT/2006	Perorangan	estu@estu.co.id
2	Prayudi Setiadharm, SH, MIP	02/K.PVT/2006	PT Hargal Kekayaan Intelektual	psetiadharm@gmail.com
3	Gunawan Bagaskoro, SP	03/K.PVT/2006	IPLOID	gbagaskoro@iploid.com
4	Sardjana Orba Manullang, SH	04/K.PVT/2006	Meninggal Dunia	-
5	Andi Achmad Sabandi Sumarsono, SH	05/K.PVT/2006	Perorangan	dsmplaw@dsmpartners.co.id
6	Dr. Rudi Agustian Hassim, SH, MH	06/K.PVT/2006	RAH & Partners Law Firm	rahlawfirm@cbn.net.id
7	Anisa Ambadar, SH,LLM	07/K.PVT/2006	Am Badar & Am Badar	annisa@ambadar.co.id
8	Nabila Ambadar, SH	08/K.PVT/2006	Am Badar & Am Badar	nabila@ambadar.co.id
9	Hendra Widjaya, SH	09/K.PVT/2006	Inter Patent Law Office	hendra@interpatentoffice.com
10	Gandhi Suharto, SH	010/K.PVT/2006	Perorangan	-
11	Fahmi Assegaf, SH, MH	011/K.PVT/2006	Pacific Patent Multiglobal	pac88@indosat.net.id, assegaaffahmi63@gmail.com
12	Ludiyanto, SH,MM	012/K.PVT/2006	PT. Drewmarks	gpjkt2020@gmail.com
13	Dra. Devi Yulian, SH	013/K.PVT/2006	Perorangan	cpta@telkom.net
14	Laurentius Irawan Wonosaputro, SH	014/K.PVT/2006	IPLOID	liw@iploid.com
15	D.Dirham Darmawin, SH	015/K.PVT/2006	Meninggal Dunia	-
16	H. Amris Pulungan, SH	016/K.PVT/2006	Pulungan, Wiston & Partners	info@pwplaw.co.id
17	Gunawan Suryomurcito, SH	017/K.PVT/2006	Gunawan Suryomurcito & Co	gsuryomurcito@gmail.com
18	Edi Kristianto, SH	018/K.PVT/2006	Abdullah Loetfi & Co, Jakarta	pheank5@gmail.com

No.	Nama	No. Pendaftaran Konsultan	Nama Instansi/ perusahaan/perorangan	Alamat Email
19	Setiawan Adi, SH	019/KPVT/2006	Abdullah Loetfi & Co. Patent, Trademark and Law Office	setiawan.adi.sh@gmail.com
20	Miftahul Hilmi, SH	020/KPVT/2006	Jakarta Patent Bureau	hilmiyazid@gmail.com
21	Nanang Setiawan, SH	021/KPVT/2006	Perorangan	nsetiawan@iprights.com
22	Yuana Kridha Leksana, SP, M.Si	022/KPVT/2006	Perorangan	yuana.leksana@gmail.com
23	Tony R. Simbolon, SH	023/KPVT/2006	Trustons	trustons@trustons.com
24	Jullane Sari Manurung, SH	024/KPVT/2006	Fusion Law	debbie@intellectfusion.com
25	Romi Emirati, SH	025/KPVT/2006	Soemadipradja & Taher	emirati0@yahoo.com
26	Belinda Rosalina, SH, LL.M	026/KPVT/2006	AMR Partnership	amr@amr.co.id / desc@amr.co.id
27	Dr. Insan Budi Maulana, S.H., LL.M.	027/KPVT/2006	Maulana and Partners Law Firm	ib_maulana@maulanalawfirm.com
28	Onggo Wijoyo S.H., M.H.	028/KPVT/2025	Perorangan	kirenwijoyo@gmail.com
29	Lusda Astri, S.H., M.H., C.L.A., C.L.I., C.T.L., C.MED.	029/KPVT/2025	Kantor Hukum Lusda Sunarty Renchmark	info@renchmark.co.id
30	Ari Citra Dewi, S.P., M.P.	030/KPVT/2025	Perorangan	ari.citradewi@gmail.com
31	Reni Sunarty, S.H., M.H.	031/KPVT/2025	Kantor Hukum Lusda Sunarty Renchmark	info@renchmark.co.id
32	Agus Candra Suratmaja, S.P., S.H.	032/KPVT/2025	Perorangan	aguscandra.s.p@gmail.com
33	Dr. Suyud Margono, SH, MHum., FCI Arb	033/KPVT/2025	Suyud Margono & Associate	suyudlaw@gmail.com
34	Deri Hafizh, S.H., M.M., M.H., M.Kn.	034/KPVT/2025	DH Law Office	derihfzh@gmail.com
35	Endra Agung Prabawa, S.H.	035/KPVT/2025	Winuriska, Prabawa & Partners	endra.prabawa@wnppartners.com
36	Gede Aditya Pratama, S.H., LL.M.	036/KPVT/2025	Gede Aditya & Partners	gedeaditya@gap-law.com
37	Adeline Florence Widjojo, S.H., M.I.P.	037/KPVT/2025	George Widjojo & Partners	adelinewidjojo@gmail.com

No.	Nama	No. Pendaftaran Konsultan	Nama Instansi/ perusahaan/perorangan	Alamat Email
38	Dr. Nadya Prita Gemala Djajadiningrat, S.H., M.Hum	038/K.PVT/2025	Harvespat IP Services	nadyapgd@harvespat.com
39	Justine Karin Widjojo, BA., LL.M.	039/K.PVT/2025	George Widjojo & Partners	justine.wid@gmail.com
40	Rizka Khairunnisa, S.H.	040/K.PVT/2025	K&K Advocates	rizkakhairunnisa@gmail.com
41	Ratu Aurora, S.H.	041/K.PVT/2025	Perorangan	rora.ratuaurora@gmail.com
42	Angista Amanda Harviola, S. Si.	042/K.PVT/2025	K&K Advocates	angistaharviola@gmail.com
43	Ir Adi Wihardi	043/K.PVT/2025	Perorangan	adiwihar@gmail.com
44	Maulitta Pramulasari, S.Pd., S.H., M.H.	044/K.PVT/2025	Perorangan	litta.pramulasari@gmail.com
45	PT. Srijaya Internasional	045/K.PVT/2025	PT. Srijaya Internasional	sriyainternasional.official@gmail.com
46	Biro Oktroi Roosseno	046/K.PVT/2025	Biro Oktroi Roosseno	iprlaw@iprbor.com
47	PT. Rouse Consulting International	047/K.PVT/2025	PT. Rouse Consulting International	jakarta@rouse.com
48	Suryomurcito & Co	048/K.PVT/2025	Suryomurcito & Co	jakarta@rouse.com
49	George Widjojo & Partners	049/K.PVT/2025	George Widjojo & Partners	widjojo.sandra@gmail.com
50	PT. Tilleke & Gibbins Indonesia	050/K.PVT/2025	PT. Tilleke & Gibbins Indonesia	indonesia@tilleke.com
51	K and K Advocates	051/K.PVT/2027	K and K Advocates	office@kk-advocates.com

LAMPIRAN 2. DAFTAR VARIETAS TANAMAN YANG TELAH MEMPEROLEH SERTIFIKAT HAK PVT (sampai dengan 30 September 2025)

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
1	00001/PPVT/T/2007	5 Januari 2007	Ekaliptus	EP05	PT Arara Abadi
2	00002/PPVT/S/2007	3 September 2007	Kacang Panjang	Parade	PT East West Seed Indonesia
3	00003/PPVT/S/2007	3 September 2007	Kacang Panjang	Peleton	PT East West Seed Indonesia
4	00004/PPVT/S/2007	3 September 2007	Selada	Karina	PT East West Seed Indonesia
5	00005/PPVT/S/2007	5 September 2007	Kangkung	Mahar	PT East West Seed Indonesia
6	00006/PPVT/S/2007	5 September 2007	Selada	Nuansa	PT East West Seed Indonesia
7	00007/PPVT/S/2007	26-Nov-07	Kenaf	Karangoloso 15	Balai Penelitian TanamanTembakau dan Serat
8	00008/PPVT/S/2008	9 Januari 2008	Kacang Panjang	Kanton	PT East West Seed Indonesia
9	00009/PPVT/S/2008	9 Januari 2008	Kacang Panjang	Panji	PT East West Seed Indonesia
10	00010/PPVT/S/2008	21 April 2008	Krisan	Puspita Kencana	Balai Penelitian Tanaman Hias
11	00011/PPVT/S/2008	21 April 2008	Krisan	Puspita Nusantara	Balai Penelitian Tanaman Hias
12	00012/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 1	PT Binasawit Makmur
13	00013/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 2	PT Binasawit Makmur
14	00014/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 3	PT Binasawit Makmur
15	00015/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 4	PT Binasawit Makmur
16	00016/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 5	PT Binasawit Makmur
17	00017/PPVT/T/2008	5 Juni 2008	Kelapa Sawit	Dxp Sriwijaya 6	PT Binasawit Makmur
18	00018/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Ratu	PT BISI International Tbk.
19	00019/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Maharani	PT BISI International Tbk.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
20	00020/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Dewa	PT BISI International Tbk
21	00021/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Dewi	PT BISI International Tbk
22	00022/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 01	PT BISI International Tbk
23	00023/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 02	PT BISI International Tbk
24	00024/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 03	PT BISI International Tbk
25	00025/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 05	PT BISI International Tbk
26	00026/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 06	PT BISI International Tbk
27	00027/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1001 A	PT BISI International Tbk
28	00028/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1003 B	PT BISI International Tbk
29	00029/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1003 A	PT BISI International Tbk
30	00030/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 01	PT BISI International Tbk
31	00031/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 02	PT BISI International Tbk
32	00032/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 03	PT BISI International Tbk
33	00033/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 04	PT BISI International Tbk
34	00034/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Buncis	BC 01	PT BISI International Tbk
35	00035/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Buncis	BC 02	PT BISI International Tbk
36	00036/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Buncis	BC 06	PT BISI International Tbk
37	00037/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	K 10	PT BISI International Tbk
38	00038/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 240	PT BISI International Tbk
39	00039/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 255	PT BISI International Tbk

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
40	00040/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 601	PT BISI International Tbk.
41	00041/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3362	PT BISI International Tbk.
42	00042/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3372	PT BISI International Tbk.
43	00043/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3390	PT BISI International Tbk.
44	00044/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PP 2	PT Dupont Indonesia
45	00045/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Semangka	BWM 426 A	PT BISI International Tbk.
46	00046/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Semangka	BWM 426 B	PT BISI International Tbk.
47	00047/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Melon	Soriya	PT BISI International Tbk.
48	00048/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Melon	Japonika	PT BISI International Tbk.
49	00049/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Sawi Bakso	PC 01	PT BISI International Tbk.
50	00050/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1001A	PT BISI International Tbk.
51	00051/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1010A	PT BISI International Tbk.
52	00052/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1002A	PT BISI International Tbk.
53	00053/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1002B	PT BISI International Tbk.
54	00054/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1007B	PT BISI International Tbk.
55	00055/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	Siputih	PT BISI International Tbk.
56	00056/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	Mini	PT BISI International Tbk.
57	00057/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	TI 03	PT BISI International Tbk.
58	00058/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	TI 04	PT BISI International Tbk.
59	00059/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Paria	SCBG 305 A	PT BISI International Tbk.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
60	00060/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Paria	BBG 443 A	PT BISI International Tbk
61	00061/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Kangkung	KK 02	PT BISI International Tbk
62	00062/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Kangkung	KK 10	PT BISI International Tbk
63	00063/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Kangkung	Hapsari	PT East West Seed Indonesia
64	00064/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Buncis	Tresna	PT East West Seed Indonesia
65	00065/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Buncis	Logawa	PT East West Seed Indonesia
66	00066/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung	Bima 2 Bantimurung	Balai Penelitian Tanaman Serealia
67	00067/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung	Bima 3 Bantimurung	Balai Penelitian Tanaman Serealia
68	00068/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW01	PT BISI International Tbk
69	00069/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW02	PT BISI International Tbk
70	00070/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW03	PT BISI International Tbk
71	00071/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW1001	PT BISI International Tbk
72	00072/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW2001	PT BISI International Tbk
73	00073/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW3002	PT BISI International Tbk
74	00074/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW5003	PT BISI International Tbk
75	00075/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW5005	PT BISI International Tbk
76	00076/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW5006	PT BISI International Tbk
77	00077/PPVT/S/2009	3 September 2009	Terung	Prince	PT BISI International Tbk
78	00078/PPVT/S/2009	3 September 2009	Terung	Violet	PT BISI International Tbk
79	00079/PPVT/S/2009	3 September 2009	Terung	Ratih Ungu	PT BISI International Tbk

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
80	00080/PPVT/T/2009	3 September 2009	Jati	PHT I	Perum Perhutani
81	00081/PPVT/T/2009	3 September 2009	Jati	PHT II	Perum Perhutani
82	00082/PPVT/T/2009	3 September 2009	Apel	Nicoter	Better3fruit N.V.
83	00083/PPVT/T/2009	3 September 2009	Apel	Nicogreen	Better3fruit N.V.
84	00084/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 1A	SL Agritech Corp.
85	00085/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 1B	SL Agritech Corp.
86	00086/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 8 SHS	SL Agritech Corp.
87	00087/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 8R	SL Agritech Corp.
88	00088/PPVT/S/2009	16-Nov-09	Kedelai Putih	Mulyowillis	Sigit Prastowo, S.Pt.
89	00089/PPVT/T/2009	16-Nov-09	Ekaliptus	IND 47	PT Toba Pulp Lestari Tbk
90	00090/PPVT/S/2009	16-Nov-09	Padi	D YOU 725	Sichuan Gouhao Seed
91	00091/PPVT/S/2009	16-Nov-09	Padi	II YOU 725	Sichuan Gouhao Seed
92	00092/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1005A	PT BISI International Tbk
93	00093/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1005B	PT BISI International Tbk
94	00094/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1006A	PT BISI International Tbk
95	00095/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1006B	PT BISI International Tbk
96	00096/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	Fortuna	PT BISI International Tbk
97	00097/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Cabai	Spirit	PT BISI International Tbk
98	00098/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Cabai	Profit	PT BISI International Tbk
99	00099/PPVT/S/2010	5 Mei 2010	Kacang Tanah	Garuda Biga	PT Bumi Mekar Tani

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
100	00100/PPVT/T/2010	2 Juni 2010	Ekaliptus	IND 61	PT Toba Pulp Lestari Tbk
101	00101/PPVT/T/2010	2 Juni 2010	Kakao	ICCRI 03	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
102	00102/PPVT/T/2010	2 Juni 2010	Kakao	ICCRI 04	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
103	00103/PPVT/S/2010	9 Agustus 2010	Buncis	Jimas	CV Aura Seed Indonesia
104	00104/PPVT/S/2010	9 Agustus 2010	Buncis	Mustika	CV Aura Seed Indonesia
105	00105/PPVT/S/2010	9 Agustus 2010	Kacang Panjang	Aura Putih	CV Aura Seed Indonesia
106	00106/PPVT/S/2010	27 Agustus 2010	Kacang Panjang	Aura Hitam	CV Aura Seed Indonesia
107	00107/PPVT/S/2010	27 Agustus 2010	Mentimun	Wuku	PT Benih Citra Asia
108	00108/PPVT/S/2010	27 Agustus 2010	Padi	Hibrindo R1	Bayer CropScience AG
109	00109/PPVT/S/2010	7 September 2010	Sawi	Aura SS01	CV Aura Seed Indonesia
110	00110/PPVT/S/2010	7 September 2010	Kangkung	Pilihan	PT Primasid Andalan Utama
111	00111/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	Makmur 1	Sanoto Utomo
112	00112/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	Makmur 2	Sanoto Utomo
113	00113/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	Makmur 3	Sanoto Utomo
114	00114/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 3	Sanoto Utomo
115	00115/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 4	Sanoto Utomo
116	00116/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 6	Sanoto Utomo
117	00117/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Mentimun	Citra Green	PT Benih Citra Asia
118	00118/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Mentimun	Citra Baby	PT Benih Citra Asia
119	00119/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Paria	Koko	PT Benih Citra Asia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
120	00120/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Paria	Hokian	PT Benih Citra Asia
121	00121/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Kacang Panjang	Katrina	PT Benih Citra Asia
122	00122/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	Sakina	PT Benih Citra Asia
123	00123/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	TO 244	PT Benih Citra Asia
124	00124/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	Swadesi	PT Benih Citra Asia
125	00125/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Buncis	Rancak	PT East West Seed Indonesia
126	00126/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Mentimun	FMT 002	PT Agri Makmur Pertiwi
127	00127/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Mentimun	FMT 003	PT Agri Makmur Pertiwi
128	00128/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Kapas	Kanesia 10	Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat
129	00129/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Kapas	Kanesia 13	Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat
130	00130/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Semangka	FSM 001	PT Agri Makmur Pertiwi
131	00131/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Semangka	FSM 003	PT Agri Makmur Pertiwi
132	00132/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Semangka	FSM 005	PT Agri Makmur Pertiwi
133	00133/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Melon	FME 001	PT Agri Makmur Pertiwi
134	00134/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Melon	FME 002	PT Agri Makmur Pertiwi
135	00135/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Melon	FME 003	PT Agri Makmur Pertiwi
136	00136/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Melon	FME 005	PT Agri Makmur Pertiwi
137	00137/PPVT/T/2011	14 Desember 2011	Ekaliptus	IND 32	PT Toba Pulp Lestari Tbk
138	00138/PPVT/T/2011	14 Desember 2011	Ekaliptus	IND 45 TPL 09	PT Toba Pulp Lestari Tbk
139	00139/PPVT/T/2011	14 Desember 2011	Bunga Lipstik	Soedjana Kassar	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
140	00140/PPVT/S/2011	14 Desember 2011	Kangkung	Dinara	PT East West Seed Indonesia
141	00141/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	FS 002	PT Agri Makmur Pertiwi
142	00142/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	FS 003	PT Agri Makmur Pertiwi
143	00143/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	FS 004	PT Agri Makmur Pertiwi
144	00144/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung Hibrida	Bima 4	Balai Penelitian Tanaman Serealia
145	00145/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung Hibrida	Bima 5	Balai Penelitian Tanaman Serealia
146	00146/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung Hibrida	Bima 6	Balai Penelitian Tanaman Serealia
147	00147/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	GSI 54 TSG 222 F	PT Jagung Hibrida Sulawesi
148	00148/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	GSI 57 TSG 225 F	PT Jagung Hibrida Sulawesi
149	00149/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	GSI 57 TSG 225 M	PT Jagung Hibrida Sulawesi
150	00150/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	GSI 59 TSG 230 F	PT Jagung Hibrida Sulawesi
151	00151/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung	GSI 59 TSG 230 M	PT Jagung Hibrida Sulawesi
152	00152/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	AS 1	Sanoto Utomo
153	00153/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Makmur 4	Sanoto Utomo
154	00154/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Pintha	Sanoto Utomo
155	00155/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Evita	Sanoto Utomo
156	00156/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Kacang Panjang	Pangeran	PT Agri Makmur Pertiwi
157	00157/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Melon	Clara	PT Agri Makmur Pertiwi
158	00158/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	RCP 003C	PT Agri Makmur Pertiwi
159	00159/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	RCP 006C	PT Agri Makmur Pertiwi

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
160	00160/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	RCP 007C	PT Agri Makmur Pertiwi
161	00161/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	RCP 008C	PT Agri Makmur Pertiwi
162	00162/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	Bestari	Badan Tenaga Nuklir Nasional
163	00163/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	INPAGO JSPGA 136	Universitas Jenderal Soedirman
164	00164/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	Brawijaya 1	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.P.
165	00165/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	Brawijaya 3	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.P.
166	00166/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	Brawijaya 4	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.P.
167	00167/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	Bagong 2	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.P.
168	00168/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	Bagong 3	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, M.P.
169	00169/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	KCP 04	PT Agri Makmur Pertiwi
170	00170/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Kacang Panjang	KCP 06	PT Agri Makmur Pertiwi
171	00171/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Jagung Manis	SFP 01	PT Agri Makmur Pertiwi
172	00172/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Jagung Manis	SFP 02	PT Agri Makmur Pertiwi
173	00173/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Jagung Manis	SFP 03	PT Agri Makmur Pertiwi
174	00174/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Jagung Manis	SFP 04	PT Agri Makmur Pertiwi
175	00175/PPVT/S/2012	19 Juni 2012	Jagung Manis	SFP 05	PT Agri Makmur Pertiwi
176	00176/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Padi	Rejo 1	PT Agri Makmur Pertiwi
177	00177/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	JG04	Sanoto Utomo
178	00178/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	JG51	Sanoto Utomo
179	00179/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	JG81	Sanoto Utomo

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
180	00180/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	JG104	Sanoto Utomo
181	00181/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	GY202	Sanoto Utomo
182	00182/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	GY216	Sanoto Utomo
183	00183/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung Inbrida	M8	Sanoto Utomo
184	00184/PPVT/S/2012	30 Oktober 2012	Buncis	PV128	PT Benih Citra Asia
185	00185/PPVT/S/2012	20 November 2012	Kacang Panjang	Parade Tavi	PT East West Seed Indonesia
186	00186/PPVT/S/2012	20 November 2012	Kacang Panjang	Kanton Tavi	PT East West Seed Indonesia
187	00187/PPVT/S/2012	20 November 2012	Mentimun	Ebony	PT Agri Makmur Pertiwi
188	00188/PPVT/S/2012	20 November 2012	Mentimun	Roman	PT Agri Makmur Pertiwi
189	00189/PPVT/S/2012	20 November 2012	Kacang Panjang	VA 501	PT Benih Citra Asia
190	00190/PPVT/S/2012	20 November 2012	Kacang Panjang	VA 564	PT Benih Citra Asia
191	00191/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Jin You 725	Sinchuan Guachao Seed Industry Co. Ltd.
192	00192/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 2 You 151	Sinchuan Guachao Seed Industry Co. Ltd.
193	00193/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 5 You 527	Sinchuan Guachao Seed Industry Co. Ltd.
194	00194/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 7 You 725	Sinchuan Guachao Seed Industry Co. Ltd.
195	00195/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Semangka	Gama	PT Agri Makmur Pertiwi
196	00196/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Semangka	Corina	PT Agri Makmur Pertiwi
197	00197/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Tembakau	Prancak N1	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
198	00198/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Tembakau	Prancak N2	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
199	00199/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Jagung Hibrida	Bima 9	Balai Penelitian Tanaman Serealia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
200	00200/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Jagung Hibrida	Bima 10	Balai Penelitian Tanaman Serealia
201	00201/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Jagung Hibrida	Bima 11	Balai Penelitian Tanaman Serealia
202	00202/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Padi	Hipa 8	BB Penelitian Tanaman Padi
203	00203/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Padi	Hipa 10	BB Penelitian Tanaman Padi
204	00204/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Kacang Panjang	Balapati	CV Aura Seed Indonesia
205	00205/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Gambas	Giwang	CV Aura Seed Indonesia
206	00206/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Cabai Rawit	CF 488	PT Benih Citra Asia
207	00207/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Cabai Keriting	CA 283	PT Benih Citra Asia
208	00208/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Paria	MC 381	PT Benih Citra Asia
209	00209/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Hibrida	P 27	PT Dupont Indonesia
210	00210/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Hibrida	P 29	PT Dupont Indonesia
211	00211/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Hibrida	P 31	PT Dupont Indonesia
212	00212/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Manis	Jambore	PT Agri Makmur Pertiwi
213	00213/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Manis	Talenta	PT Agri Makmur Pertiwi
214	00214/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Manis	Exotic	PT Agri Makmur Pertiwi
215	00215/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung	Pertiwi 2	PT Agri Makmur Pertiwi
216	00216/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung	Pertiwi 3	PT Agri Makmur Pertiwi
217	00217/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung	DK 7711	Monsanto Technology LLC
218	00218/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 1894	PT Benih Citra Asia
219	00219/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 1996	PT Benih Citra Asia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
220	00220/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 2025	PT Benih Citra Asia
221	00221/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Mentimun	FMT 006	PT Agri Makmur Pertiwi
222	00222/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Mentimun	FMT 007	PT Agri Makmur Pertiwi
223	00223/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Nenas	Dole 14	Dole Food Company, Inc.
224	00224/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Nenas	Dole 1972	Dole Food Company, Inc.
225	00225/PPVT/S/2013	12 November 2013	Ubi Jalar	AWACHY 1	Faperta Universitas Padjadjaran
226	00226/PPVT/S/2013	12 November 2013	Ubi Jalar	AWACHY 2	Faperta Universitas Padjadjaran
227	00227/PPVT/S/2013	12 November 2013	Ubi Jalar	AWACHY 3	Faperta Universitas Padjadjaran
228	00228/PPVT/S/2013	12 November 2013	Ubi Jalar	AWACHY 4	Faperta Universitas Padjadjaran
229	00229/PPVT/S/2013	12 November 2013	Ubi Jalar	AWACHY 5	Faperta Universitas Padjadjaran
230	00230/PPVT/S/2013	12 November 2013	Padi	Rejo 2	PT Agri Makmur Pertiwi
231	00231/PPVT/S/2013	12 November 2013	Padi	Rejo 3	PT Agri Makmur Pertiwi
232	00232/PPVT/S/2013	12 November 2013	Padi	INPAGO JSPGA 9	Universitas Jenderal Soedirman
233	00233/PPVT/S/2013	12 November 2013	Padi	INPAGO UNSOED 1	Universitas Jenderal Soedirman
234	00234/PPVT/S/2013	12 November 2013	Kapas	Kanesia 14	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
235	00235/PPVT/S/2013	12 November 2013	Kapas	Kanesia 15	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
236	00236/PPVT/S/2013	12 November 2013	Cabai Keriting	GATRA	CV Aura Seed Indonesia
237	00237/PPVT/S/2013	12 November 2013	Begonia	Lovely Jo	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
238	00238/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Terong	SM 346	PT Benih Citra Asia
239	00239/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Paria	FPR 001	PT Agri Makmur Pertiwi

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
240	00240/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Paria	FPR 002	PT Agri Makmur Pertiwi
241	00241/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Paria	FPR 003	PT Agri Makmur Pertiwi
242	00242/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Stevia	AKH L1	Pure Circle Sdn. Bhd.
243	00243/PPVT/S/2013	20 Desember 2013	Kentang	Madisu AP 4	Rudy Madiyanto
244	00244/PPVT/S/2014	2 April 2014	Gambas	FGB 001	PT Agri Makmur Pertiwi
245	00245/PPVT/S/2014	2 April 2014	Gambas	FGB 002	PT Agri Makmur Pertiwi
246	00246/PPVT/S/2014	2 April 2014	Gambas	FGB 003	PT Agri Makmur Pertiwi
247	00247/PPVT/S/2014	2 April 2014	Gambas	FGB 004	PT Agri Makmur Pertiwi
248	00248/PPVT/S/2014	2 April 2014	Gambas	FGB 005	PT Agri Makmur Pertiwi
249	00249/PPVT/S/2014	2 April 2014	Jagung	SBI 016	PT Agri Makmur Pertiwi
250	00250/PPVT/S/2014	2 April 2014	Jagung	SBI 017	PT Agri Makmur Pertiwi
251	00251/PPVT/S/2014	2 April 2014	Jagung	Bima 7	Balai Penelitian Tanaman Serealia
252	00252/PPVT/S/2014	10 April 2014	Padi	Hipa 9	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
253	00253/PPVT/S/2014	10 April 2014	Padi	Hipa Jatim 1	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
254	00254/PPVT/S/2014	10 April 2014	Padi	Hipa Jatim 2	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
255	00255/PPVT/S/2014	10 April 2014	Padi	Hipa Jatim 3	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
256	00256/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Buncis	Balitsa 1	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
257	00257/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Buncis	Balitsa 2	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
258	00258/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Cabai Keriting	Kencana	Balai Penelitian Tanaman Sayuran
259	00259/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Jagung Hibrida	DK 8868	Monsanto Technology LLC

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
260	00260/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Jagung Hibrida	DK 9955	Monsanto Technology LLC
261	00261/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Kacang Panjang	Sonia	PT Agri Makmur Pertiwi
262	00262/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Semangka	FSM 012	PT Agri Makmur Pertiwi
263	00263/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Mentimun	FMT 015	PT Agri Makmur Pertiwi
264	00264/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09899	PT Agri Makmur Pertiwi
265	00265/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09902	PT Agri Makmur Pertiwi
266	00266/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09903	PT Agri Makmur Pertiwi
267	00267/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09909	PT Agri Makmur Pertiwi
268	00268/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09921	PT Agri Makmur Pertiwi
269	00269/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 09923	PT Agri Makmur Pertiwi
270	00270/PPVT/S/2014	4 Juli 2014	Padi	RCP 103	PT Agri Makmur Pertiwi
271	00271/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Padi	Pak Tiwi 1	PT Agri Makmur Pertiwi
272	00272/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Padi	RCP 09424	PT Agri Makmur Pertiwi
273	00273/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Padi	RCP 09895	PT Agri Makmur Pertiwi
274	00274/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Padi	RCP 09402	PT Agri Makmur Pertiwi
275	00275/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Begonia	Tuti Siregar	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
276	00276/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 552 A	PT BISI International Tbk
277	00277/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 552 B	PT BISI International Tbk
278	00278/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 746 A	PT BISI International Tbk
279	00279/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 746 B	PT BISI International Tbk

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
280	00280/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 091500 A	PT BISI International Tbk
281	00281/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2329 A	PT BISI International Tbk
282	00282/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2114 A	PT BISI International Tbk
283	00283/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2114 B	PT BISI International Tbk
284	00284/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Bayam	Toto	PT BISI International Tbk
285	00285/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Bayam	Gress	PT BISI International Tbk
286	00286/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 06	PT Agri Makmur Pertiwi
287	00287/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 07	PT Agri Makmur Pertiwi
288	00288/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 08	PT Agri Makmur Pertiwi
289	00289/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 09	PT Agri Makmur Pertiwi
290	00290/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 10	PT Agri Makmur Pertiwi
291	00291/PPVT/S/2014	18 November 2014	Jagung Manis	SFP 11	PT Agri Makmur Pertiwi
292	00292/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Zucchini	BZU 09428 A	PT BISI International Tbk
293	00293/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Bayam	Sigma	PT BISI International Tbk
294	00294/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Bayam	Mayang	PT BISI International Tbk
295	00295/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Padi	Hipa 13	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
296	00296/PPVT/T/2014	29 Desember 2014	Hoya	Kusnoto	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
297	00297/PPVT/T/2014	29 Desember 2014	Bunga Lipstik	Mahligai	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
298	00298/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Padi	Hipa 11	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
299	00299/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Padi	Hipa 12 SBU	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
300	00300/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Padi	Hipa 14 SBU	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
301	00301/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Kangkung	KK 483	PT East West Seed Indonesia
302	00302/PPVT/T/2014	29 Desember 2014	Karet	IRR 220	Pusat Penelitian Tanaman Karet
303	00303/PPVT/T/2014	29 Desember 2014	Karet	IRR 230	Pusat Penelitian Tanaman Karet
304	00304/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Tebu	NXI 1T	PT Perkebunan Nusantara XI
305	00305/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	KG1	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
306	00306/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	BIA 3	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
307	00307/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	B2	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
308	00308/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	KA 11	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
309	00309/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	JM POP 4	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
310	00310/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	A 2	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
311	00311/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Hibrida	DK 6999	Monsanto Technology LLC
312	00312/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Hibrida	DK 6818	Monsanto Technology LLC
313	00313/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Buncis	BC 038	PT BISI International Tbk.
314	00314/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 001	PT BISI International Tbk.
315	00315/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 001C	PT BISI International Tbk.
316	00316/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002	PT BISI International Tbk.
317	00317/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002B	PT BISI International Tbk.
318	00318/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002C	PT BISI International Tbk.
319	00319/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 003	PT BISI International Tbk.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
320	00320/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 003C	PT BISI International Tbk
321	00321/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFI001	PT BISI International Tbk
322	00322/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFE005	PT BISI International Tbk
323	00323/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFI017	PT BISI International Tbk
324	00324/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFU019	PT BISI International Tbk
325	00325/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 902A	PT BISI International Tbk
326	00326/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 902B	PT BISI International Tbk
327	00327/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 903A	PT BISI International Tbk
328	00328/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 903B	PT BISI International Tbk
329	00329/PPVT/S/2015	11 Mei 2015	Gambas	LF 1001 B	PT BISI International Tbk
330	00330/PPVT/S/2015	11 Mei 2015	Gambas	LF 1002 A	PT BISI International Tbk
331	00331/PPVT/S/2015	11 Mei 2015	Gambas	LF 1002 B	PT BISI International Tbk
332	00332/PPVT/T/2015	27 Mei 2015	Kiwi	ZESH004	Zespri Group Limited
333	00333/PPVT/T/2015	27 Mei 2015	Kiwi	ZESY002	Zespri Group Limited
334	00334/PPVT/T/2015	27 Mei 2015	Kiwi	ZESY003	Zespri Group Limited
335	00335/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Jagung Manis	SW6007	PT BISI International Tbk
336	00336/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Jagung Ketan	WX1001	PT BISI International Tbk
337	00337/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Jagung Ketan	WX2001	PT BISI International Tbk
338	00338/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Jagung Ketan	WX3001	PT BISI International Tbk
339	00339/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Kacang Panjang	KP 169	PT BISI International Tbk

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
340	00340/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Kacang Panjang	KP 355	PT BISI International Tbk
341	00341/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Tomat	TM 1032A	PT BISI International Tbk
342	00342/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Tomat	TM 1033A	PT BISI International Tbk
343	00343/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Tomat	TM 1032B	PT BISI International Tbk
344	00344/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Tomat	TM 1033B	PT BISI International Tbk
345	00345/PPVT/S/2015	28 September 2015	Gambas	LF 1001 A	PT BISI International Tbk
346	00346/PPVT/S/2015	28 September 2015	Kacang Tanah	Litbang Garuda5	Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
347	00347/PPVT/S/2015	28 September 2015	Sawi Hijau	Kumala	PT Agri Makmur Pertiwi
348	00348/PPVT/S/2015	28 September 2015	Padli	Unsoed Fe 27	Faperta Universitas Jenderal Soedirman
349	00349/PPVT/S/2015	28 September 2015	Pisang	NT3	PT NusantaraTropical Farm
350	00350/PPVT/S/2015	28 September 2015	Pisang	NT4	PT NusantaraTropical Farm
351	00351/PPVT/S/2015	2 November 2015	Kangkung	KK 12	PT BISI International Tbk
352	00352/PPVT/T/2015	6 November 2015	Kelapa Sawit	DxP Socfindo Moderat Tahan Gano	PT Socfin Indonesia dan PalmElit SAS
353	00353/PPVT/S/2015	30 Desember 2015	Cabai	CAF 001 C	PT BISI International Tbk
354	00354/PPVT/S/2015	30 Desember 2015	Pisang	NT1	PT NusantaraTropical Farm
355	00355/PPVT/S/2015	30 Desember 2015	Pisang	NT2	PT NusantaraTropical Farm
356	00356/PPVT/T/2015	30 Desember 2015	Kopi Robusta	BP 1000	Puslit Kopi dan Kakao Indonesia
357	00357/PPVT/T/2015	30 Desember 2015	Kopi Robusta	BP 1001	Puslit Kopi dan Kakao Indonesia
358	00358/PPVT/T/2015	30 Desember 2015	Kopi Robusta	BP 1007	Puslit Kopi dan Kakao Indonesia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
369	00369/PPVT/S/2016	30 Desember 2016	Kacang Panjang	Pertiwi	PT Agri Makmur Pertiwi
360	00360/PPVT/S/2016	30 Desember 2016	Kacang Panjang	Pangeran Anvi	PT Agri Makmur Pertiwi
361	00361/PPVT/S/2016	16 Februari 2016	Jambu Biji	NG1	PT Nusantara Tropical Farm
362	00362/PPVT/S/2016	22 April 2016	Nenas	GP2	PT Great Giant Pineapple
363	00363/PPVT/S/2016	22 April 2016	Nenas	GP3	PT Great Giant Pineapple
364	00364/PPVT/S/2016	30 Juni 2016	Cabai Besar	Ciko	Badan Litbang Pertanian
365	00365/PPVT/S/2016	30 Juni 2016	Cabai Besar	Lingga	Badan Litbang Pertanian
366	00366/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Kentang	GM 05	Badan Litbang Pertanian
367	00367/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Kentang	Medians	Badan Litbang Pertanian
368	00368/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Jagung Hibrida	Bima 16	Badan Litbang Pertanian
369	00369/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Jagung Hibrida	Bima 17	Badan Litbang Pertanian
370	00370/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Jagung Hibrida	Bima 18	Badan Litbang Pertanian
371	00371/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Wijen	Winas 1	Badan Litbang Pertanian
372	00372/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Wijen	Winas 2	Badan Litbang Pertanian
373	00373/PPVT/S/2016	18 Oktober 2016	Kedelai Hitam	Akibe 1	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
374	00374/PPVT/S/2016	18 Oktober 2016	Kedelai Hitam	Akibe 2	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
375	00375/PPVT/S/2016	23 November 2016	Jagung Hibrida	8639C	Monsanto Technology, LLC
376	00376/PPVT/S/2016	23 November 2016	Jagung Hibrida	8665C	Monsanto Technology, LLC
377	00377/PPVT/S/2016	23 November 2016	Jagung Hibrida	DK 6919	Monsanto Technology, LLC
378	00378/PPVT/S/2016	23 November 2016	Nenas	GP1	PT Great Giant Pineapple

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
379	00379/PPVT/S/2016	23 November 2016	TEBU	NXI 4T	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)
380	00380/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Jagung Hibrida	Bima 15 Sayang	Badan Litbang Pertanian
381	00381/PPVT/T/2017	24 Februari 2017	Kakao	ICCRI 07	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
382	00382/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Jagung Hibrida	Bima 19 URI	Badan Litbang Pertanian
383	00383/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Jagung Hibrida	Bima 20 URI	Badan Litbang Pertanian
384	00384/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Jagung Hibrida	HJ 21 Agritan	Badan Litbang Pertanian
385	00385/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Jagung Hibrida	HJ 22 Agritan	Badan Litbang Pertanian
386	00386/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Mentimun	CU 2678	PT Benih Citra Asia
387	00387/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Mentimun	CU 5296	PT Benih Citra Asia
388	00388/PPVT/S/2017	24 Februari 2017	Mentimun	CU 5168	PT Benih Citra Asia
389	00389/PPVT/S/2017	4 April 2017	Krisan	Marimar	Badan Litbang Pertanian
390	00390/PPVT/S/2017	4 April 2017	Krisan	Yulimar	Badan Litbang Pertanian
391	00391/PPVT/S/2017	4 April 2017	Padi	HIPA 18	Badan Litbang Pertanian
392	00392/PPVT/S/2017	4 April 2017	Padi	HIPA 19	Badan Litbang Pertanian
393	00393/PPVT/S/2017	4 April 2017	Paria	MC 2602	PT Benih Citra Asia
394	00394/PPVT/S/2017	4 April 2017	Semangka	WM 2180	PT Benih Citra Asia
395	00395/PPVT/S/2017	4 April 2017	Semangka	WM 2170	PT Benih Citra Asia
396	00396/PPVT/S/2017	4 April 2017	Semangka	WM 2179	PT Benih Citra Asia
397	00397/PPVT/S/2017	4 April 2017	Buncis	BU 6311	PT East West Seed Indonesia
398	00398/PPVT/S/2017	4 April 2017	Buncis	BU 6337	PT East West Seed Indonesia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
399	00399/PPVT/S/2017	4 April 2017	Buncis	BU 6457	PT East West Seed Indonesia
400	00400/PPVT/S/2017	4 April 2017	Buncis	BU 6499	PT East West Seed Indonesia
401	00401/PPVT/S/2017	31 Juli 2017	Kentang	Andina	Badan Litbang Pertanian
402	00402/PPVT/S/2017	31 Juli 2017	Kentang	Maglia	Badan Litbang Pertanian
403	00403/PPVT/S/2017	31 Juli 2017	Kentang	Amabile	Badan Litbang Pertanian
404	00404/PPVT/S/2017	25 Agustus 2017	Nilam	Patchoulina 1	Badan Litbang Pertanian
405	00405/PPVT/S/2017	25 Agustus 2017	Nilam	Patchoulina 2	Badan Litbang Pertanian
406	00406/PPVT/S/2017	20 Oktober 2017	Kentang	Leonardo	HZP Holland BV dan K. Dijkstra & T. Dijkstra-Kooistra
407	00407/PPVT/S/2017	20 Oktober 2017	Cabai	UNIB C GTS 1	Universitas Bengkulu
408	00408/PPVT/S/2017	18 Desember 2017	Sawi	Pertiwi	PT Agri Makmur Pertiwi
409	00409/PPVT/S/2017	18 Desember 2017	Semangka	WM 2015	PT Benih Citra Asia
410	00410/PPVT/S/2017	18 Desember 2017	Kacang Tanah	Hypoma 3	Badan Litbang Pertanian
411	00411/PPVT/S/2017	18 Desember 2017	Buncis	Pertiwi	PT Agri Makmur Pertiwi
412	00412/PPVT/T/2018	25 Januari 2018	Jarak Pagar	JCUMM5	Universitas Muhammadiyah Malang
413	00413/PPVT/S/2018	25 Januari 2018	Jagung	JH 234	Badan Litbang Pertanian
414	00414/PPVT/S/2018	25 Januari 2018	Jagung	JH 27	Badan Litbang Pertanian
415	00415/PPVT/S/2018	25 Januari 2018	Jagung	PULUT URI 2	Badan Litbang Pertanian
416	00416/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	UU 1	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha
417	00417/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	UU 3	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha
418	00418/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	UU 4	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
419	00419/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	UJ 5	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha
420	00420/PPVT/S/2018	27 Februari 2018	Tembakau	Prancak T1 Agribun	Badan Litbang Pertanian
421	00421/PPVT/S/2018	27 Februari 2018	Tembakau	Prancak T2 Agribun	Badan Litbang Pertanian
422	00422/PPVT/S/2018	27 Februari 2018	Tembakau	Prancak S1 Agribun	Badan Litbang Pertanian
423	00423/PPVT/S/2018	27 Februari 2018	Tembakau	Prancak S2 Agribun	Badan Litbang Pertanian
424	00424/PPVT/S/2018	4 April 2018	Nanas	GP4	PT Great Giant Pineapple
425	00425/PPVT/S/2018	3 Mei 2018	Mentimun	KE 32219	PT East West Seed Indonesia
426	00426/PPVT/S/2018	3 Mei 2018	Mentimun	KE 32199	PT East West Seed Indonesia
427	00427/PPVT/S/2018	3 Mei 2018	Mentimun	KE 29390	PT East West Seed Indonesia
428	00428/PPVT/S/2018	3 Mei 2018	Mentimun	KE 29369	PT East West Seed Indonesia
429	00429/PPVT/S/2018	3 Mei 2018	Cabai rawit	Rabani Agrihorti	Badan Litbang Pertanian
430	00430/PPVT/S/2018	21 Agustus	Cabai	UNPAD CB2	DRPMI Universitas Padjadjaran
431	00431/PPVT/S/2018	19 Oktober 2018	Kentang	Jala Ipam	Pusat Penelitian Sumberdaya Hayati dan Bioteknologi, IPB
432	00432/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Jagung	PULUT URI 1	Badan Litbang Pertanian
433	00433/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Jagung	Bima 14 Batara	Badan Litbang Pertanian
434	00434/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Padi	Inpara 9 Agritan	Badan Litbang Pertanian
435	00435/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Padi	Inpago 10	Badan Litbang Pertanian
436	00436/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Jagung	JH 45	Badan Litbang Pertanian
437	00437/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Kacang Hijau	Vima 2	Badan Litbang Pertanian
438	00438/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Kacang Hijau	Vima 3	Badan Litbang Pertanian

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
439	00439/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Padi	Inpara 8 Agritan	Badan Litbang Pertanian
440	00440/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Cabai rawit	Prima Agrihorti	Badan Litbang Pertanian
441	00441/PPVT/T/2018	26 Desember 2018	Ekaliptus	IND 46 TPL 17	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
442	00442/PPVT/T/2018	26 Desember 2018	Ekaliptus	IND 71 TPL 11	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
443	00443/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Melon	ME 10118	PT East West Seed Indonesia
444	00444/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Melon	ME 11147	PT East West Seed Indonesia
445	00445/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Melon	ME 12774	PT East West Seed Indonesia
446	00446/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Gambas	OY 3217	PT East West Seed Indonesia
447	00447/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Gambas	OY 3219	PT East West Seed Indonesia
448	00448/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Gambas	OY 3227	PT East West Seed Indonesia
449	00449/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Gambas	OY 3229	PT East West Seed Indonesia
450	00450/PPVT/S/2019	10 Januari 2019	Padi	RCP 11175	PT Agri Makmur Pertiwi
451	00451/PPVT/S/2019	10 Januari 2019	Padi	RCP 11177	PT Agri Makmur Pertiwi
452	00452/PPVT/S/2019	10 Januari 2019	Padi	RCP 11179	PT Agri Makmur Pertiwi
453	00453/PPVT/S/2019	10 Januari 2019	Padi	PR 1001	PT Agri Makmur Pertiwi
454	00454/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	1E4747	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
455	00455/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	Brawijaya YC 01	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
456	00456/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	BPI 107	Bioseed Holdings Pte. Ltd.
457	00457/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	BPI 108	Bioseed Holdings Pte. Ltd.
458	00458/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	BP 703	Bioseed Holdings Pte. Ltd.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
459	00459/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	B 70	Bioseed Holdings Pte. Ltd.
460	00460/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	B 54	Bioseed Holdings Pte. Ltd.
461	00461/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	SAP 01	Seed Asia Co. Ltd.
462	00462/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	SAP 02	Seed Asia Co. Ltd.
463	00463/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Jagung	SAP 05	Seed Asia Co. Ltd.
464	00464/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Terung	FTE 01	PT Agri Makmur Pertiwi
465	00465/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Krisan	JAYANI	Badan Litbang Pertanian
466	00466/PPVT/S/2019	31 Juli 2019	Krisan	Sinta Nur Agrihort	Badan Litbang Pertanian
467	00467/PPVT/S/2019	20 Agustus 2019	Padi	Munawacita Agritan	Badan Litbang Pertanian
468	00468/PPVT/S/2019	20 Agustus 2019	Padi	Inpari 38 Tadah Hujan Agritan	Badan Litbang Pertanian
469	00469/PPVT/S/2019	20 Agustus 2019	Padi	Inpari 39 Tadah Hujan Agritan	Badan Litbang Pertanian
470	00470/PPVT/S/2019	20 Agustus 2019	Padi	Inpari 41 Tadah Hujan Agritan	Badan Litbang Pertanian
471	00471/PPVT/S/2019	20 Agustus 2019	Melon	FME 14	PT Agri Makmur Pertiwi
472	00472/PPVT/S/2019	25 November 2019	Bawang Merah	Violeta 1 Agrihorti	Badan Litbang Pertanian
473	00473/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Pisang	RJH3	Pusat Inovasi LIPI
474	00474/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Pisang	RJ4	Pusat Inovasi LIPI
475	00475/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	Nakula Sadewa 29	Badan Litbang Pertanian
476	00476/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Krisan	Arosuka Pelangi	Badan Litbang Pertanian
477	00477/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Krisan	Pasopati	Badan Litbang Pertanian

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
478	00478/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Krisan	Solinda Pelangi	Badan Litbang Pertanian
479	00479/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Krisan	Kineta	Badan Litbang Pertanian
480	00480/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	JH 36	Badan Litbang Pertanian
481	00481/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	SFP 14	PT Agri Makmur Pertiwi
482	00482/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	SFP 15	PT Agri Makmur Pertiwi
483	00483/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	SFP 16	PT Agri Makmur Pertiwi
484	00484/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	SFP 17	PT Agri Makmur Pertiwi
485	00485/PPVT/S/2019	31 Desember 2019	Jagung	SFP 18	PT Agri Makmur Pertiwi
486	00486/PPVT/S/2019	28 Februari 2020	Melon	Meloni	Dr. Budi Setiadi Daryono, M.Agr., Sc.
487	00487/PPVT/S/2019	28 Februari 2020	Melon	Hikapel	Dr. Budi Setiadi Daryono, M.Agr., Sc.
488	00488/PPVT/S/2019	28 Februari 2020	Kacang Tanah	Katana 2	Badan Litbang Pertanian
489	00489/PPVT/S/2020	19 Maret 2020	Keladi Tikus	Tipobio	Universitas Bina Nusantara
490	00490/PPVT/S/2020	19 Maret 2020	Keladi Tikus	Typonesiaraga	Universitas Bina Nusantara
491	00491/PPVT/S/2020	30 Maret 2020	Cabai	UNIB CHR 17	Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu
492	00492/PPVT/S/2020	30 Maret 2020	Jagung	HJ 28 Agritan	Badan Litbang Pertanian
493	00493/PPVT/S/2020	30 Maret 2020	Kacang Tanah	Katana 1	Badan Litbang Pertanian
494	00494/PPVT/S/2020	4 Mei 2020	Padi	Temasek rice	Temasek Life Sciences Laboratory Limited
495	00495/PPVT/S/2020	16 Juni 2020	Buncis	BU 9898	PT East West Seed Indonesia
496	00496/PPVT/S/2020	19 Juni 2020	Kacang Panjang	KP 11333	PT East West Seed Indonesia
497	00497/PPVT/S/2020	19 Oktober 2020	Padi	M 70 D	PT Semangat Bersama Entrepreneurship

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
498	00498/PPVT/S/2020	19 Oktober 2020	Padi	M 400	PT Semangat Bersama Entrepreneurship
499	00499/PPVT/S/2020	19 Oktober 2020	Bawang Merah	BM 8705	PT East West Seed Indonesia
500	00500/PPVT/S/2020	19 Oktober 2020	Stroberi	FL 09 127	Florida Foundation Seed Producers Inc
501	00501/PPVT/T/2020	19 Oktober 2020	Jati	JPP PHT 3	Puslitbang Perhutani
502	00502/PPVT/T/2020	19 Oktober 2020	Jati	JPP PHT 4	Puslitbang Perhutani
503	00503/PPVT/S/2020	28 Desember 2020	Padi	Inpago 11 Agritan	Badan Litbang Pertanian
504	00504/PPVT/S/2020	28 Desember 2020	Padi	Inpago 12 Agritan	Badan Litbang Pertanian
505	00505/PPVT/S/2020	28 Desember 2020	Kedelai Hitam	Mutiara 2	Badan Tenaga Nuklir Nasional
506	00506/PPVT/S/2020	28 Desember 2020	Selada	Lalique	Rijk Zwaan aadteelt en Zaadhandel B.V.
507	00507/PPVT/S/2021	13 April 2021	Cabai Besar	Carvi Agrihorti	Badan Litbang Pertanian
508	00508/PPVT/S/2021	13 April 2021	Buncis	BU 9914	PT East West Seed Indonesia
509	00509/PPVT/S/2021	13 April 2021	Jagung	P36	Pioneer Overseas Corporation
510	00510/PPVT/S/2021	13 April 2021	Jagung	Mira	PT Agri Makmur Pertiwi
511	00511/PPVT/S/2021	13 April 2021	Padi	Tropiko	Badan Tenaga Nuklir Nasional
512	00512/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Padi	PBM UBB 1	Universitas Bangka Belitung
513	00513/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Jagung manis	Gelora	PT Agri Makmur Pertiwi
514	00514/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Jagung manis	Paragon	PT Agri Makmur Pertiwi
515	00515/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Jagung	JH 37	Badan Litbang Pertanian
516	00516/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Kacang Hijau	Vima 4	Badan Litbang Pertanian
517	00517/PPVT/S/2021	2 Juli 2021	Kacang Hijau	Vima 5	Badan Litbang Pertanian

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
518	00518/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Cabai	CR 26280	PT East West Seed Indonesia
519	00519/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Jagung Pulut manis	Kabaret	PT Agri Makmur Pertiwi
520	00520/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Jagung Pulut manis	Simba	PT Agri Makmur Pertiwi
521	00521/PPVT/T/2021	18 Agustus 2021	Ekaliptus	Purwo Bersinar Ep006	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
522	00522/PPVT/T/2021	18 Agustus 2021	Ekaliptus	Purwo Bersinar Ep007	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
523	00523/PPVT/T/2021	18 Agustus 2021	Ekaliptus	Purwo Bersinar Ep014	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
524	00524/PPVT/T/2021	18 Agustus 2021	Akasia	Purwo Sri Ah044	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
525	00525/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Kentang	IPB CP1	Pusat Penelitian Sumberdaya Hayati dan Bioteknologi, IPB
526	00526/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Padi	Rindang 1 Agritan	Badan Litbang Pertanian
527	00527/PPVT/S/2021	18 Agustus 2021	Padi	Rindang 2 Agritan	Badan Litbang Pertanian
528	00528/PPVT/T/2021	28 Oktober 2021	Kayu Putih	KPUP 013	Perhutani Forestry Institute
529	00529/PPVT/T/2021	28 Oktober 2021	Kayu Putih	KPUP 039	Perhutani Forestry Institute
530	00530/PPVT/T/2021	28 Oktober 2021	Kayu Putih	KPUP 040	Perhutani Forestry Institute
531	00531/PPVT/T/2021	28 Oktober 2021	Kayu Putih	KPUP 069	Perhutani Forestry Institute
532	00532/PPVT/T/2021	28 Oktober 2021	Kayu Putih	KPUP 071	Perhutani Forestry Institute
533	00533/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Sorgum	Bioguma 1 Agritan	Badan Litbang Pertanian
534	00534/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Sorgum	Bioguma 2 Agritan	Badan Litbang Pertanian
535	00535/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Kedelai	Biosoy 1	Badan Litbang Pertanian

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
536	00536/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Kedelai	Biosoy 2	Badan Litbang Pertanian
537	00537/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Padi	Hipa 20	Badan Litbang Pertanian
538	00538/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Padi	Hipa 21	Badan Litbang Pertanian
539	00539/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Cabai Besar	Inata Agrihorti	Badan Litbang Pertanian
540	00540/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Kedelai	KAE 003	Kaneko Seed. Co. Ltd.
541	00541/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Jamur	Marmo 22 go	Hokuto Corporation
542	00542/PPVT/S/2021	28 Oktober 2021	Begonia	Eka Karya	LIPI
543	00543/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Jagung	G102612	Badan Litbang Pertanian
544	00544/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Jagung	JH 29	Badan Litbang Pertanian
545	00545/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Jagung	JH 30	Badan Litbang Pertanian
546	00546/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Jagung	JUP 33 Brawijaya	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
547	00547/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Padi	Inpari IR Nutri Zinc	Badan Litbang Pertanian
548	00548/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Kacang Panjang	KP 1426g	PT East West Seed Indonesia
549	00549/PPVT/S/2021	30 Desember 2021	Kentang	Sunred	IPR BV
550	00550/PPVT/S/2022	17 Maret 2022	Padi	Rojolele Srinar	Pemda Klaten dan BRIN
551	00551/PPVT/S/2022	17 Maret 2022	Padi	Rojolele Srinuk	Pemda Klaten dan BRIN
552	00552/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	JPM 62 J Brawijaya	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
553	00553/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	JPM 64 Brawijaya	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.
554	00554/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Pisang	NT5	PT Great Giant Pineapple
555	00555/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Pisang	NT6	PT Great Giant Pineapple

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
556	00556/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	JH 31	Badan Litbang Pertanian
557	00557/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	JH 32	Badan Litbang Pertanian
558	00558/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	Jharing 1	Badan Litbang Pertanian
559	00559/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	B 59 TX	Bioseed Holdings Pte.Ltd
560	00560/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	BPI 1701	Bioseed Holdings Pte.Ltd
561	00561/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Kacang Panjang	KP 116	CV Aura Seed Indonesia
562	00562/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Kacang Panjang	KP 117	CV Aura Seed Indonesia
563	00563/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Kentang	Zarina	IPR BV
564	00564/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	NK 6501	Syngenta Crop Protection AG
565	00565/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	NK 7202	Syngenta Crop Protection AG
566	00566/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	NK 007	Syngenta Crop Protection AG
567	00567/PPVT/S/2022	29 Maret 2022	Jagung	NK 017	Syngenta Crop Protection AG
568	00568/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Kentang	BISI PO 01	PT BISI International Tbk
569	00569/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Kentang	BISI PO 02	PT BISI International Tbk
570	00570/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Kecipir	Fairuz IPB	Faperta IPB
571	00571/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Kecipir	Melody IPB	Faperta IPB
572	00572/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Cabai	CRV 212	CV Aura Seed Indonesia
573	00573/PPVT/T/2022	25 Juli 2022	Kakao	ICCRI 09	Puslit Kopi dan Kakao Indonesia
574	00574/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 1 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
575	00575/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 2 Agrihort	Badan Litbang Pertanian

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
576	00576/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 3 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
577	00577/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 4 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
578	00578/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 5 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
579	00579/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 6 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
580	00580/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 7 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
581	00581/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 8 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
582	00582/PPVT/S/2022	25 Juli 2022	Krisan	PN 10 Agrihort	Badan Litbang Pertanian
583	00583/PPVT/S/2022	28 September 2022	Stroberi	FL 12 121 5	Florida Foundation Seed Producers, Inc.
584	00584/PPVT/S/2022	28 September 2022	Jagung Pulut manis	Pertiwi	PT Agri Makmur Pertiwi
585	00585/PPVT/S/2022	28 September 2022	Labu	LA 3826	PT East West Seed Indonesia
586	00586/PPVT/S/2022	05 Oktober 2022	Ubi Kayu	Varnas 1	Badan Litbang Pertanian
587	00587/PPVT/S/2022	05 Oktober 2022	Paria	PA 18652	PT East West Seed Indonesia
588	00588/PPVT/T/2022	24 Oktober 2022	Anggur	Arranineteen	Agricultural Research and Development limited Liability Company
589	00589/PPVT/S/2022	24 Oktober 2022	Kacang Hijau	Muri	Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
590	00590/PPVT/S/2022	9 Desember 2022	Selada	LE 5332	PT East West Seed Indonesia
591	00591/PPVT/T/2022	14 Desember 2022	Blackberry	APF 190T	The Board of Trustees of The University of Arkansas
592	00592/PPVT/S/2022	14 Desember 2022	Stroberi	Kumamoto VS02E	Kumamoto Prefecture
593	00593/PPVT/S/2022	26 Desember 2022	Stroberi	FL 13 26 134	Florida Foundation Seed Producers, Inc.
594	00594/PPVT/S/2022	26 Desember 2022	Stroberi	A 13 26	Masia Ciscar S.A.
595	00595/PPVT/S/2022	26 Desember 2022	Stroberi	A 13 29	Masia Ciscar S.A.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
596	00596/PPVT/T/2022	26 Desember 2022	Blackberry	APF 122	The Board of Trustees of the University of Arkansas
597	00597/PPVT/S/2022	26 Desember 2022	Jagung	Jhana 1	Badan Litbang Pertanian
598	00598/PPVT/S/2022	26 Desember 2022	Buncis	Siwi	PT Agri Makmur Pertiwi
599	00599/PPVT/T/2022	26 Desember 2022	Anggur	Arrathirty	Agricultural Research and Development limited Liability Company
600	00600/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	Hibrix 59	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
601	00601/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	L 311	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
602	00602/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	L 312	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
603	00603/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	L 308	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
604	00604/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	L 303	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
605	00605/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung manis	L 310	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
606	00606/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50056	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
607	00607/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50055	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
608	00608/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50059	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
609	00609/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50089	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
610	00610/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50053	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
611	00611/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	ADV 132	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
612	00612/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	PAC 789	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
613	00613/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 823173	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
614	00614/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50090	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
615	00615/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	Jagung	L 50091	Pacific Seeds (Thai) Ltd.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
616	00616/PPVT/S/2022	28 Desember 2022	cabai	ITB 1	Institut Teknologi Bandung
617	00617/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Cabai	ARISA IPB	Pusat Kajian Hortikultura Tropika LPPM IPB Bogor
618	00618/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Cabai	SHIARA IPB	Pusat Kajian Hortikultura Tropika LPPM IPB Bogor
619	00619/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	TWINN 1	PT Tunas Widji Inti Nayottama
620	00620/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	TWINN 2	PT Tunas Widji Inti Nayottama
621	00621/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	TWINN 3	PT Tunas Widji Inti Nayottama
622	00622/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Bayam	Novia	PT Agri Makmur Pertiwi
623	00623/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 03	PT BISI International Tbk
624	00624/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 04	PT BISI International Tbk
625	00625/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 05	PT BISI International Tbk
626	00626/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 506	PT Tunas Widji Inti Nayottama
627	00627/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 512	PT Tunas Widji Inti Nayottama
628	00628/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 862	PT Tunas Widji Inti Nayottama
629	00629/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Padi	Lampai Arum	Pemda Sijunjung/BATAN
630	00630/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Padi	Lampai Sirandah	Pemda Sijunjung/BATAN
631	00631/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 502	PT Tunas Widji Inti Nayottama
632	00632/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 516	PT Tunas Widji Inti Nayottama
633	00633/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Jagung	WS 848	PT Tunas Widji Inti Nayottama
634	00634/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Cabai	CK48783	PT East West Seed Indonesia
635	00635/PPVT/S/2023	3 April 2023	Selada	BISI SL 03	PT BISI International Tbk
636	00636/PPVT/S/2023	3 April 2023	Bayam	PERTIWI	PT Agri Makmur Pertiwi

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
637	00637/PPVT/S/2023	3 April 2023	Bayam	TIWI	PT Agri Makmur Pertiwi
638	00638/PPVT/S/2023	3 April 2023	Jamur Shiitake	HOKSY 10gokin	Hokuto Corporation
639	00639/PPVT/T/2023	3 April 2023	Bunga Lipstik	Bravera	BRIN
640	00640/PPVT/S/2023	18 April 2023	Jagung	MAL 03	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
641	00641/PPVT/S/2023	18 April 2023	Kedelai sayur / Edamame	Biomax 1	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
642	00642/PPVT/S/2023	18 April 2023	Kedelai sayur / Edamame	Biomax 2	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
643	00643/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5024	Syngenta Crop Protection AG
644	00644/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5038	Syngenta Crop Protection AG
645	00645/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5063	Syngenta Crop Protection AG
646	00646/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5088	Syngenta Crop Protection AG
647	00647/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5120	Syngenta Crop Protection AG
648	00648/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5139	Syngenta Crop Protection AG
649	00649/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5296	Syngenta Crop Protection AG
650	00650/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NK8103	Syngenta Crop Protection AG
651	00651/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5203	Syngenta Crop Protection AG
652	00652/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5319	Syngenta Crop Protection AG
653	00653/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5349	Syngenta Crop Protection AG
654	00654/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5504	Syngenta Crop Protection AG
655	00655/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5503	Syngenta Crop Protection AG

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
656	00656/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5434	Syngenta Crop Protection AG
657	00657/PPVT/S/2023	22 Mei 2023	Jagung	NP5377	Syngenta Crop Protection AG
658	00658/PPVT/S/2023	19 September 2023	Talas	Febi 521	Universitas Nusa Bangsa
659	00659/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TILL 1281	Sakata Seed India Pvt. Ltd.
660	00660/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TILL 1279	Sakata Seed India Pvt. Ltd.
661	00661/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TIHL 304	Sakata Seed India Pvt. Ltd.
662	00662/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	Jhana 234	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
663	00663/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	Jhana 333	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
664	00664/PPVT/S/2023	19 September 2023	Padi	Inpago 13 Fortiz	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
665	00665/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	ASA 02	PT Alam Semesta Agro
666	00666/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	ASA 03	PT Alam Semesta Agro
667	00667/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	ASA 04	PT Alam Semesta Agro
668	00668/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	ASA 06	PT Alam Semesta Agro
669	00669/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	ASA 07	PT Alam Semesta Agro
670	00670/PPVT/T/2023	19 September 2023	Karet	CMB75	1. Compaigne Generale Des Etablissements Michelin 2. Centre De Cooperation Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Development 3. Plantacaoes Michelin DA Bahia L TDA
671	00671/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	JHG 01	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
672	00672/PPVT/S/2023	19 September 2023	Mentimun	KE 40297	PT East West Seed Indonesia
673	00673/PPVT/T/2023	19 September 2023	Bluberi	Ridley 4408	Mountain Blue Orchards Pty. Ltd.
674	00674/PPVT/T/2023	19 September 2023	Bluberi	Ridley 1602	Mountain Blue Orchards Pty. Ltd.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
675	00675/PPVT/S/2023	19 September 2023	Jagung	CMP 01	PT Cipta Makmur Pertiwi
676	00676/PPVT/T/2023	19 September 2023	Kiwi	ZES008	Zespri Group Limited
677	00677/PPVT/S/2023	19 September 2023	Padi Hitam	Intansemar 52	LPPM Universitas Sebelas Maret
678	00678/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Jagung	NP5356	Syngenta Crop Protection AG
679	00679/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Jagung manis	ASAHSI 05	PT Alam Semesta Agro
680	00680/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Jagung manis	ASAHSI 09	PT Alam Semesta Agro
681	00681/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Jagung manis	ASAHSI 10	PT Alam Semesta Agro
682	00682/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Cabai	Carla Agrihorti	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
683	00683/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Kentang	IPB CP3	Pusat Bioteknologi, LPPM, IPB
684	00684/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Kentang	IPB PAU1	Pusat Bioteknologi, LPPM, IPB
685	00685/PPVT/T/2023	11 Desember 2023	Vanili	Sovania Agribun	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
686	00686/PPVT/T/2023	11 Desember 2023	Vanili	Hivania Agribun	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
687	00687/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Pacar Air	Mojang Timo Agrihorti	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
688	00688/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Pacar Air	Gincu Agrihorti	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
689	00689/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Bawang Merah	BM 9008	PT East West Seed Indonesia
690	00690/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Cabai	Cafaci Agrihorti 13	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
691	00691/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Cabai	Cafaci Agrihorti 14	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP)
692	00692/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Cabai rawit	SCY43	PT Benih Kelud Nusantara
693	00693/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Semangka	SE 6458	PT Benih Citra Asia
694	00694/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Semangka	SE 4843	PT Benih Citra Asia

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
695	00695/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Semangka	SE 5747	PT Benih Citra Asia
696	00696/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Semangka	SE 5773	PT Benih Citra Asia
697	00697/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Semangka	SE 2166	PT Benih Citra Asia
698	00698/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Mentimun	KE 16491	PT Benih Citra Asia
699	00699/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Mentimun	KE 13542	PT Benih Citra Asia
700	00700/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Paria	PA 6537	PT Benih Citra Asia
701	00701/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Paria	PA 6507	PT Benih Citra Asia
702	00702/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB03 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
703	00703/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB04 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
704	00704/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB11 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
705	00705/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB12 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
706	00706/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB19 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
707	00707/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	SB20 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
708	00708/PPVT/S/2023	11 Desember 2023	Tebu	JW01 UMG NX	Prof. Dr. Ir. Setyo Budi, M.S.
709	00709/PPVT/T/2023	11 Desember 2023	Anggur	ARRATHIRTYTWO	Agricultural Research and Development limited Liability Company
710	00710/PPVT/S/2024	2 April 2024	Kentang	Golden Agrihorti	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
711	00711/PPVT/S/2024	2 April 2024	Kentang	Ventury Agrihorti	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
712	00712/PPVT/S/2024	2 April 2024	Jagung	ASA 01	PT Alam Semesta Agro
713	00713/PPVT/S/2024	2 April 2024	Keladi Tikus	Binusantara 1	Universitas Bina Nusantara
714	00714/PPVT/S/2024	2 April 2024	Padi	Agogoanium 12	Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
715	00715/PPVT/S/2024	2 April 2024	Kangkung	TUS 1	PT Tani Unggul Sukses
716	00716/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	IND 73	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
717	00717/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	IND 83	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
718	00718/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	IND 98	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
719	00719/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	IND 120	PT Toba Pulp Lestari Tbk.
720	00720/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	OK001	PT Korintiga Hutani
721	00721/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	OK002	PT Korintiga Hutani
722	00722/PPVT/S/2024	2 April 2024	Ekaliptus	OK003	PT Korintiga Hutani
723	00723/PPVT/T/2024	9 Juli 2024	Mawar Mini	MEIBENBINO	Meilland International S.A.
724	00724/PPVT/S/2024	9 Juli 2024	Kentang	Bio Granola	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen)
725	00725/PPVT/S/2024	9 Juli 2024	Terung	TP 27216	PT East West Seed Indonesia
726	00726/PPVT/S/2024	30 September 2024	semangka	SE 4981	PT Benih Citra Asia
727	00727/PPVT/S/2024	30 September 2024	cabai	CRPT20	CV Jogja Agrihorti
728	00728/PPVT/S/2024	30 September 2024	cabai	CRKLD99	PT Benih Kelud Nusantara
729	00729/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	ADVg139	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
730	00730/PPVT/S/2024	30 September 2024	semangka	SE 23503	PT East West Seed Indonesia
731	00731/PPVT/S/2024	30 September 2024	semangka	SE 8919	PT East West Seed Indonesia
732	00732/PPVT/S/2024	30 September 2024	bawang merah	BISI SH 01	PT BISI Internasional Tbk.
733	00733/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	BISI 234	PT BISI Internasional Tbk.

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
734	00734/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	BISI 235	PT BISI Internasional Tbk.
735	00735/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	BISI 236	PT BISI Internasional Tbk.
736	00736/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	KL90050	PT BISI Internasional Tbk.
737	00737/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	KB80210	PT BISI Internasional Tbk.
738	00738/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	KB80025	PT BISI Internasional Tbk.
739	00739/PPVT/S/2024	30 September 2024	jagung	KB80099	PT BISI Internasional Tbk.
740	00740/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9209C	Monsanto Technology, LLC
741	00741/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9979C	Monsanto Technology, LLC
742	00742/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9218C	Monsanto Technology, LLC
743	00743/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9236C	Monsanto Technology, LLC
744	00744/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9233C	Monsanto Technology, LLC
745	00745/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	9219C	Monsanto Technology, LLC
746	00746/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	50073	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
747	00747/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung	50074	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
748	00748/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung Manis	Hibrix 81	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
749	00749/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung Manis	PACS 14300	Pacific Seeds (Thai) Ltd.
750	00750/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Melon	Ougan Makuwauri	Politeknik Negeri Lampung
751	00751/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Melon	Ginsen Makawauri	Politeknik Negeri Lampung
752	00752/PPVT/T/2024	12 Desember 2024	Bluberi	FCM 14-052	Fall Creek Farm & Nursery, Inc.
753	00753/PPVT/S/2024	12 Desember 2024	Jagung Manis	Arinta IPB	Pusat Kajian Hortikultura Tropika LPPM IPB

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
754	00754/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	Kacang Panjang	BISI KP 16	PT BISI International Tbk
755	00755/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	kentang	IPB CP2	Pusat Bioteknologi, LPPM, IPB
756	00756/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	R101	PT Alam Semesta Agro
757	00757/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	R202	PT Alam Semesta Agro
758	00758/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	SJI 101	PT Srijaya Internasional
759	00759/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	SJI 102	PT Srijaya Internasional
760	00760/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	TA997071	PT Srijaya Internasional
761	00761/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	TA197071	PT Srijaya Internasional
762	00762/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	TA227071	PT Srijaya Internasional
763	00763/PPVT/S/2025	10 Februari 2025	jagung	TA457071	PT Srijaya Internasional
764	00764/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	B5601Z	Monsanto Technology, LLC
765	00765/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	D6404Z	Monsanto Technology, LLC
766	00766/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	D7023Z	Monsanto Technology, LLC
767	00767/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	G2484Z	Monsanto Technology, LLC
768	00768/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	G5940Z	Monsanto Technology, LLC
769	00769/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	G9555Z	Monsanto Technology, LLC
770	00770/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	G9763Z	Monsanto Technology, LLC
771	00771/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	H0765Z	Monsanto Technology, LLC
772	00772/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	H2104Z	Monsanto Technology, LLC
773	00773/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	H3368Z	Monsanto Technology, LLC

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
774	00774/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	H8408Z	Monsanto Technology, LLC
775	00775/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	cabai rawit	BISI HP 51	PT BISI International Tbk
776	00776/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	cabai	CB 96307	PT East West Seed Indonesia
777	00777/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	P88	PT Corteva Agriscience Seed Indonesia
778	00778/PPVT/S/2025	10 Maret 2025	jagung	P89	PT Corteva Agriscience Seed Indonesia
779	00779/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	jagung manis	PANGLIMA	PT Agri Makmur Pertiwi
780	00780/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	jagung manis	PANSER	PT Agri Makmur Pertiwi
781	00781/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	jagung manis	OPERA	PT Agri Makmur Pertiwi
782	00782/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	jagung manis	NERO	PT Agri Makmur Pertiwi
783	00783/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Begonia	Birik	BRIN
784	00784/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Cabai (rawit)	FEIRA IPB	Sekolah Vokasi IPB
785	00785/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Begonia	SuGo	BRIN
786	00786/PPVT/T/2025	5 Mei 2025	Hoya	Lady Mermaid	BRIN
787	00787/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Padi	BK Situbondo 01 Agritan	1. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) 2. Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur
788	00788/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Padi	BK Situbondo 02 Agritan	1. Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) 2. Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur
789	00789/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	begonia	Eternal Flame	BRIN
790	00790/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Jagung	R 212	PT Alam Semesta Agro
791	00791/PPVT/S/2025	5 Mei 2025	Melon	Mekka 04	Affudin Latif Adirejo
792	00792/PPVT/T/2025	5 Mei 2025	Ekaliptus	OK004	PT Korintiga Hutani

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT
793	00793/PPVT/T/2025	5 Mei 2025	Ekaliptus	OK005	PT Korintiga Hutani
794	00794/PPVT/T/2025	5 Mei 2025	Ekaliptus	OK006	PT Korintiga Hutani
795	00795/PPVT/S/2025	7 Juli 2025	Pisang	Torpedo 1	Universitas Bina Nusantara
796	00796/PPVT/S/2025	7 Juli 2025	Pisang	Torpedo 2	Universitas Bina Nusantara
797	00797/PPVT/T/2025	7 Juli 2025	Raspberry	KOKANEE	Pemerintah Amerika Serikat yang diwakili Menteri Pertanian
798	00798/PPVT/S/2025	7 Juli 2025	Melon	ME 3832	PT East West Seed Indonesia
799	00799/PPVT/S/2025	7 Juli 2025	Kacang Panjang	KP 2410127	PT Agri Makmur Pertiwi
800	00800/PPVT/T/2025	7 Juli 2025	Bunga Lipstik	Redona	BRIN
801	00801/PPVT/S/2025	1 September 2025	Jagung	JJUH 01	Universitas Hasanudin
802	00802/PPVT/S/2025	1 September 2025	Jagung	JJUH 02	Universitas Hasanudin
803	00803/PPVT/S/2025	1 September 2025	Jagung	JJUH 03	Universitas Hasanudin
804	00804/PPVT/S/2025	1 September 2025	Cabai	CRKLD07	PT Benih Kelud Nusantara
805	00805/PPVT/S/2025	1 September 2025	Gambas	Lamona	PT Agri Makmur Pertiwi
806	00806/PPVT/S/2025	1 September 2025	Caisin (sawi hijau)	CA 6894	PT East West Seed Indonesia
807	00807/PPVT/S/2025	1 September 2025	Tomat	TO 106295	PT East West Seed Indonesia
808	00808/PPVT/S/2025	1 September 2025	Paria	PA 20241	PT East West Seed Indonesia
809	00809/PPVT/S/2025	1 September 2025	Labu	LA 5108	PT East West Seed Indonesia
810	00810/PPVT/S/2025	1 September 2025	Stroberi	FL 16 78 109	Florida Foundation Seed Producers, Inc
811	00811/PPVT/S/2025	1 September 2025	Stroberi	FL 16 301 128	Florida Foundation Seed Producers, Inc

LAMPIRAN 3. DAFTAR PENCABUTAN HAK PVT (sampai dengan 30 September 2025)

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
1	00108/PPVT/S/2010	27 Agustus 2010	Padi	Hibrindo R1	Bayer CropScience AG	2014
2	00088/PPVT/S/2009	16 Nopember 2009	Kedelai Putih	Mulyowillis	Sigit Prastowo, S.Pt.	2015
3	00044/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PP 2	PT Dupont Indonesia	2016
4	00105/PPVT/S/2010	9 Agustus 2010	Kacang Panjang	Aura Putih	CV Aura Seed Indonesia	2016
5	00117/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Mentimun	Citra Green	PT Benih Citra Asia	2016
6	00119/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Paria	Koko	PT Benih Citra Asia	2016
7	00122/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	Sakina	PT Benih Citra Asia	2016
8	00189/PPVT/S/2012	20 Nopember 2012	Kacang Panjang	VA 501	PT Benih Citra Asia	2016
9	00208/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Paria	MC 381	PT Benih Citra Asia	2016
10	00002/PPVT/S/2007	3 September 2007	Kacang Panjang	Parade	PT East West Seed Indonesia	2017
11	00004/PPVT/S/2007	3 September 2007	Selada	Karina	PT East West Seed Indonesia	2017
12	00005/PPVT/S/2007	5 September 2007	Kangkung	Mahar	PT East West Seed Indonesia	2017
13	00006/PPVT/S/2007	5 September 2007	Selada	Nuansa	PT East West Seed Indonesia	2017
14	00008/PPVT/S/2008	9 Januari 2008	Kacang Panjang	Kanton	PT East West Seed Indonesia	2017
15	00009/PPVT/S/2008	9 Januari 2008	Kacang Panjang	Panji	PT East West Seed Indonesia	2017
16	00084/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 1A	SL Agritech Corp.	2017
17	00085/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 1B	SL Agritech Corp.	2017
18	00086/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 8 SHS	SL Agritech Corp.	2017
19	00087/PPVT/S/2009	9 Oktober 2009	Padi	SL 8R	SL Agritech Corp.	2017

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
20	00101/PPVT/T/2010	2 Juni 2010	Kakao	ICCRI 03	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao	2017
21	00102/PPVT/T/2010	2 Juni 2010	Kakao	ICCRI 04	Pusat Penelitian Kopi dan Kakao	2017
22	00125/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Buncis	Rancak	PT East West Seed Indonesia	2017
23	00140/PPVT/S/2011	14 Desember 2011	Kangkung	Dinara	PT East West Seed Indonesia	2017
24	00242/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Stevia	AKH L1	Pure Circle SDN BHD	2017
25	00301/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Kangkung	KK 483	PT East West Seed Indonesia	2017
26	00308/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	KA 11	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2017
27	00309/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	JM POP 4	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2017
28	00310/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	A 2	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2017
29	00118/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Mentimun	Citra Baby	PT Benih Citra Asia	2018
30	00123/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	TO 244	PT Benih Citra Asia	2018
31	00124/PPVT/S/2011	25 Januari 2011	Tomat	Swadesi	PT Benih Citra Asia	2018
32	00206/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Cabai Rawit	CF 488	PT Benih Citra Asia	2018
33	00207/PPVT/S/2013	28 Mei 2013	Cabai Keriting	CA 283	PT Benih Citra Asia	2018
34	00210/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Hibrida	P 29	PT Dupont Indonesia	2018
35	00211/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Jagung Hibrida	P 31	PT Dupont Indonesia	2018
36	00218/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 1894	PT Benih Citra Asia	2018
37	00219/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 1996	PT Benih Citra Asia	2018
38	00220/PPVT/S/2013	13 Agustus 2013	Tomat	SL 2025	PT Benih Citra Asia	2018
39	00238/PPVT/S/2013	10 Desember 2013	Terong	SM 346	PT Benih Citra Asia	2018

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
40	00304/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Tebu	NX1 1T	PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	2018
41	00400/PPVT/S/2017	4 April 2017	Buncis	BU 6499	PT East West Seed Indonesia	2018
42	00090/PPVT/S/2009	16 Nopember 2009	Padi	D YOU 725	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
43	00091/PPVT/S/2009	16 Nopember 2009	Padi	Ji YOU 725	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
44	00114/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 3	Sanoto Utomo	2019
45	00115/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 4	Sanoto Utomo	2019
46	00116/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung Hibrida	AS 6	Sanoto Utomo	2019
47	00152/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	AS 1	Sanoto Utomo	2019
48	00162/PPVT/S/2012	7 Februari 2012	Padi	Bestari	BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional)	2019
49	00191/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Jin You 725	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
50	00192/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 2 You 151	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
51	00193/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 5 You 527	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
52	00194/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Padi Hibrida	Mian 7 You 725	Sinchuan Guaohao Seed Industry Co.Ltd. (Abdul Rohman)	2019
53	00227/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Ubi Jalar	AWACHY 3	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2019
54	00010/PPVT/S/2008	21 April 2008	Krisan	Puspita Kencana	BALITHI (Balai Penelitian Tanaman Hias)	2020
55	00083/PPVT/T/2009	3 September 2009	Apel	Nicogreen	Better3fruit NV	2020
56	00128/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Kapas	Kanesia 10	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
57	00129/PPVT/S/2011	1 Juli 2011	Kapas	Kanesia 13	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
58	00146/PPVT/S/2011	30 Desember 2011	Jagung Hibrida	Bima 6	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
59	00197/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Tembakau	Perancak N1	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
60	00198/PPVT/S/2013	28 Maret 2013	Tembakau	Perancak N2	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
61	00234/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Kapas	Kanesia 14	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
62	00235/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Kapas	Kanesia 15	BALITTAS (Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat)	2020
63	00236/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Cabai Kering	GATRA	CV Aura Seed Indonesia	2020
64	00243/PPVT/S/2013	20 Desember 2013	Kentang	Madisu AP 4	Rudy Madiyanto (Asosiasi Petani Hortikultura Sejahtera Kota Baru)	2020
65	00346/PPVT/S/2015	28 September 2015	Kacang Tanah	Litbang Garuda5	BALITKABI (Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang-kacangan dan Umbi-umbian)	2020
66	00371/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Wijen	Winas 1	Badan Litbang Pertanian	2020
67	00372/PPVT/S/2016	17 Oktober 2016	Wijen	Winas 2	Badan Litbang Pertanian	2020
68	00410/PPVT/S/2017	18 Desember 2017	Kacang Tanah	Hypoma 3	Badan Litbang Pertanian	2020
69	00415/PPVT/S/2018	25 Januari 2018	Jagung	PULUT URI 2	Badan Litbang Pertanian	2020
70	00416/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	Toyota UJ 1	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha	2020
71	00417/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	Toyota UJ 3	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha	2020
72	00418/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	Toyota UJ 4	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha	2020
73	00419/PPVT/S/2018	1 Februari 2018	Ubi Jalar	Toyota UJ 5	Toyota Jidosha Kabushiki Kaisha	2020
74	00432/PPVT/S/2018	26 Desember 2018	Jagung	PULUT URI 1	Badan Litbang Pertanian	2020
75	00406/PPVT/S/2017	20 Oktober 2017	Kentang	Leonardo	HZP Holland BV dan K. Dijkstra & T. Dijkstra-Koolstra	2021

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
76	00225/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Ubi Jalar	AWACHY 1	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
77	00226/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Ubi Jalar	AWACHY 2	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
78	00228/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Ubi Jalar	AWACHY 4	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
79	00229/PPVT/S/2013	12 Nopember 2013	Ubi Jalar	AWACHY 5	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
80	00305/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	KG1	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2022
81	00306/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	BIA 3	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2022
82	00307/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung Manis	B2	Ir. Arifin Noor Sugiharto, M.Sc., Ph.D.	2022
83	00373/PPVT/S/2016	18 Oktober 2016	Kedelai Hitam	Akibe 1	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
84	00374/PPVT/S/2016	18 Oktober 2016	Kedelai Hitam	Akibe 2	Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran	2022
85	00430/PPVT/S/2018	21 Agustus	Cabai	UNPAD CB2	DRPMI Universitas Padjadjaran	2022
86	00456/PPVT/S/2019	31 juli 2019	Jagung	BPI 107	Bioseed Holdings Pte. Ltd. (PT Shriram Seed Indonesia)	2022
87	00457/PPVT/S/2019	31 juli 2019	Jagung	BPI 108	Bioseed Holdings Pte. Ltd. (PT Shriram Seed Indonesia)	2022
88	00458/PPVT/S/2019	31 juli 2019	Jagung	BP 703	Bioseed Holdings Pte. Ltd. (PT Shriram Seed Indonesia)	2022
89	00459/PPVT/S/2019	31 juli 2019	Jagung	B 70	Bioseed Holdings Pte. Ltd. (PT Shriram Seed Indonesia)	2022
90	00460/PPVT/S/2019	31 juli 2019	Jagung	B 54	Bioseed Holdings Pte. Ltd. (PT Shriram Seed Indonesia)	2022
91	00111/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung	Makmur 1	Sanoto Utomo	2023
92	00112/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung	Makmur 2	Sanoto Utomo	2023
93	00113/PPVT/S/2010	21 September 2010	Jagung	Makmur 3	Sanoto Utomo	2023
94	00153/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Makmur 4	Sanoto Utomo	2023
95	00154/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Pintha	Sanoto Utomo	2023

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
96	00155/PPVT/S/2012	19 Januari 2012	Jagung	Evita	Sanoto Utomo	2023
97	00351/PPVT/S/2015	2 Nopember 2015	Kangkung	KK 12	PT BISI International Tbk	2023
98	00018/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Ratu	PT BISI International Tbk	2023
99	00019/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Maharani	PT BISI International Tbk	2023
100	00020/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	Dewa	PT BISI International Tbk	2023
101	00023/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 02	PT BISI International Tbk	2023
102	00024/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 03	PT BISI International Tbk	2023
103	00025/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 05	PT BISI International Tbk	2023
104	00026/PPVT/S/2008	1 Desember 2008	Kacang Panjang	YLB 06	PT BISI International Tbk	2023
105	00027/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1001 A	PT BISI International Tbk	2023
106	00028/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1003 B	PT BISI International Tbk	2023
107	00029/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Paria	BG 1003 A	PT BISI International Tbk	2023
108	00030/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 01	PT BISI International Tbk	2023
109	00031/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 02	PT BISI International Tbk	2023
110	00032/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Bayam	BY 03	PT BISI International Tbk	2023
111	00034/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Buncis	BC 01	PT BISI International Tbk	2023
112	00037/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	K 10	PT BISI International Tbk	2023
113	00038/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 240	PT BISI International Tbk	2023
114	00039/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 255	PT BISI International Tbk	2023
115	00041/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3362	PT BISI International Tbk	2023

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
116	00042/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3372	PT BISI International Tbk	2023
117	00043/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Padi	PD 3390	PT BISI International Tbk	2023
118	00045/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Semangka	BWM 426 A	PT BISI International Tbk	2023
119	00046/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Semangka	BWM 426 B	PT BISI International Tbk	2023
120	00047/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Melon	Sonya	PT BISI International Tbk	2023
121	00048/PPVT/S/2008	9 Desember 2008	Melon	Japonika	PT BISI International Tbk	2023
122	00050/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1001A	PT BISI International Tbk	2023
123	00052/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1002A	PT BISI International Tbk	2023
124	00053/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1002B	PT BISI International Tbk	2023
125	00054/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	CU 1007B	PT BISI International Tbk	2023
126	00055/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	Siputih	PT BISI International Tbk	2023
127	00056/PPVT/S/2008	31 Desember 2008	Mentimun	Mini	PT BISI International Tbk	2023
128	00059/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Paria	SCBG 305 A	PT BISI International Tbk	2023
129	00060/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Paria	BBG 443 A	PT BISI International Tbk	2023
130	00062/PPVT/S/2009	19 Mei 2009	Kangkung	KK 10	PT BISI International Tbk	2023
131	00068/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW01	PT BISI International Tbk	2023
132	00069/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW02	PT BISI International Tbk	2023
133	00070/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung Manis	SW03	PT BISI International Tbk	2023
134	00078/PPVT/S/2009	3 September 2009	Terung	Violet	PT BISI International Tbk	2023
135	00079/PPVT/S/2009	3 September 2009	Terung	Ratih Ungu	PT BISI International Tbk	2023

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
136	00092/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1005A	PT BISI International Tbk	2023
137	00093/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1005B	PT BISI International Tbk	2023
138	00094/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1006A	PT BISI International Tbk	2023
139	00095/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	TM 1006B	PT BISI International Tbk	2023
140	00096/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Tomat	Fortuna	PT BISI International Tbk	2023
141	00097/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Cabai	Spirit	PT BISI International Tbk	2023
142	00098/PPVT/S/2010	19 Januari 2010	Cabai	Profit	PT BISI International Tbk	2023
143	00278/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 746 A	PT BISI International Tbk	2023
144	00279/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Paria	BBG 746 B	PT BISI International Tbk	2023
145	00281/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2329 A	PT BISI International Tbk	2023
146	00282/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2114 A	PT BISI International Tbk	2023
147	00283/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 2114 B	PT BISI International Tbk	2023
148	00292/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Zucchini	BZU 09428 A	PT BISI International Tbk	2023
149	00293/PPVT/S/2014	18 Desember 2014	Bayam	Sigma	PT BISI International Tbk	2023
150	00314/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 001	PT BISI International Tbk	2023
151	00315/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 001C	PT BISI International Tbk	2023
152	00316/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002	PT BISI International Tbk	2023
153	00317/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002B	PT BISI International Tbk	2023
154	00318/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 002C	PT BISI International Tbk	2023
155	00319/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 003	PT BISI International Tbk	2023

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
156	00320/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Cabai	GF 003C	PT BISI International Tbk	2023
157	00321/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFI001	PT BISI International Tbk	2023
158	00322/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFE006	PT BISI International Tbk	2023
159	00323/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFI017	PT BISI International Tbk	2023
160	00324/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Jagung	BIFU019	PT BISI International Tbk	2023
161	00325/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 902A	PT BISI International Tbk	2023
162	00326/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 902B	PT BISI International Tbk	2023
163	00327/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 903A	PT BISI International Tbk	2023
164	00328/PPVT/S/2014	29 Desember 2014	Melon	BME 903B	PT BISI International Tbk	2023
165	00329/PPVT/S/2015	11 Mei 2015	Gambas	LF 1001 B	PT BISI International Tbk	2023
166	00345/PPVT/S/2015	28 September 2015	Gambas	LF 1001 A	PT BISI International Tbk	2023
167	00353/PPVT/S/2015	30 Desember 2015	Cabai	CAF 001 C	PT BISI International Tbk	2023
168	00177/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	JG04	Sanoto Utomo	2024
169	00178/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	JG51	Sanoto Utomo	2024
170	00179/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	JG81	Sanoto Utomo	2024
171	00180/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	JG104	Sanoto Utomo	2024
172	00181/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	GY202	Sanoto Utomo	2024
173	00182/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	GY216	Sanoto Utomo	2024
174	00183/PPVT/S/2012	28 Agustus 2012	Jagung	M8	Sanoto Utomo	2024
175	00659/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TILL 1281	Sakata Seed India Pvt. Ltd.	2024

No	No Sertifikat	Tanggal Pengesahan	Jenis Tanaman	Nama Varietas	Pemegang Hak PVT	Tahun Pencabutan
176	00660/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TILL 1279	Sakata Seed India Pvt. Ltd	2024
177	00661/PPVT/S/2023	19 September 2023	Tomat	TIHL 304	Sakata Seed India Pvt. Ltd	2024
178	00107/PPVT/S/2010	27 Agustus 2010	Mentimun	Wuku	PT Benih Citra Asia	2025
179	00121/PPVT/S/2010	30 Desember 2010	Kacang Panjang	Katrina	PT Benih Citra Asia	2025
180	00190/PPVT/S/2012	20 Nopember 2012	Kacang Panjang	VA 564	PT Benih Citra Asia	2025
181	0035/PPVT/S/2008	09 Desember 2008	Buncis	BC 02	PT BISI International Tbk	2025
182	0071/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung manis	SW1001	PT BISI International Tbk	2025
183	0072/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung manis	SW2001	PT BISI International Tbk	2025
184	0073/PPVT/S/2009	31 Juli 2009	Jagung manis	SW3002	PT BISI International Tbk	2025
185	00280/PPVT/S/2014	27 Oktober 2014	Mentimun	BCU 091500 A	PT BISI International Tbk	2025
186	00339/PPVT/S/2015	18 Juni 2015	Kacang panjang	KP 169	PT BISI International Tbk	2025
187	00623/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 03	PT BISI International Tbk	2025
188	00624/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 04	PT BISI International Tbk	2025
189	00625/PPVT/S/2023	21 Februari 2023	Kentang	BISI PO 05	PT BISI International Tbk	2025

Lampiran 4. Daftar PPU BUSS

No	PPU	No PPU
1	Padi	PVT/PPU/1/4
2	Krisan	PVT/PPU/2/3
3	Rumput Rye	PVT/PPU/15/2
4	Anyelir	PVT/PPU/4/2
5	Mawar	PVT/PPU/1/5
6	Lili	PVT/PPU/6/2
7	Salak	PVT/PPU/7/2
8	Jati	PVT/PPU/8/3
9	Melon	PVT/PPU/9/3
10	Pepaya	PVT/PPU/10/2
11	Kangkung	PVT/PPU/11/2
12	Selada	PVT/PPU/12/3
13	Kentang	PVT/PPU/13/3
14	Cabai, Cabai Merah, Paprika	PVT/PPU/14/3
15	Rumput Rye	PVT/PPU/15/2
16	Ekaliptus	PVT/PPU/16/3
17	Jagung	PVT/PPU/17/4
18	Kenaf	PVT/PPU/18/2
19	Kacang Panjang	PVT/PPU/19/3

No	PPU	No PPU
20	Buncis	PVT/PPU/20/3
21	Mentimun	PVT/PPU/21/2
22	Tomat	PVT/PPU/22/4
23	Terung	PVT/PPU/23/4
24	Paria	PVT/PPU/24/3
25	Bayam	PVT/PPU/25/4
26	Semangka	PVT/PPU/26/3
27	Kedelai	PVT/PPU/27/4
28	Kacang Hijau	PVT/PPU/28/1
29	Ubi Jalar	PVT/PPU/29/3
30	Manggis	PVT/PPU/30/2
31	Nanas	PVT/PPU/31/3
32	Kelapa Sawit	PVT/PPU/32/2
33	Kelapa	PVT/PPU/33/2
34	Ubi Kayu	PVT/PPU/34/2
35	Mangga	PVT/PPU/35/2
36	Sawi	PVT/PPU/36/2
37	Phalaenopsis	PVT/PPU/37/1
38	Jahe	PVT/PPU/38/2

No	PPU	No PPU
39	Jeruk	PVT/PPU/39/1
40	Teh	PVT/PPU/40/2
41	Gladiol	PVT/PPU/41/2
42	Mawar Mini	PVT/PPU/42/2
43	Anthurium	PVT/PPU/43/2
44	Sawi Caisin	PVT/PPU/44/2
45	Paprika	PVT/PPU/45/1
46	Kakao	PVT/PPU/46/2
47	Pinus	PVT/PPU/47/1
48	Kacang Tanah	PVT/PPU/48/2
49	Apel	PVT/PPU/49/1
50	Hoya	PVT/PPU/50/2
51	Bunga Lipstik	PVT/PPU/51/2
52	Kapas	PVT/PPU/52/2
53	Tembakau	PVT/PPU/53/2
54	Cengkeh	PVT/PPU/54/1
55	Stevia	PVT/PPU/55/2
56	Zucchini	PVT/PPU/56/2
57	Begonia	PVT/PPU/57/2
58	Gambas	PVT/PPU/58/2

No	PPU	No PPU
59	Lada	PVT/PPU/59/1
60	Vanili	PVT/PPU/60/1
61	Kopi	PVT/PPU/61/2
62	Karet	PVT/PPU/62/1
63	Bawang merah	PVT/PPU/63/1
64	Jambu Mete	PVT/PPU/64/1
65	Pisang	PVT/PPU/65/2
66	Brokoli	PVT/PPU/66/1
67	Labu	PVT/PPU/67/1
68	Seledri	PVT/PPU/68/1
69	Kacang Bogor	PVT/PPU/69/1
70	Stroberi	PVT/PPU/70/1
71	Wortel	PVT/PPU/71/2
72	Tebu	PVT/PPU/72/1
73	Jambu Biji	PVT/PPU/73/1
74	Poplar	PVT/PPU/74/1
75	Kiwi	PVT/PPU/75/1
76	Lobak	PVT/PPU/76/1
77	Bit Merah	PVT/PPU/77/1
78	Kailan	PVT/PPU/78/1

No	PPU	No PPU
79	Pak Choi	PVT/PPU/79/1
80	Kubis	PVT/PPU/80/1
81	Kecipir	PVT/PPU/81/1
82	Kembang Kol	PVT/PPU/82/1
83	Durian	PVT/PPU/83/1
84	Serai Wangi	PVT/PPU/84/1
85	Wijen	PVT/PPU/85/1
86	Sorgum	PVT/PPU/86/2
87	Bengkoan	PVT/PPU/87/1
88	Nilam	PVT/PPU/88/2
89	Belimbing	PVT/PPU/_/1
90	Rambutan	PVT/PPU/90/1
91	Kayu Putih	PVT/PPU/91/1
92	Rosela	PVT/PPU/92/1
93	Kacang Merah	PVT/PPU/93/1
94	Kunyit	PVT/PPU/94/1
95	Bawang Daun	PVT/PPU/95/1
96	Pala	PVT/PPU/96/1
97	Gandum	PVT/PPU/97/1
98	Jamur Tiram	PVT/PPU/98/1

No	PPU	No PPU
99	Temulawak	PVT/PPU/99/1
100	Asparagus	PVT/PPU/100/1
101	Rhododendron	PVT/PPU/101/1
102	Vanda	PVT/PPU/102/1
103	Buah Naga	PVT/PPU/103/1
104	Rumput Gajah	PVT/PPU/104/1
105	Garbera	PVT/PPU/105/1
106	Bunga Matahari	PVT/PPU/106/1
107	Markisa	PVT/PPU/107/1
108	Anggur	PVT/PPU/108/1
109	Ubi Kelapa	PVT/PPU/109/1
110	Jarak Pagar	PVT/PPU/110/1
111	Bromelia	PVT/PPU/111/1
112	Sawi putih	PVT/PPU/112/1
113	Jarak Kepyar	PVT/PPU/113/1
114	Kacang Tunggak	PVT/PPU/114/1
115	Akasia	PVT/PPU/115/1
116	Kacang Kapri	PVT/PPU/116/1
117	Kelengkeng	PVT/PPU/117/1
118	Lemon dan Limau	PVT/PPU/118/1

No	PPU	No PPU
119	Raspberry	PVT/PPU/119/1
120	Jamur Shiitake	PVT/PPU/120/1
121	Marigold	PVT/PPU/121/1
122	Okra	PVT/PPU/122/1
123	Talas	PVT/PPU/123/1
124	Blackberry	PVT/PPU/124/1
125	Jeruk Keprok	PVT/PPU/125/1
126	Keladi Tikus	PVT/PPU/126/1
127	Jamur Bunashimeji	PVT/PPU/127/1
128	Labu Muda	PVT/PPU/128/1
129	Pacar Air	PVT/PPU/129/1
130	Bluberi	PVT/PPU/130/1
131	Pongamia	PVT/PPU/131/1

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- DJKI (Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual). 2025. Satu Dekade Kekayaan Intelektual dalam Angka (2015-2024). Jakarta. 300p.
- EAPVP (The East Asia Plant Variety Protection Forum). <http://eapvp.org/about/>
- Kementerian Pertanian. 2021. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penerapan Permohonan Hak Perlindungan Varietas Tanaman. Jakarta
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Republik Indonesia. 2024. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2024 tentang Jabatan Fungsional di Bidang Pertanian. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2023. Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 318 /Kpts/PV.120/M/06/2023 tentang Penetapan Kebun Pemeriksaan Substantif PVT. Jakarta
- Kementerian Hukum RI Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. 2024. Satu Dekade Kekayaan Intelektual dalam Angka. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2025. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penamaan dan Pendaftaran Varietas Tanaman. Jakarta
- Kementerian Pertanian. 2025. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Kpts./OT.050/M/02/2025 tentang Komisi Perlindungan Varietas Tanaman
- Kementerian Pertanian. 2025. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 724/Kptm./BX.150/M/08/2025 tentang Pengangkatan Konsultan Perlindungan Varietas Tanaman
- Republik Indonesia. 2000. Undang-Undang Nomor 29 tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2023. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2023. Jakarta
- Republik Indonesia. 2025. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 103/Kpts./OT.050/M/02/2025 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian. Jakarta
- Republik Indonesia. 2025. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Jakarta
- UPOV (The International Union for the Protection of New Varieties of Plants). <https://www.upov.int/en/find-and-explore/information-and-guidance/examination-guidance>

Dalam dua dekade mendatang, sistem Perlindungan Varietas Tanaman (PVT) di Indonesia diarahkan agar semakin adaptif, modern, dan berdaya saing di tingkat global. Penguatan sarana pengujian, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penerapan transformasi digital menjadi fondasi utama bagi terwujudnya layanan yang kredibel dan sesuai standar internasional.

Upaya ini disertai dengan penyelarasan regulasi dan kelembagaan agar selaras dengan prinsip serta praktik perlindungan varietas tanaman dunia. Seluruh langkah tersebut menggambarkan tekad bersama untuk melindungi inovasi, memperkuat pertanian berkelanjutan, dan menempatkan Indonesia sebagai bagian penting dalam sistem perlindungan varietas global.



Alamat redaksi:

Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian

Jalan Ir. H. Juanda No.20, Bogor 16122

Website: <https://epublikasi.pertanian.go.id/pertanianpress>

